



**PENGARUH PENGETAHUAN PERKOPERASIAN,
MOTIVASI ANGGOTA, DAN KEPUASAN ANGGOTA
TERHADAP PARTISIPASI ANGGOTA DI KUD
MUSUK KECAMATAN MUSUK KABUPATEN
BOYOLALI**

SKRIPSI

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Universitas Negeri Semarang

Oleh :

Rita Dwi Cahyawati

7101407237

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2011

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan kesidang panitia ujian skripsi pada :

Hari :

Tanggal :

Pembimbing I

Drs. St. Sunarto, M.S
NIP.194712061975011001

Pembimbing II

Dr. Sucihatiningsih DWP, M.Si
NIP. 198612091997022001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Dra. Nanik Suryani, M.Pd.
NIP. 19560421 198503 2 001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas
Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada :

Hari :

Tanggal :

Penguji Skripsi

Drs. FX. Sukardi

NIP. 194902191975011001

Anggota I

Anggota II

Drs. St. Sunarto, M.S

NIP.194712061975011001

Dr. Sucihatiningsih DWP, M.Si

NIP. 198612091997022001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi

Drs. S. Martono, M.Si.

NIP. 196603081989011001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis didalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, Oktober 2011

Rita Dwi Cahyawati
NIM 7101407237



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

1. Tidak ada yang mudah, tetapi tidak ada yang tidak mungkin (Napoleon B)
2. Walaupun seseorang hidup seratus tahun tetapi hanya malas-malasan, lebih baik hidup sehari dengan penuh semangat (Sidharta Gautama)

Persembahan

1. Bapak dan ibu yang senantiasa memberikan kasih sayang, dukungan, dan doa demi keberhasilanku.
2. Almamater UNNES tercinta.

KATA PENGANTAR

Penulis panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “PENGARUH PENGETAHUAN PERKOPERASIAN, MOTIVASI ANGGOTA, DAN KEPUASAN ANGGOTA TERHADAP PARTISIPASI ANGGOTA KUD MUSUK KECAMATAN MUSUK KABUPATEN BOYALALI ”

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun Skripsi ini, tidak lepas dari adanya bantuan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan yang baik ini penulis mengucapkan trima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan Skripsi ini, yaitu kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si., Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. S. Martono, M.Si Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
3. Dra. Nanik Suryani, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
4. Drs. St. Sunarto, M.S, dan Dr. Sucihatiningsih DWP., M.Si selaku Dosen Pembimbing I dan II, yang penuh perhatian dan kesabaran dalam memberikan bimbingan dan arahan dari awal sampai akhir penyelesaian skripsi ini.
5. Drs. FX. Sukardi selaku dosen penguji atas segala saran dalam penyempurnaan skripsi ini.
6. Bapak H. Sri Kuntjoro selaku ketua koperasi yang telah memberikan ijin penelitian di KUD MUSUK Kecamatan Musuk Kabupaten Boyolali.

7. Seluruh anggota dan pengurus KUD MUSUK Kecamatan Musuk Kabupaten Boyolali yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
8. Bapak dan Ibuku tercinta yang memberikan kasih sayang dan doa restunya.
9. Adik dan kakak Dian dan Dadang yang selalu memberikan senyum dan motivasinya.
10. Semua pihak yang terkait baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga bantuannya merupakan amal shalih dihadapan Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan kemampuan, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari siapa saja untuk perbaikan selanjutnya.

Akhirnya penulis mengharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Amin.

Semarang, 2011

Penulis

SARI

Rita Dwi Cahyawati. 2011. "Pengaruh pengetahuan perkoperasian, Motivasi anggota, Dan Kepuasan anggota Terhadap Partisipasi anggota KUD MUSUK Kecamatan Musuk Kabupaten Boyolali". Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Drs. St. Sunarto, M.S, Pembimbing II: Dr. Sucihatiningsih DWP, M.Si.

Kata Kunci : Pengetahuan perkoperasian, motivasi anggota, kepuasan anggota, partisipasi anggota.

Keberhasilan koperasi dapat dilihat dari partisipasi anggota menjadi anggota aktif dan dapat memanfaatkan unit usaha koperasi tersebut dengan baik. Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan adanya komponen yang mendukung, salah satunya adalah tingkat kepuasan anggota yang tinggi serta pengetahuan yang baik tentang perkoperasian pada anggota. Sehingga anggota akan termotivasi untuk menjadi anggota yang berpartisipasi aktif dalam koperasi tersebut. Permasalahan dalam penelitian ini adalah : (1) Adakah pengaruh pengetahuan perkoperasian, motivasi anggota dan kepuasan anggota terhadap partisipasi anggota, (2) Seberapa besar pengaruh pengetahuan perkoperasian, motivasi anggota dan kepuasan anggota terhadap partisipasi anggota.

Populasi dalam penelitian ini adalah anggota aktif KUD MUSUK yang berjumlah 10.360 orang. Sampel penelitian ini menggunakan *area proportional random sampling* berjumlah 100 responden. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan regresi linier berganda menggunakan uji t dan uji F.

Berdasarkan hasil penelitian deskriptif menunjukkan bahwa pengetahuan perkoperasian, motivasi anggota, dan kepuasan anggota terhadap partisipasi anggota KUD MUSUK Kecamatan Musuk Kabupaten Boyolali sebesar 30,5% .

Saran yang dapat disampaikan yaitu koperasi perlu meningkatkan pengetahuan anggota tentang koperasi dengan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan-pelatihan tentang perkoperasian. Koperasi perlu membuat suatu inisiatif yang baru dalam usaha penjualannya, misalnya dengan menambahkan barang dagangan di waserda yang sekiranya tidak dijual di toko lain untuk meningkatkan motivasi anggota.

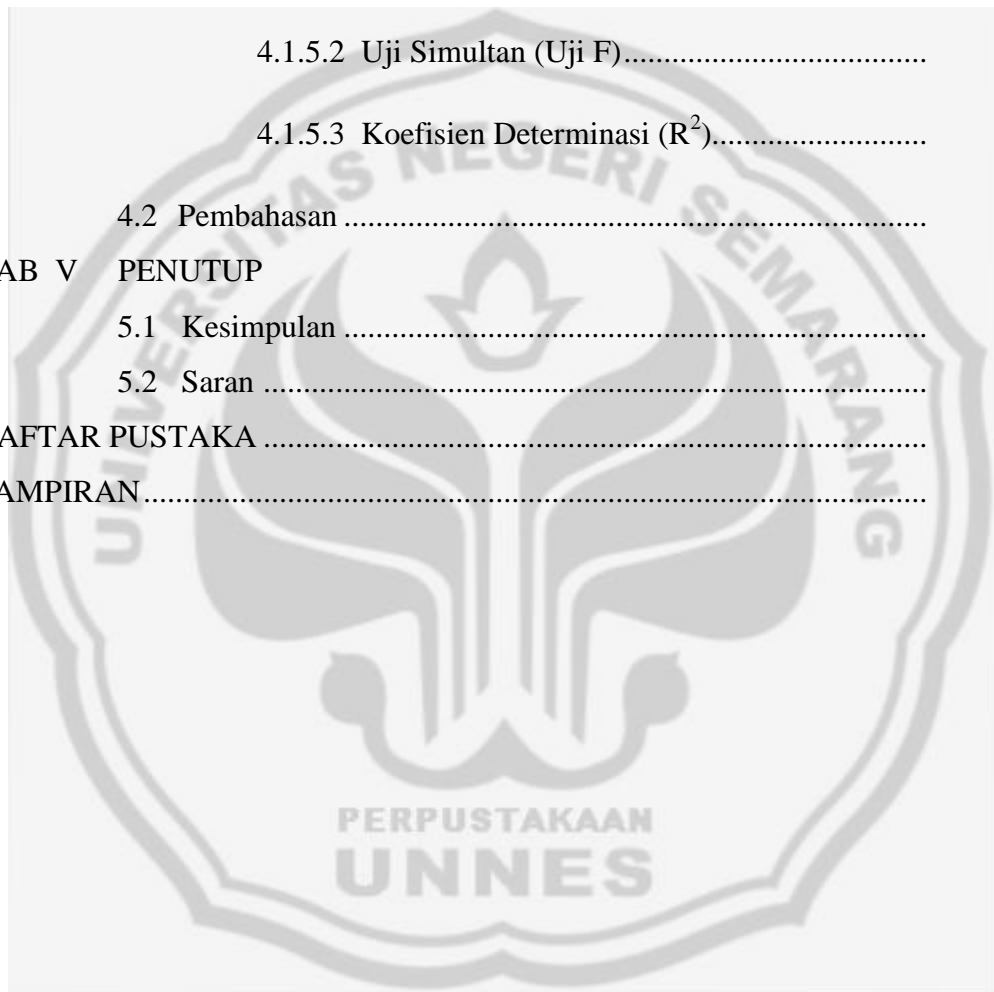
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
SARI	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
BA B II LANDASAN TEORI	
2.1 Koperasi Secara Umum.....	11
2.1.1 Pengertian Koperasi.....	11
2.1.2 Landasan Koperasi.....	13
2.1.3 Asas dan Tujuan Koperasi	14
2.1.4 Fungsi dan Peran Koperasi	14

2.1.5 Prinsip Koperasi	15
2.1.6 Bentuk Dan Penjenisan Koperasi	16
2.2 Partisipasi anggota.....	17
2.2.1 Pengertian Partisipasi anggota	17
2.2.2 Bentuk atau wujud partisipasi anggota	18
2.2.3 Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi anggota.....	19
2.2.4 Dasar Partisipasi anggota.....	20
2.3 Pengetahuan Perkoperasian.....	21
2.3.1 Pengertian Pengetahuan perkoperasian.....	21
2.3.2 Pengetahuan Perkoperasian anggota.....	22
2.3.3 Pentingnya Pengetahuan Perkoperasian.....	26
2.4 Motivasi Anggota.....	27
2.4.1 Pengertian Motivasi Anggota.....	27
2.4.2 Proses Motivasi	28
2.4.3 Jenis-Jenis Motivasi	29
2.4.4 Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi.....	29
2.5 Kepuasan Anggota	31
2.5.1 Pengertian Kepuasan Anggota.....	31
2.5.2 Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Anggota.....	31
2.5.3 Metode Penggunaan Kepuasan	32
2.5.4 Hal-Hal Yang Diukur Dalam Kepuasan	34
2.6 Penelitian Terdahulu	35

2.7 Kerangka Berfikir.....	36
2.8 Hipotesis.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Populasi dan Sampel Penelitian.....	40
3.1.1 Populasi Penelitian	40
3.1.2 Sampel	40
3.2 Variabel Penelitian	42
3.2.1 Variabel Bebas.....	42
3.2.2 Variabel Terikat.....	43
3.3 Metode Pengumpulan Data	44
3.3.1 Metode Angket atau Kuesioner	44
3.3.2 Validitas.....	45
3.3.3 Reliabelitas	48
3.4 Metode Analisis Data	49
3.4.1 Analisis Deskriptif	50
3.4.2 Evaluasi Ekonometrika.....	54
3.4.3 Analisis Regresi Berganda.....	55
3.4.4 Pengujian hipotesis penelitian	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian.....	59
4.1.1 Sejarah Berdirinya KUD MUSUK.....	59
4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian.....	61
4.1.2.1 Deskripsi Variabel Pengetahuan Perkoperasian	61
4.1.2.2 Deskripsi Variabel Motivasi Anggota	67
4.1.2.3 Deskripsi Variabel Kepuasan anggota.....	70
4.1.2.4 Deskripsi Variabel Partisipasi anggota.....	74
4.1.3 Evaluasi Ekonometrika	77
4.1.3.1 Uji Normalitas	77

4.1.3.2 Uji Multikolinearitas.....	78
4.1.3.3 Uji Heteroskedastisitas	79
4.1.4 Analisis Regresi Linier Berganda	81
4.1.5 Pengujian Hipotesis Penelitian.....	82
4.1.5.1 Uji Parsial (Uji t)	82
4.1.5.2 Uji Simultan (Uji F).....	84
4.1.5.3 Koefisien Determinasi (R^2).....	85
4.2 Pembahasan	85
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	90
5.2 Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN.....	94



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Jumlah anggota, jumlah simpanan dan jumlah SHU	5
1.2 Data unit usaha	6
2.1 Penelitian Terdahulu	35
3.1 Perhitungan Sampel	42
3.2 Hasil uji validitas instrumen	47
3.3 Hasil reliabilitas instrumen	49
3.4 Kategori skor variabel pengetahuan perkoperasian	51
3.5 Kategori skor variabel motivasi anggota	52
3.6 Kategori skor variabel kepuasan anggota	53
3.7 Kategori skor variabel Partisipasi Anggota	53
4.1 Rincian desa	60
4.2 Distribusi variabel pengetahuan perkoperasian	62
4.3 Distribusi indikator pengertian koperasi	63
4.4 Distribusi indikator landasan dan asas koperasi	63
4.5 Distribusi indikator tujuan koperasi	64
4.6 Distribusi indikator fungsi dan peran koperasi	65
4.7 Distribusi indikator hak dan kewajiban anggota	66
4.8 Distribusi indikator prinsip koperasi	65
4.9 Distribusi indikator perangkat organisasi koperasi	67
4.10 Distribusi variabel motivasi anggota	68

4.11 Distribusi indikator dorongan mencapai tujuan koperasi.....	69
4.12 Distribusi indikator dorongan ikut serta dalam kegiatan koperasi.....	69
4.13 Distribusi indikator dorongan pemenuhan kebutuhan.....	70
4.14 Distribusi variabel kepuasan anggota.....	71
4.15 Distribusi indikator kesesuaian harapan.....	72
4.16 Distribusi indikator transaksi ulang.....	72
4.17 Distribusi indikator merekomendasikan pelayanan.....	73
4.18 Distribusi variabel partisipasi anggota.....	74
4.19 Distribusi indikator partisipasi dalam RAT.....	75
4.20 Distribusi indikator partisipasi dalam permodalan.....	75
4.21 Distribusi indikator partisipasi dalam pemanfaatan jasa atau usaha.....	76
4.22 Uji Multikolinieritas.....	79
4.23 Hasil Analisis Regresi Berganda.....	81
4.24 Uji t.....	83
4.25 Uji F.....	84
4.26 Uji Koefisien Determinasi.....	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Grafik unit usaha	7
2.1 Skema kerangka berpikir.....	38
4.1 Grafik P-P Plot normalitas	78
4.2 Grafik Scatterplot Heteroskedastisitas.....	80



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Angket Penelitian	94
Lampiran 2 Perhitungan Skor Uji Coba Angket	105
Lampiran 3 Data Hasil Penelitian	109
Lampiran 4 Analisis Deskriptif	129
Lampiran 5 Regression	147
Lampiran 6 Surat Ijin Penelitian	151
Lampiran 7 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	152



BAB I

PENDAHULUAN

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

Koperasi mempunyai kedudukan yang kuat dan sangat penting di dalam sistem perekonomian nasional Indonesia, karena koperasi merupakan soko guru perekonomian Indonesia. Hal tersebut sebagaimana yang tercantumkan dalam Undang-Undang 1945 pasal 33 ayat 1 yang berbunyi “ perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan “. Pasal tersebut secara implisit menunjukkan bahwa kedudukan koperasi sangat penting, sehingga koperasi diyakini dapat diandalkan untuk menopang perekonomian Indonesia.

Menurut Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai kegiatan ekonomi rakyat berdasarkan atas asas kekeluargaan. Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya masyarakat pada umumnya serta ikut membangun takaran perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Undang-Undang Dasar 1945.

Anggota koperasi akan berpartisipasi aktif apabila anggota tersebut mempunyai pengetahuan perkoperasian. Hal ini senada dengan pendapat Anoraga

(2003:113) bahwa untuk mengusahakan anggota agar berpartisipasi aktif harus mengetahui apa yang menjadi tujuan koperasi, bilamana usaha dimulai dan selesai, apa kegiatan yang akan dilaksanakan serta apa hak yang bisa dilaksanakan oleh anggota koperasi.

Sitio (2001:30) menyatakan bahwa seorang anggota akan mau berpartisipasi aktif apabila yang bersangkutan mengetahui tujuan organisasi tersebut, manfaat terhadap dirinya dan cara organisasi itu dalam mencapai tujuan. Oleh karena itu, keputusan seorang untuk masuk menjadi anggota koperasi harus didasarkan akan pengetahuan yang memadai tentang manfaat berkoperasi. Setiap anggota koperasi mempunyai hak suara yang sama dalam pengambilan keputusan pada saat rapat anggota, maka setiap anggota koperasi harus dibekali pengetahuan yang memadai tentang koperasi.

Pengetahuan perkoperasian yang dimiliki oleh anggota koperasi menjadikan anggota koperasi aktif dalam berpartisipasi. Partisipasi aktif anggota koperasi menjadikan usaha koperasi akan maju dan berkembang sehingga tercapai keberhasilan koperasi.

Tujuan koperasi dikatakan bahwa koperasi memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Pernyataan ini mengandung arti bahwa meningkatkan kesejahteraan anggota dalam masyarakat menjadi program usaha koperasi. Dengan demikian keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuannya dapat diukur dari peningkatan kesejahteraan anggota dan masyarakat. Keberhasilan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan sosial

ekonomi anggotanya akan lebih mudah diukur melalui aktifitas ekonomi yang dilakukan melalui koperasi. Aktifitas ini merupakan wujud partisipasi anggota.

Berkembang tidaknya koperasi tergantung pada partisipasi dari anggotanya. Mutis dan Swasono (1992:93) menjelaskan partisipasi anggota merupakan unsur utama dalam memacu kegiatan dan untuk mempertahankan ikatan pemersatu di dalam koperasi. Koperasi sebagai business entity dan social entity dibentuk oleh anggota-anggota untuk menggapai manfaat tertentu melalui partisipasi.

Oleh karena itu koperasi harus memiliki kegiatan-kegiatan tertentu untuk menjabarkan bentuk-bentuk partisipasi dan memacu manfaat bersama para anggota. Partisipasi anggota koperasi dapat dilihat dari keaktifan anggota dalam modal, memberikan pendapat di dalam maupun di luar rapat serta keaktifan dalam melakukan transaksi dalam kegiatan usaha yang diusahakan oleh koperasi tersebut.

Menurut Hasibuan (1996:95), motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama, bekerja afektif dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan. Motivasi sangat diperlukan untuk meningkatkan kinerja karyawan, meningkatkan produktivitas kerja karyawan, dan meningkatkan kepuasan kerja karyawan.

Motivasi anggota dalam pemenuhan kebutuhan pokok melalui koperasi kurang, hal ini dapat dilihat dari data penjualan waserda KUD Musuk. Dengan banyaknya toko dan warung yang ada di sekitar rumah, memudahkan anggota untuk membeli kebutuhan pokok tanpa harus berbelanja ke koperasi.

Berkurangnya pendapatan koperasi maka akan menyulitkan tercapainya tujuan yang ingin dicapai oleh koperasi.

Menurut (Kotler, 2002:42), kepuasan pelanggan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang sebagai hasil dari perbandingan antara prestasi atau produk yang dirasakan dan diharapannya. Jadi anggota akan merasa puas apabila harapan-harapannya terpenuhi setelah bertransaksi dengan koperasi. Oleh karena itu untuk mencapai loyalitas anggota yang tinggi kepuasan anggota harus tercapai. Kemampuan perusahaan untuk menumbuhkan niat membeli ulang merupakan hal yang penting untuk membangun loyalitas pelanggan. Jika pelanggan sudah loyal maka perusahaan akan diuntungkan karena pelanggan akan tetap mau berhubungan di masa yang akan datang menceritakan hal yang positif kepada orang lain, getok tular dan sebagainya.

Pengetahuan yang dimiliki oleh anggota koperasi menjadikan anggota koperasi aktif dalam berpartisipasi. Partisipasi aktif anggota koperasi menjadikan usaha koperasi akan maju dan berkembang sehingga tercapai keberhasilan koperasi.

Menurut Anoraga (2003:111), partisipasi anggota merupakan kesediaan anggota untuk memikul kewajiban dan melaksanakan hak keanggotaan secara bertanggungjawab. Jika sebagian anggota koperasi-koperasi sudah menunaikan kewajiban dan melaksanakan hak secara bertanggungjawab, maka partisipasi anggota koperasi yang bersangkutan sudah dikatakan baik. Akan tetapi, jika ternyata hanya sedikit yang demikian, maka partisipasi anggota koperasi yang bersangkutan dikatakan buruk atau rendah.

Partisipasi anggota koperasi dapat diwujudkan dalam tertibnya membayar simpanan pokok dan wajib, menambah modal dengan cara memberikan sumbangan sukarela, berbelanja dan memanfaatkan jasa di koperasi, menghadiri rapat anggota tahunan, dan memberikan kritik dan saran yang membangun kepada pengurus.

Observasi awal yang dilakukan peneliti, data koperasi menunjukkan bahwa partisipasi anggota koperasi “KUD MUSUK” masih kurang maksimal hal tersebut ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 1.1 Jumlah anggota, jumlah simpanan, dan jumlah SHU KUD MUSUK tahun 2006 - 2010

Tahun 2006	
Jumlah anggota	10.416
Jumlah simpanan	86.462.982
Jumlah SHU	120.397.200

Tahun 2007	
Jumlah anggota	10.398
Jumlah simpanan	9.771.523
Jumlah SHU	128.397.100

Tahun 2008	
Jumlah anggota	10.373
Jumlah simpanan	48.753.744
Jumlah SHU	97.687.8000

Tahun 2009	
Jumlah anggota	10.365
Jumlah simpanan	43.835.964
Jumlah SHU	94.156.300

Tahun 2010	
Jumlah anggota	10.360
Jumlah simpanan	53.116.815
Jumlah SHU	95.403.200

Sumber : Laporan Tahunan Pertanggungjawaban Pengurus KUD MUSUK Tahun 2006-2010.

Data di atas dapat disimpulkan bahwa setiap tahunnya mengalami penurunan jumlah anggota yang disebabkan karena adanya kematian dan sebagian orang transmigrasi. Disamping itu jumlah simpanan juga mengalami penurunan, terutama pada tahun 2007 mengalami penurunan drastis dibanding tahun-tahun berikutnya. Sedangkan dalam jumlah SHU juga mengalami penurunan, tetapi di tahun 2007 mengalami sedikit kenaikan.

Hal ini bisa dilihat dalam tabel 1.2 jenis usaha dibawah ini

Tabel 1.2 Data unit susu, simpan pinjam, angkutan, ternak, waserda, dan listrik KUD MUSUK Kecamatan Musuk, Kabupaten Boyolali tahun 2006 – 2010

Tahun 2006	
Unit susu	113.648.000
Simpan pinjam	52.350.000
Angkutan	37.266.200
Terak	.25.350.000
Waserda	13.682.300
Listrik	11.634.400

Tahun 2007	
Unit susu	454.607.800
Simpan pinjam	60.416.000
Angkutan	30.292.500
Terak	26.255.000
Waserda	13.910.200
Listrik	8.127.000

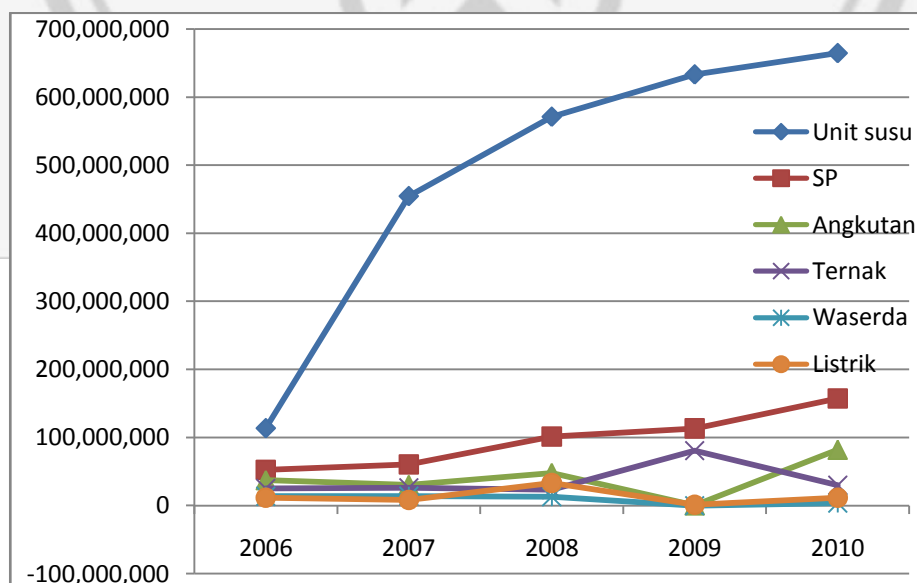
Tahun 2008	
Unit susu	57.1252.550
Simpan pinjam	101.057.000
Angkutan	47.845.800
Terak	23.513.200
Waserda	13.001.800
Listrik	33.139.700

Tahun 2009	
Unit susu	633.418.100
Simpan pinjam	113.182.800
Angkutan	. 135.625
Terak	80.686.200
Waserda	151.591
Listrik	1.263.100

Tahun 2010	
Unit susu	664.741.000
Simpan pinjam	157.110.427
Angkutan	157.110.427
Terak	30.158.600
Waserda	3.822.800
Listrik	11.607.100

Sumber : Laporan Tahunan Pertanggungjawaban Pengurus KUD MUSUK Tahun 2006-2010

Grafik 1.1 perkembangan jasa unit susu,SP,angkut,ternak,waserda,listrik



Grafik 1.1 perkembangan jasa unit susu,SP,angkutan,ternak,waserda,listrik

Berdasarkan data dan grafik diatas menunjukkan bahwa usaha unit susu merupakan salah satu unit usaha yang dikatakan lebih maju di KUD MUSUK dibandingkan dengan unit usaha lainnya. Untuk usaha yang lain seperti simpan pinjam, angkutan, ternak, waserda, dan listrik rata-rata mengalami naik turun. Hal ini di sebabkan kurangnya motivasi dalam memanfaatkan usaha tersebut. misalnya pada unit usaha waserda, akibat kurang komplitnya barang yang dijual di koperasi disbanding dengan toko lain yang jaraknya lebih dekat dengan rumah dan lebih komplit bbarangnya,terutama obat – obatan ternak dan pupuk.

1.2 Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah, maka yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini:

1. Adakah pengaruh pengetahuan perkoperasian anggota motivasi anggota dan kepuasan anggota terhadap partisipasi anggota “ KUD MUSUK” Kabupaten Boyolali baik secara parsial maupun simultan?
2. Seberapa besar pengaruh pengetahuan perkoperasian anggota motivasi anggota dan kepuasan anggota terhadap partisipasi anggota “ KUD MUSUK” Kabupaten Boyolali baik secara parsial maupun simultan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari peneliti ini adalah untuk mengetahui :

1. Ada tidaknya pengaruh. pengetahuan perkoperasian anggota motivasi anggota dan kepuasan anggota terhadap partisipasi anggota “ KUD MUSUK” Kabupaten Boyolali baik secara parsial maupun simultan?
2. Besarnya pengaruh pengetahuan perkoperasian anggota motivasi anggota dan kepuasan terhadap partisipasi anggota “ KUD MUSUK” Kabupaten Boyolali baik secara parsial maupun simultan?

1.4 Manfaat Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 Dalam hal ini adalah untuk memberikan sumbangan konseptual dalam partisipasi anggota koperasi bagi perguruan tinggi, serta menambah bahan pustaka bagi civitas akademika UNNES yang diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai koperasi.
2. Manfaat Praktis
 - 1) Bagi peneliti sebagai wahana latihan pengembangan dalam bidang penelitian dan penerapan teori yang ditetapkan di bangku kuliah.
 - 2) Bagi koperasi memberikan bahan sumbang pikiran untuk pengembangan koperasi di masa yang akan datang.

- 3) Memberikan pengetahuan perkoperasian anggota, motivasi anggota, dan kepuasan anggota terhadap partisipasi anggota “ KUD MUSUK “ Kabupaten Boyolali kepada mahasiswa dan para anggota koperasi pada umumnya.



BAB II

LANDASAN TEORI

1.1 Koperasi Secara Umum

2.1.1. Pengertian Koperasi

Secara harafiah “koperasi” berasal dari “co” berarti bersama dan “operation” berarti usaha jadi pengertiannya usaha bersama (Pengetahuan koperasi 1981:1). Koperasi menurut International Labour Organization (ILO) koperasi adalah suatu perkumpulan orang-orang, umumnya yang ekonominya lemah, yang secara sukarela mengabungkan diri untuk mencapai suatu tujuan bersama dalam bidang perkoperasian dengan jalan pembentukan perusahaan yang diawasi secara demokratis, dimana masing-masing anggota secara ikhlas turut memberikan modal yang dibutuhkan dan masing-masing bersedia memikul resiko dan mengecap keuntungan-keuntungan yang timbul dari usaha itu menurut timbangan yang adil (Edilius 1992:11).

Koperasi menurut UU No.25 Tahun 1992 adalah organisasi masyarakat atau kumpulan orang-orang yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan atau mengusahakan ekonomi para anggotanya sesuai dengan prinsip-parinsip koperasi (Edilius 1992:10). Dasar hukum keberadaan koperasi di Indonesia adalah pasal 33 Undang-Undang Dasar 1945 dan Undang -Undang No. 25 tahun 1992 tentang perkoperasian.

Penjelasan pada UUD 1945 pasal 33 ayat 1 menyatakan bahwa “ perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas

kekeluargaan“. Bangun perusahaan yang sesuai dengan itu ialah koperasi. Hal ini diperkuat dengan ketetapan MPR dinyatakan bahwa koperasi harus digunakan sebagai salah satu wadah utama membina kemampuan usaha golongan ekonomi lemah.

Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian koperasi adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan atas azas kekeluargaan. Dari definisi tersebut dapat diketahui bahwa dalam koperasi setidaknya terdapat dua unsur yang saling berkaitan satu sama lainnya. Unsur utama adalah unsur ekonomi, sedangkan unsur yang kedua adalah unsur sosial. Sebagai salah satu bentuk perusahaan, koperasi berusaha memperjuangkan pemenuhan kebutuhan ekonomi anggotanya secara efisien sedangkan sebagai perkumpulan orang koperasi mempunyai watak sosial. Keuntungan bukanlah tujuan utama koperasi. Bila disimpulkan dari keterangan tersebut adanya pokok pikiran yang terkandung dalam pengertian koperasi tersebut adalah sebagai berikut:

Koperasi adalah suatu perkumpulan yang didirikan oleh orang-orang yang memiliki kemampuan terbatas, yang bertujuan untuk memperjuangkan peningkatan kesejahteraan ekonomi mereka. Bentuk kerja sama dalam koperasi bersifat koperasi. Masing-masing anggota koperasi mempunyai hak dan kewajiban yang sama. Masing-masing anggota koperasi berkewajiban untuk mengembangkan serta mengawasi jalannya usaha koperasi. Risiko dan

keuntungan koperasi ditanggung dan dibagi secara adil.(Arifin Sitio dan Halomoan Tamba, 2002:16-19)

Menurut (Arifinal Chaniago, 1984:1) koperasi adalah suatu perkumpulan yang berangotaan orang-orang atau badan-badan yang memeberikan kebebasan masuk dan keluar sebagai anggota, dengan berkerja sama secara kekeluargaan menjalankan usaha, untuk mempertinggi kesejahteraan para anggotanya.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa koperasi dilihat dari substansinya merupakan suatu sistem sosial-ekonomi, dimana hubungan dengan lingkungannya bersifat terbuka, berorientasi pada kesejahteraan anggotanya serta merupakan badan usaha yang memiliki badan hukum. Hal ini dapat disadari bahwa koperasi bukan hanya perkumpulan orang seorang yang mempunyai tujuan untuk memperoleh peningkatan kesejahteraan atas asas kekeluargaan.

2.1.2. Landasan Koperasi

Landasan Koperasi Indonesia merupakan pedoman dalam menentukan arah, tujuan, peran, serta kedudukan koperasi terhadap pelaku-pelaku ekonomi lainnya di dalam Sistem perekonomian Indonesia. Anoraga (2003:8-9) menyebutkan landasan koperasi sebagai berikut :

1. Landasan idiil koperasi adalah dasar atau landasan yang digunakan dalam usaha untuk mencapai cita-cita koperasi. Landasan idiil koperasi di Indonesia adalah pancasila.
2. Landasan struktural koperasi adalah tempat berpijak koperasi dalam susunan hidup masyarakat. Landasan struktural koperasi di Indonesia adalah Undang-

Undang Dasar 1945 pasal 33 ayat 1 yang berbunyi : “ Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan”.

3. Landasan mental koperasi Indonesia adalah setia kawan dan kesadaran pribadi

2.1.3. Asas dan Tujuan Koperasi

Asas koperasi adalah kekeluargaan dan kegotong royongan (Sudarsono dan Edilius, 2005:80). Sedangkan tujuan koperasi dalam UU. No 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian pasal 3 disebutkan bahwa, koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional, dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. (Sitio dan Tamba, 2001:19)

Dalam tujuannya tersebut mengandung arti bahwa, meningkatkan kesejahteraan anggota adalah menjadi program utama koperasi melalui pelayanan usaha. Jadi pelayanan anggota merupakan prioritas utama dibandingkan dengan masyarakat umum.

2.1.4. Fungsi dan Peran Koperasi

Menurut Bawsir (2000:71-73), agar koperasi di Indonesia dapat mengembangkan tujuannya yaitu mensejahterakan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur maka UU No. 25/1992 kemudian menggariskan fungsi dan peran yang harus di emban koperasi dalam turut membangun perekonomian Indonesia. Tujuannya adalah

agar pengembangan koperasi di Indonesia dapat memiliki arah yang jelas. Dengan cara itu, diharapkan koperasi dapat benar-benar mengemban misinya sebagai sokoguru perekonomian Indonesia.

Sebagaimana dikemukakan dalam pasal 4 UU No. 25/1992, fungsi dan peran koperasi dalam garis besarnya adalah sebagai berikut :

- 1) Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
- 2) Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
- 3) Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko gurunya.
- 4) Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas asa kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

2.1.5. Prinsip Koperasi

Prinsip Koperasi merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan berkoperasi. Dengan melaksanakan keseluruhan prinsip tersebut, koperasi mewujudkan dirinya sebagai badan usaha sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berwatak sosial (2002 : 8-9).

Prinsip koperasi tersebut merupakan esensi dari dasar kerja sebagai badan usaha dan merupakan ciri khas dan jati diri koperasi yang membedakan koperasi dengan badan usaha lainnya.

- 1) Sifat kesukarelaan dalam keanggotaan koperasi mengandung makna bahwa : (1) menjadi anggota koperasi tidak boleh dipaksakan oleh siapapun, (2) Seorang anggota boleh mengundurkan diri dari koperasinya sesuai dengan syarat yang ditentukan dalam Anggaran Dasar Koperasi. Sedangkan sifat terbuka koperasi mengandung arti bahwa : (1) Dalam keanggotaan tidak dilakukan pembatasan atau diskriminasi dalam bentuk apapun.
- 2) Prinsip demokrasi menunjukkan bahwa pengelolaan koperasi dilakukan atas kehendak dan keputusan para anggota. Para anggota itulah yang memegang dan melaksanakan kekuasaan tertinggi dalam koperasi.
- 3) Pembagian sisa hasil usaha kepada anggota dilakukan tidak semata-mata berdasarkan modal yang dimiliki seseorang dalam koperasi, namun juga berdasarkan pertimbangan jasa usaha anggota terhadap koperasi.
- 4) Modal dalam koperasi pada dasarnya dipergunakan untuk kemanfaatan anggota dan hukum untuk sekedar mencari keuntungan.

2.1.6. Bentuk Dan Penjenisan Koperasi

Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 pasal 6 ayat 1 tingkatan koperasi tidak dijelaskan secara rinci, berbunyi “koperasi sekunder dibentuk sekurang-kurangnya 3 koperasi “. Jadi berdasarka hal tersebut maka pembentukan pusat koperasi gabungan koperasi maupun induk koperasi cukup dengan 3 koperasi pada tingkat dibawahnya.

Kaslan A. Tohir, dalam Hendrojogi (2004 : 63) menyebutkan adanya pengelompokan dari macam-macam koperasi menurut klasik tersebut hanya mengenal adanya 3 jenis koperasi yaitu :

1. Koperasi pemakaian (koperasi warung, koperasi sehari-hari, koperasi distribusi, warung andil dan sebagainya); tujuan dari koperasi ini ialah membeli barang yang dibutuhkan anggota-anggotanya dan membagi barang-barang itu kepada mereka.
2. Koperasi penghasil atau koperasi produksi; tujuan dari koperasi jenis ini ialah mengerjakan sesuatu pekerjaan bersama-sama.
3. Koperasi simpan pinjam ; tujuan dari perkumpulan ini adalah memberi kesempatan kepada anggota-anggotanya untuk menyimpan dan meminjam uang.

1.2 Partisipasi Anggota

2.2.1. Pengertian Partisipasi

Pengertian partisipasi diserap dari bahasa Inggris *participation* yang artinya mengikutsertakan pihak lain, seorang pemimpin dalam melaksanakan fungsinya akan berhasil jika mengikutsertakan partisipasi semua kemampuan dan unsur yang ada dalam organisasi (Hasnawati , 2004:8). Menurut Undang-undang dasar No. 25 pasal 17, anggota koperasi adalah pemilik dan sekaligus pengguna jasa koperasi. Jadi partisipasi adalah keterlibatan mental dan emosi dari seorang anggota koperasi dalam memberikan sumbangan kepada kelompok untuk mencapai tujuan.

Partisipasi anggota menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu turut serta dalam suatu kegiatan atau keikutsertaan dalam suatu kegiatan. Menurut Winardi, partisipasi adalah turut sertanya seseorang baik secara mental maupun emosional untuk memberikan sumbangsih kepada proses pembuatan keputusan dimana keterlibatan pribadi orang yang bersangkutan melaksanakan tanggung jawabnya melakukan hal tersebut (Winardi 1983:64). Sedangkan menurut Mubyarto dan Saron Kartodirjo partisipasi adalah kesediaan untuk membantu berhasilnya setiap program sesuai kemampuan setiap anggota tanpa berarti mengorbankan kepentingan sendiri (Mubyarto, 1983:34).

Berbagai pendapat tersebut di atas dapat diambil kesimpulan bahwa partisipasi adalah keikutsertaan anggota dalam kegiatan koperasi serta kesediaan anggota untuk memikul kewajiban dan menjalankan hak keanggotaan secara bertanggung jawab.

2.2.2. Bentuk Dan Wujud Partisipasi

Partisipasi anggota sangat penting bagi suatu koperasi untuk menentukan arah kegiatan atau usaha dalam memupuk modal dan memanfaatkan usaha-usaha pelayanan dalam koperasi partisipasi anggota menurut statusnya diperinci menjadi:

1. Partisipasi anggota dalam RAT
2. Partisipasi anggota dalam penanaman modal melalui berbagai macam simpanan.
3. Partisipasi anggota dalam memanfaatkan pelayanan yang disediakan untuk koperasi (Rusidi, 1992:18)

Kegiatan partisipasi sangat diperlukan untuk kelancaran organisasi koperasi dengan adanya kegiatan partisipasi anggota maka tujuan yang hendak dicapai akan terwujud sesuai dengan yang direncanakan dan diputuskan.

2.2.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi

Partisipasi dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain sebagai

berikut :

1. Adanya perasaan yang kuat terhadap kelompok
2. Latihan berkesinambungan bagi calon anggota dan anggota
3. Kunjungan lapangan dari para penggerak koperasi
4. Para anggota dan pengurus dapat dengan berhasil baik, membuat kartu anggota, pembkuan yang benar dan menerbitkan laporan keuangan bulanan
5. Menanamkan dan mempertahankan sikap mental yang baru berhubungan dengan aneka macam simpanan, pemberian pinjaman dan aspek-aspek untuk bekerjasama dengan koperasi
6. Latihan bagi anggota untuk memenuhi, menganalisis, mengadakan perjanjian pada suatu permulaan
7. Penerbitan publikasi yang teratur dan disebarluaskan kepada anggota
8. Faktor dalam diri anggota sendiri misalnya pengetahuan perkoperasian dan motivasi anggota (Mutis, 2004:94)

Beberapa faktor diatas kurangnya partisipasi anggota dalam beberapa koperasi dipengaruhi oleh faktor negatif dimana salah satunya adalah kurangnya manajemen yang teratur dan manajerial dari pengurus koperasi (Mutis, 2004:95).

2.2.4. Dasar Partisipasi Anggota

Koperasi sebagai perkumpulan orang-orang yang bergerak dalam lapangan ekonomi harus terbuka terutama untuk anggota-anggotanya, karena tujuan utama koperasi adalah untuk menyelenggarakan kepentingan bersama bagi para anggotanya. Dimana faktor utama yang menentukan terbentuknya koperasi adalah adanya sekelompok orang yang telah seiya sekata untuk mengadakan kerjasama karena pada dasarnya manajemen koperasi tertumpu pada masalah keanggotaan. Oleh karena itu, landasan koperasi terutama terletak pada anggota-anggotanya (Anoraga, 2003:8).

Sesuai dengan prinsip koperasi, keanggotaan koperasi pada dasarnya bersifat sukarela dan terbuka. Yang dimaksud dengan bersifat sukarela adalah bahwa setiap anggota koperasi mendaftar menjadi anggota koperasi atas kemauan sendiri dan dapat mengajukan pengunduran diri. Sedangkan yang dimaksud dengan bersifat terbuka adalah bahwa keanggotaan koperasi tidak mengenal diskriminasi dalam bentuk apapun (Baswir, 2006:88-89).

Mempertahankan dalam pengembangan dan pertumbuhan suatu koperasi tergantung pada kualitas dan partisipasi anggota-anggotanya (Mutis, 2004:93). Dengan demikian koperasi bekerja dan akan berkembang dengan adanya partisipasi para anggotanya. Partisipasi anggota dipandang sebagai suatu jalan ke arah pengembangan usaha koperasi. Oleh karena itu keberhasilan usaha koperasi sangat tergantung pada partisipasi aktif dari para anggota koperasi (Setiawan, 2004:39).

Tujuan peningkatan partisipasi anggota adalah agar setiap anggota koperasi bersedia memiliki kewajiban dan melaksanakan haknya secara bertanggungjawab (Anoraga, 2003:112). Tanpa partisipasi anggota, kemungkinan atas rendah atau menurunnya efisiensi dan epektifitas anggota dalam rangka mencapai kinerja koperasi lebih besar (Ropke, 2000:45). Sukses tidaknya suatu organisasi untuk bagian yang besar tergantung kepada orang-orang yang menjadi anggotanya. Berapapun sempurna rencana-rencana organisasi dan pengawasan serta penelitiannya, bila orang-orang tidak mau melakukan pekerjaan yang diwajibkan atau bila mereka tidak dapat menjalankan tugas yang diwajibkan atau bila mereka tidak menjalankan tugasnya dengan minat dan gembira maka tidak akan mencapai hasil yang maksimal (Anoraga, 2003:101).

Berdasarkan uraian diatas partisipasi anggota adalah keikutsertaan anggota koperasi di dalam kegiatan berorganisasi, sehingga tercapai tujuan koperasi yaitu menolong diri sendiri untuk kesejahteraan anggota, dan jenis partisipasi anggota meliputi partisipasi anggota dalam rapat anggota tahunan, partisipasi anggota dalam permodalan koperasi, dan partisipasi anggota dalam pemanfaatan kegiatan usaha koperasi.

1.3 Pengetahuan Perkoperasian

2.3.1. Pengertian pengetahuan Perkoperasian

Menurut Sjamsuri (1989:2), pengetahuan itu adalah apa yang kita ketahui tentang alam lingkungan kita. Sedangkan menurut Mundiri (dalam Rachman dkk, 2008:112) pengetahuan adalah hasil dari aktivitas mengetahui, yaitu

tersingkapnya suatu kenyataan kedalam jiwa sehingga tidak ada keraguan terhadapnya.

Suriasumantri (1985:2) mengungkapkan bahwa pengetahuan pada hakekatnya merupakan segenap apa yang kita ketahui tentang suatu obyek termasuk kedalamnya adalah ilmu. Sedangkan Rachman dkk (2008:75) menjelaskan pengetahuan merupakan gambaran yang kita peroleh tentang akibat yang dapat kita saksikan.

Pengetahuan adalah segala sesuatu yang kita ketahui, sedangkan perkoperasian adalah segala sesuatu yang menyangkut kehidupan koperasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengetahuan perkoperasian adalah segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan kehidupan koperasi.

2.3.2. Pengetahuan Perkoperasian Anggota

Undang-undang yang mengatur tentang perkoperasian di Indonesia adalah Undang-undang No. 25 tahun 1992. Di dalamnya terdapat pengetahuan-pengetahuan tentang perkoperasian, seperti pengetahuan tentang badan usaha koperasi, dalam undang-undang No. 25 tahun 1992 disebutkan koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan azas kekeluargaan. Di dalam pasal 2 disebutkan juga bahwa koperasi berlandaskan Pancasila dan Undang-undang 1945 serta berdasarkan atas azas kekeluargaan.

Pengetahuan yang dimiliki anggota koperasi diantaranya pengetahuan tentang manfaat koperasi, kewajiban dan hak anggota. Hal ini sejalan dengan

pendapat Sukamdiyo (1996:31) bahwa dalam koperasi harus ada sekelompok orang yang punya kepentingan ekonomi bersama dan bertindak sebagai anggota inti. Mereka yang bersedia bekerjasama harus mau mengadakan ikatan sosial diantara mereka. Dalam hal ini, pengetahuan para anggota harus ditingkatkan agar dapat memahami manfaat ekonomis koperasi dan mengetahui kewajibannya sebagai anggota koperasi. Selain itu Anoraga (2003:113) menyebutkan bahwa anggota harus mengetahui apa saja kegiatan serta hak apa yang dapat dilaksanakan oleh anggota koperasi.

Pengetahuan mengenai manfaat koperasi dapat diketahui dari fungsi dan peran koperasi yang terdapat dalam undang-undang No. 25 tahun 1992 pasal 4. Fungsi dan peran koperasi adalah :

- 1) Membangun dan mengembangkan potensi serta kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial mereka.
- 2) Turut serta aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
- 3) Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai sokogurunya.
- 4) Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Sedangkan pengetahuan mengenai kewajiban dan hak anggota koperasi dapat diketahui dari Undang-undang No.25 tahun1992 pasal 20,setiap anggota mempunyai kewajiban :

- a. Mematuhi anggaran dasar dan anggaran rumah tangga serta keputusan yang telah disepakati dalam Rapat Anggota.
- b. Berpartisipasi dalam kegiatan usaha yang diselenggarakan oleh koperasi.
- c. Mengembangkan dan memelihara kebersamaan berdasar atas asas kekeluargaan.

Hak untuk setiap anggota koperasi adalah :

- a. Menghadiri,menyatakan pendapat, dan memberikan suara dalam Rapat Anggota.
- b. Memilih dan atau dipilih menjadi anggota pengurus dan pengawas.
- c. Meminta diadakan Rapat Anggota menurut ketentuan anggaran dasar.
- d. Mengemukakan pendapat atau saran kepada pengurus diluar Rapat Anggota diminta maupun tidak diminta.
- e. Memanfaatkan koperasi dan mendapatkan pelayanan yang sama antar sesama anggota.
- f. Mendapatkan keterangan perkembangan koperasi menurut ketentuan dalam anggaran dasar.

Sitio (2003:30) menyatakan bahwa seorang anggota akan mau berpartisipasi apabila yang bersangkutan mengetahui tujuan organisasi tersebut,manfaat terhadap dirinya dan cara organisasi tersebut dalam mencapai tujuan.Pengetahuan mengenai tujuan koperasi dapat diketahui dari tujuan koperasi

yang terdapat dalam UU No.25 tahun 1992 dimana koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya,ikut serta membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju,adil dan makmur berlandaskan pancasila dan undang-undang dasar 1945.

Dalam mencapai tujuannya, koperasi melibatkan perangkat organisasi koperasi.Pengetahuan mengenai perangkat organisasi koperasi juga disebutkan dalam Undang-undang No.25 tahun 1992,dimana perangkat organisasi koperasi terdiri dari rapat anggota,pengurus dan pengawas.Secara umum,rapat anggota merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam koperasi,pengurus mempunyai tugas mengelola koperasi dan usahanya, dan pengawas mempunyai tugas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan badan usaha koperasi.

Dalam mengembangkan usahanya,koperasi melaksanakan pula prinsip-prinsip koperasi yang terdiri dari :

- a. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka
- b. Pengelolaan dilaksanakan secara demokratis
- c. Pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota
- d. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal
- e. Kemandirian.

Berdasarkan Penjabaran di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan perkoperasian anggota adalah segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan kehidupan perkoperasian, sebagai indikatornya yaitu:

1. Pengertian koperasi
2. Landasan dan asas koperasi
3. Tujuan Koperasi
4. Fungsi dan Peran Koperasi
5. Hak dan kewajiban anggota
6. Prinsip Koperasi
7. Perangkat Organisasi koperasi.

2.3.3. Pentingnya Pengetahuan Perkoperasian

Pengetahuan perkoperasian yang dimiliki anggota koperasi akan menentukan keberhasilan koperasi. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Widiyanti (2002:74) bahwa keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuannya akan banyak ditentukan dari pengetahuan, penghayatan, dan kesadaran berkoperasi para anggotanya. Dengan mengetahui kehidupan perkoperasian, anggota memiliki kesadaran untuk dapat berpartisipasi aktif dan usaha koperasi akan dapat maju dan berkembang sehingga tercapai keberhasilan koperasi.

Keberhasilan koperasi sangat erat hubungannya dengan partisipasi aktif setiap anggotanya. Seorang anggota akan mau berpartisipasi, bila yang bersangkutan mengetahui tujuan organisasi tersebut, manfaat terhadap dirinya, dan cara organisasi itu dalam mencapai tujuan. Oleh karena itu, keputusan anggota

untuk masuk menjadi anggota haruslah didasarkan akan pengetahuan yang memadai tentang manfaat koperasi (Sitio, 2001:30). Pengetahuan Perkoperasian sangat penting bagi anggota koperasi. Pengetahuan yang dimiliki oleh anggota koperasi menjadikan anggota koperasi aktif dalam berpartisipasi. Dengan partisipasi aktif anggota koperasi maka usaha koperasi akan dapat maju dan berkembang sehingga tercapai keberhasilan.

1.4 Tinjauan Motivasi

2.4.1 Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari kata latin “*movere*” yang berarti “dorongan atau daya penggerak”. Dari beberapa pendapat mengenai motivasi, adalah sebagai berikut : menurut Malayu (2008:95) motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan. Menurut Moekijat dalam (Malayu, 2008:95) motivasi adalah suatu pengertian yang mengandung semua alat penggerak alasan-alasan atau dorongan-dorongan dalam diri manusia yang menyebabkan ia berbuat sesuatu. Menurut Mutis (1992:94) menyatakan bahwa salah satu faktor partisipasi adalah motivasi.

Menurut Danim (2004:15) dari beberapa pendapat mengenai definisi motivasi, sebagai berikut :

- a. Stanley Vance (1982) mengatakan bahwa pada hakikatnya motivasi adalah perasaan atau keinginan seseorang yang berada dan bekerja pada kondisi tertentu untuk melaksanakan tindakan-tindakan yang menguntungkan dilihat dari perspektif pribadi dan terutama organisasi.

- b. Robert Dubin (1985) mengartikan motivasi sebagai kekuatan kompleks yang membuat berkeinginan melalui dan menjaga kondisi kerja dalam organisasi.

2.4.2 Proses Motivasi

Proses motivasi menurut Malayu (2008:101) antara lain adalah :

1. **Tujuan**, dalam proses memotivasi perlu ditetapkan terlebih dahulu tujuan organisasi, baru kemudian para bawahan dimotivasi ke arah tujuan tersebut.
2. **Mengetahui kepentingan**
Dalam proses motivasi penting mengetahui kebutuhan/keinginan karyawan dan tidak hanya melihatnya dari sudut kepentingan pimpinan dan perusahaan saja.
3. **Komunikasi Efektif**
Dalam proses motivasi harus dilakukan komunikasi yang baik dan efektif dengan bawahan.
4. **Integrasi Tujuan**
Dalam proses motivasi perlu untuk menyatakan tujuan perusahaan dengan tujuan kepentingan karyawan.
5. **Fasilitas**
Manajer dalam memotivasi harus memberikan fasilitas kepada perusahaan dan individu karyawan yang akan mendukung kelancaran pelaksanaan pekerjaan, misalnya memberikna bantuan kendaraan kepada salesman.

6. Team Work

Manajer harus menciptakan team work yang terkoordinasi baik yang bisa mencapai tujuan perusahaan. Team Work (kerja sama) ini penting karena dalam suatu perusahaan biasanya terdapat banyak bagian.

2.4.3 Jenis-jenis Motivasi

Jenis-jenis motivasi menurut Malayu (2008:99) adalah :

1. Motivasi Positif (Insentif positif)

Manajer memotivasi bawahan dengan memberikan hadiah kepada mereka yang berprestasi baik. Dengan motivasi positif ini semangat kerja bawahan akan meningkat, karena manusia pada umumnya senang menerima yang baik-baik saja.

2. Motivasi Negatif (Insentif negatif)

Manajer memotivasi bawahannya dengan memberikan hukuman kepada mereka yang pekerjaannya kurang baik (prestasi rendah). Dengan memotivasi negatif ini semangat kerja bawahan dalam jangka waktu pendek akan meningkat, karena mereka takut di hukum, tetapi untuk jangka waktu panjang dapat berakibat kurang baik.

Praktek kedua jenis motivasi di atas sering digunakan oleh manajer suatu perusahaan. Penggunaannya harus tepat dan seimbang, supaya dapat meningkatkan semangat kerja karyawan.

2.4.4 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi menurut Danim (2004:30-31), yaitu :

a. Gaya Kepemimpinan Administrator

Kepemimpinan dengan gaya otoriter membuat pekerja menjadi tertekan dan tak acuh dalam bekerja. Dengan demikian perilaku kepemimpinan yang cocok adalah kepemimpinan situasional (*situasional leadership*). Tugas pimpinan disini adalah membangun kesadaran para pengurus dan anggotanya.

b. Sikap individu

Ada individu yang statis dan ada pula individu yang dinamis. Demikian juga, ada individu yang bermotivasi tinggi dan ada pula yang bermotivasi rendah. Situasi dan kondisi di luar diri individu memberi pengaruh terhadap motivasi. Karakteristik individu yang mendukung menurunnya motivasi adalah : sikap, tidak mau meraih prestasi baru, rasa cepat puas, cingcong atau usil dan lemah fisik.

c. Situasi kerja

Lingkungan kerja, jarak tempuh dan fasilitas yang tersedia membangkitkan motivasi, jika persyaratan terpenuhi. Tetapi jika persyaratan tersebut tidak diperhatikan maka akan menekan motivasi.

Berdasarkan penjabaran di atas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu dorongan dalam diri pribadi maupun dari luar untuk menyelesaikan tugas atau kegiatan tertentu secara sadar dan dengan semangat untuk mencapai tujuan tertentu pula. Terkait dengan motivasi anggota untuk berpartisipasi aktif dalam organisasi koperasi dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang menunjang agar terpenuhinya tujuan yang hendak tercapai. Dari penjelasan di atas, maka motivasi dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Dorongan mencapai tujuan
- 2) Dorongan ikut serta dalam kegiatan
- 3) Dorongan pemenuhan kebutuhan

1.5 Kepuasan Anggota

2.5.1. Pengertian

Kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan antara persepsi atau kesannya terhadap kinerja (atau hasil) suatu produk dan harapan-harapannya (Kotler, 2002 : 42).

Sedangkan Engel 1990 dalam Tjiptono (1996 : 24) mengungkapkan bahwa kepuasan pelanggan merupakan evaluasi purnabeli di mana alternatif yang dipilih sekurang-kurangnya memberikan hasil sama atau melampaui harapan pelanggan, sedangkan ketidakpuasan timbul apabila hasil yang diperoleh tidak memenuhi harapan pelanggan.

2.5.2. faktor yang mempengaruhi kepuasan anggota

Mengevaluasi kepuasan terhadap produk, jasa atau perusahaan tertentu. Konsumen umumnya mengacu pada berbagai faktor atau dimensi. Faktor yang sering digunakan dalam mengevaluasi kepuasan terhadap suatu produk manufaktur menurut Garvin dan Lovelock 1994 (dalam Tjiptono, 2002 :25-26):

- a. kinerja (*performance*) karakteristik operasi dari produk inti (core product) yang dibeli.
- b. Fitur atau ciri-ciri tambahan (*features*), yaitu karakteristik sekunder atau pelengkap.

- c. Reliabilitas (*reliability*), yaitu kemungkinan kecil akan mengalami kerusakan atau gagal pakai.
- d. Kesesuaian dengan spesifikasi (*conformance to specification*) yaitu sejauh mana karakteristik desain dan operasi memenuhi standar-standar yang telah ditetapkan sebelumnya.
- e. Daya tahan (*durability*) berkaitan dengan berapa lama produk tersebut dapat terus digunakan.
- f. Kemampuan pelayanan (*service ability*), meliputi kecepatan, kompetensi kenyamanan, kemudahan dan penanganan keluhan secara memuaskan.
- g. Kualitas yang dipersepsikan (*perceived quality*) yaitu citra dan reputasi produk serta tanggung jawab perusahaan terhadapnya.

2.5.3. Metode penggunaan kepuasan pelanggan

Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk mengukur dan memantau kepuasan pelanggannya. Kotler (2002 : 45) mengemukakan 4 metode untuk melacak dan mengukur kepuasan pelanggan:

1. Sistem keluhan dan saran

Setiap perusahaan yang berorientasi pada pelanggan (*customer oriented*) perlu memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi pelanggannya untuk menyampaikan saran, pendapat dan keluhan mereka. Media yang biasa digunakan meliputi kotak saran yang diletakkan di tempat-tempat strategis, menyediakan kartu komentar, menyediakan saluran telepon khusus dan lain-lain. Informasi yang diperoleh melalui metode ini dapat memberikan ide-ide baru dan masukan

yang berharga kepada perusahaan sehingga memungkinkannya untuk memberikan respon secara cepat dan tanggap setiap masalah yang timbul.

2. Survey kepuasan pelanggan

Umumnya banyak penelitian mengenai kepuasan pelanggan dilakukan dengan menggunakan metode survey, baik melalui pos, telepon, maupun wawancara pribadi (Mc Neal dan Lamb dalam Peterson dan Wilson , 1992). Melalui survey, perusahaan akan memperoleh tanggapan dan umpan balik secara langsung dari pelanggan dan sekaligus juga memberikan tanda positif bahwa perusahaan menaruh perhatian terhadap para pelanggannya.

Pengukuran kepuasan pelanggan melalui metode ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain dengan wawancara langsung tentang tingkat kepuasan yang diperoleh pelanggan tentang konfirmasi harapan pelanggan dengan kinerja yang diperoleh tentang masalah-masalah yang dihadapi anggota berkaitan dengan penawaran perusahaan dan saran-saran untuk melakukan perbaikan.

3. Ghost Shopping

Metode ini dilaksanakan dengan cara memperkerjakan beberapa orang (ghost shopper) untuk berperan atau bersikap sebagai pelanggan potensial produk perusahaan dan pesaing. Lalu ghost shopper tersebut menyampaikan temuan-temuannya mengenai kekuatan dan kelemahan produk perusahaan dan pesaing berdasarkan pengalaman mereka dalam pembelian produk-produk tersebut.

4. Lost Customer Analysis

Metode ini perusahaan berusaha menghubungi para pelanggannya yang telah berhenti membeli yang telah beralih pemasok. Yang diharapkan adalah akan

diperolehnya informasi penyebab terjadinya hal tersebut. Informasi ini sangat bermanfaat bagi perusahaan untuk mengambil kebijakan selanjutnya dalam rangka meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan.

2.5.4. Hal-hal yang di ukur dalam kepuasan pelanggan :

Menurut Tjiptono (2000:101), ada 6 konsep inti yang memiliki kesamaan diantara beragamnya cara mengukur kepuasan konsumen, yaitu:

- a. **Kepuasan pelanggan keseluruhan**
Menyangkut seberapa puas mereka dengan produk perusahaan.
- b. **Dimensi kepuasan pelanggan**
Memilih kepuasan konsumen ke dalam komponen-komponennya.
- c. **Konfirmasi harapan**
Kesesuaian atau ketidaksesuaian antara harapan konsumen dengan kinerja aktual produk perusahaan.
- d. **Minat pembelian**
Apakah konsumen akan membeli produk perusahaan kembali.
- e. **Kesediaan untuk merekomendasi**
Kesediaan untuk merekomendasikan produk kepada kawan atau keluarganya menjadi ukuran yang penting untuk dianalisis dan ditindaklanjuti.
- f. **Ketidakpuasan pelanggan**
Menelaah aspek-aspek yang digunakan untuk mengetahui ketidakpuasan konsumen yaitu komplain. Pengambilan produk, biaya garasi, word of mounth yang negatif dan hal-hal yang lain.

Berdasarkan penjelasan diatas kepuasan pelanggan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan antara persepsi atau kesannya terhadap kinerja suatu produk dan harapan-harapannya

1.6 Hasil Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
1.	Siti Aisah /2007	Pengaruh pendidikan perkoperasian dan pelayanan koperasi terhadap partisipasi anggota koperasi paguyuban Manunggal Karsa di Kelurahan Pegadungan Kecamatan Kalideres Jakarta Barat Tahun 2006	Pendidikan perkoperasian (X1) Pelayanan koperasi (X2) Partisipasi anggota (Y)	Ada pengaruh positif antara pendidikan perkoperasian dan pelayanan koperasi terhadap partisipasi anggota sebesar 34% (hasil uji simultan pada tabel Summary) atau menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 17,514 % > F tabel 3,979 dengan taraf signifikansi 0,05.
2.	Erfita 2008	Pengaruh pengetahuan perkoperasian dan minat berkoperasi terhadap partisipasi anggota KPRI Widya Sejahtera Kecamatan Jumantono Kabupaten Karanganyar Tahun 2007	Pengetahuan perkoperasian (X1) Minat berkoperasi (X2) Partisipasi anggota (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada pengaruh positif pengetahuan perkoperasian dan minat berkoperasi terhadap partisipasi anggota. 2. Partisipasi anggota banyak dipengaruhi oleh minat berkoperasi daripada pengetahuan perkoperasian.

3.	Kuntoro Budi Pangarso /2009	Pengaruh pendidikan perkoperasian dan motivasi terhadap partisipasi anggota pada KUD Bhakti Tani Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes	Pendidikan perkoperasian (X1) Motivasi (X2) Partisipasi anggota (Y)	Ada pengaruh antara pendidikan perkoperasian dan motivasi terhadap partisipasi anggota sebesar 41,8% dan sisanya sebesar 58,2% dipengaruhi oleh faktor lain.
4.	Kemal Budi Mulyono /2009	Pengaruh kemampuan manajerial pengurus dan pelayanan koperasi terhadap partisipasi anggota KPRI Bhakti Praja Provinsi Jawa Tengah	Kemampuan manajerial pengurus (X1) Pelayanan koperasi (X2) Partisipasi anggota (Y)	Pengaruh kemampuan manajerial pengurus dan pelayanan koperasi secara simultan sebesar 56,6% sedangkan sisanya 43,4% partisipasi anggota dipengaruhi oleh faktor lain.

1.7 Kerangka Berfikir

Koperasi sebagai organisasi yang bukan hanya perkumpulan modal semata akan tetapi juga perkumpulan orang seorang maka partisipasi anggota adalah instrumen yang paling penting untuk dapat terpeliharanya prinsip dari, oleh, dan untuk anggota demi tercapainya kesejahteraan anggota koperasi. Upaya penting untuk pengembangan koperasi adalah meningkatkan partisipasi anggota koperasi dan persepsi tentang koperasi memperjuangkan hak-haknya dan melaksanakan kewajibannya.

Berkembang tidaknya koperasi tergantung pada partisipasi dari anggotanya. Oleh karena itu, koperasi harus memiliki kegiatan-kegiatan tertentu untuk menjabarkan bentuk-bentuk partisipasi dan memacu manfaat bersama para

anggota. Partisipasi anggota koperasi dapat dilihat dari keaktifan anggota dalam modal, memberikan pendapat di dalam maupun di luar rapat serta keaktifan dalam melaksanakan transaksi dalam kegiatan usaha yang diusahakan oleh koperasi tersebut.

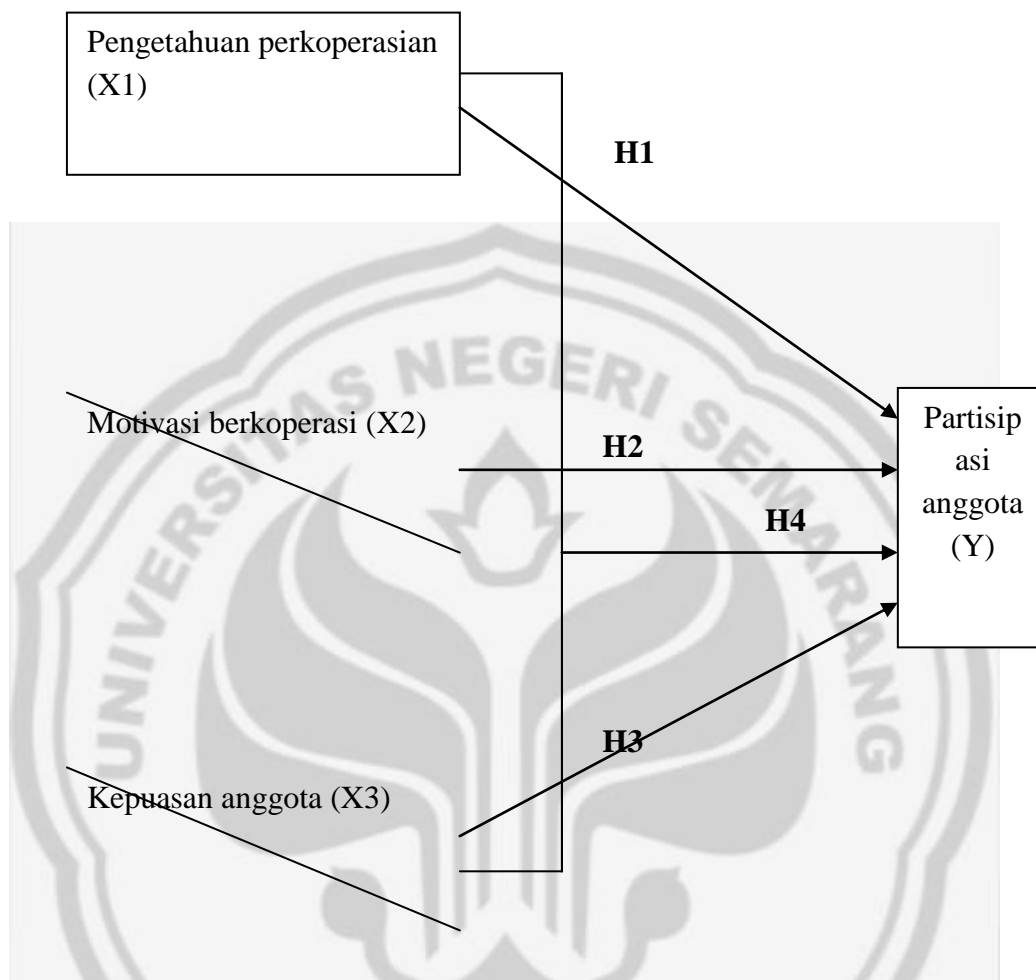
Pertimbangan anggota koperasi untuk berpartisipasi aktif pada koperasi diantaranya berupa pengetahuan perkoperasian anggota, motivasi anggota, dan kepuasan anggota, dari para anggota KUD MUSUK Kabupaten Boyolali. Dengan memiliki pengetahuan perkoperasian anggota secara sadar ikut berpartisipasi aktif demi kemajuan perkembangan koperasi motivasi yang tinggi anggota juga dapat meningkatkan partisipasi aktif yang baik. Demikian pula kepuasan dan juga jarak koperasi KUD MUSUK yang ada pada 6 unit usaha antara lain unit simpan pinjam, unit persusuan, unit waserda, unit angkutan, unit listrik. Hal ini berdampak pada tingkat partisipasi anggota yang akan memanfaatkan segala kegiatan usaha koperasi.

Memperhatikan di atas maka pengetahuan perkoperasian, motivasi, kepuasan, dan jarak koperasi perlu diperhitungkan agar menjadi suatu faktor penting dalam pengambilan kebijakan yang tepat untuk meningkatkan partisipasi anggota demi tercapainya tujuan dan kemajuan koperasi.

Secara sistematis kerangka pemikiran di atas dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 2.1

Skema Kerangka Berfikir



1.8 Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan dengan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai bukti melalui data yang disimpulkan (Suharsimi, 2006:71). Hipotesis juga disebut konklusi, sebuah konklusi tertentu saja tidak dibuat semena-mena melainkan atas pengetahuan tertentu. Pengetahuan ini sebagian dapat diambil dari hasil sesuatu masalah-masalah yang atas dasar penyelidikan yang mendahului.

Mengacu pada pedoman diatas, maka hipotesis yang dianjurkan dalam penelitian ini adalah:

Ha1 : Ada pengaruh Pengetahuan Perkoperasian Terhadap Partisipasi Anggota

Ha2 : Ada pengaruh Motivasi Berkoperasi Dengan Partisipasi Anggota

Ha3 : Ada pengaruh Kepuasan Anggota Terhadap Partisipasi Anggota

Ha4 : Ada pengaruh Pengetahuan Perkoperasian, Motivasi Anggota, Dan Kepuasan Anggota, Terhadap Partisipasi Anggota KUD MUSUK Kabupaten Boyolali.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel Penelitian

3.1.1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Suharsimi, 2006 :130). Sedangkan menurut Sugiyono (2010:117), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: Obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulan. Populasi yang di gunakan dalam penelitian ini adalah seluruh anggota KUD MUSUK Kecamatan Musuk Kabupaten Boyolali yang berjumlah 10.360 orang.

3.1.2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari wakil populasi yang diteliti (Suharsimi, 2006 :131). Dalam penelitian ini anggota KUD berjumlah 10.360 orang yang terdiri dari beberapa Desa di kecamatan Musuk Boyolali. Pengambilan sampel dengan menggunakan rumus Slovin dalam Sevilla (1994) adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e^2 : Persen kelonggaran ketidaktelitian pengambilan sampel yang masih ditolerir atau di inginkan. Dalam hal ini diambil tolerir kesalahan 10% (Umar, 2003:120). Sehingga dari populasi di atas dapat dihitung :

$$n = \frac{10.360}{1 + 10.360(0,1)^2} = \frac{10.360}{104,6}$$

$n = 99,04$ dibulatkan sehingga $n = 100$

Diambil minimal 100 anggota sebagai sampel dalam penelitian ini, maka diasumsikan sampel tersebut sudah representative. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *area propotional random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan wilayahimbangan secara acak. Sampel wilayah adalah teknik pengambilan sampling yang dilakukan dengan mengambil wakil dari setiap wilayah yang terdapat dalam populasi (Suharsimi, 2006 : 138), pengambilan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subyek dari masing-masing wilayah. Terakhir adalah pengambilan sampel wilayahimbangan dengan cara acak melalui undian sampai pada jumlah yang telah ditetapkan menurut perhitungan ukuran sampel.

Adapun perhitungan sampel dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1 Perhitungan Sampel

No.	Nama Desa	Jumlah Populasi	Perhitungan Sampel	Sampel
1.	Musuk	571	100/10.360X571	6
2.	Sukorame	310	100/10.360X310	3
3.	Pusporenggo	319	100/10.360X319	3
4.	Sukorejo	892	100/10.360X892	10
5.	Kebongulo	376	100/10.360X376	4
6.	Pagerjurang	505	100/10.360X505	5
7.	Ringinlarik	638	100/10.360X638	6
8.	Kembangsari	561	100/10.360X561	6
9.	Sruni	1.141	100/10.360X1.141	11
10.	Karangkendal	430	100/10.360X430	4
11.	Keposong	651	100/10.360X651	6
12.	Lanjaran	438	100/10.360X438	4
13.	Cluntang	311	100/10.360X311	3
14.	Mriyan	215	100/10.360X215	2
15.	Karanganyar	848	100/10.360X848	8
16.	Sangub	112	100/10.360X112	1
17.	Jemowo	452	100/10.360X452	4
18.	Sumur	665	100/10.360X665	6
19.	Lampar	563	100/10.360X563	5
20.	Dragan	362	100/10.360X362	3
	Jumlah	10.360		100

Sumber : Data Primer diolah, 2011

3.2. Variabel Penelitian

Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi, 2006:118). Variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah

3.2.1. Variabel Bebas (X) yang terdiri dari:

1. Pengetahuan Perkoperasian (X_1) yaitu segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan kehidupan perkoperasian yang sesuai dengan UU perkoperasian, dengan indikator :

- a. Pengertian koperasi
- b. Mengetahui landasan dan asas koperasi

- c. Mengetahui fungsi dan peran koperasi
 - d. Mengetahui prinsip koperasi
 - e. Mengetahui hak dan kewajiban koperasi
 - f. Mengetahui tujuan koperasi
 - g. Mengetahui perangkat organisasi koperasi.
2. Motivasi berkoperasi (X_2) yaitu Dorongan Motivasi anggota adalah dorongan yang menimbulkan keinginan atau kemauan anggota untuk berpartisipasi aktif dalam organisasi koperasi dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang menunjang agar terpenuhinya tujuan yang hendak dicapai.
- a. Dorongan mencapai tujuan koperasi
 - b. Dorongan ikut serta dalam kegiatan koperasi
 - c. Dorongan pemenuhan kebutuhan
3. Kepuasan anggota (X_3) yaitu perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan antara persepsi atau kesannya terhadap kinerja atau hasil suatu produk dan harapan-harapannya, dengan indikator:
- a. Kesesuaian harapan
 - b. Transaksi ulang
 - c. Merekomendasikan pelayanan

3.2.2 Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat (Y) merupakan variabel yang digunakan variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Partisipasi Anggota KUD MUSUK Kecamatan Musuk Kabupaten Boyolali. Partisipasi anggota yaitu kesediaan

untuk melaksanakan kewajiban dan melaksanakan hak keanggotaan secara bertanggung jawab, dengan indikator :

- a. Partisipasi anggota dalam Rapat Anggota Tahunan
- b. Partisipasi anggota dalam permodalan koperasi
- c. Partisipasi anggota dalam pemanfaatan kegiatan usaha koperasi.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.3.1. Angket atau Kuosioner

Kuesioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan dalam memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Suharsimi, 2006:151). Adapun jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang memungkinkan responden hanya memilih alternative jawaban yang telah disediakan.

Pertanyaan-pertanyaan dalam angket masing-masing item memiliki alternatif jawaban, yaitu a, b, c, dan d. setiap jawaban item diberi bobot nilai atau skor yaitu:

Jawaban a diberi bobot nilai 4

Jawaban b diberi bobot nilai 3

Jawaban c diberi bobot nilai 2

Jawaban d diberi bobot nilai 1

Bobot nilai tersebut dimaksudkan bahwa apabila pilihan jawaban jatuh pada nilai yang lebih tinggi maka pilihan jawaban itu mendekati pada jawaban yang diharapkan. Jadi pilihan jawaban a adalah jawaban yang paling diharapkan. Kemudian hasil dari persentase yang telah ditafsirkan dengan kalimat dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

Penelitian ini menggunakan kuisioner tertutup karena sudah disediakan jawaban sehingga responden tinggal memilih dan jawaban dapat terarah. Dipandang dari jawaban yang diberikan sifatnya adalah kuisioner pilihan ganda dan check list. Peneliti menggunakan metode kuisioner dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Metode yang praktis, karena dalam waktu singkat dapat memperoleh data yang banyak.
- b. Metode yang ekonomis terutama dalam segi tenaga, sedikit tenaga yang diperlukan.
- c. Anggota dapat menjawab dengan terbuka atau leluasa, tidak dipengaruhi oleh teman-temannya yang lain.

3.3.2. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument (Suharsimi, 2006:168). Suatu instrumen dikatakan valid apabila mempunyai validitas tinggi, mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variable yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul, tidak menyimpang dari gambaran tentang variable yang dimaksud.

Menguji tingkat validasi suatu instrument, dapat dilakukan dengan cara, yaitu: analisis factor dan analisis butir. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis butir yang skor-skor butir dipandang sebagai nilai X dan skor total dipandang sebagai nilai, Suharsimi, (2006:172).

Pengujian validitas menggunakan rumus korelasi Product moment yang dikemukakan oleh pearson, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Jumlah responden

X = Nilai variabel X

Y = Nilai variabel Y

(Suharsimi, 2006:170)

Harga r_{xy} yang di peroleh dari tiap item kemudian dikonsultasikan dengan tabel harga kritik dari r product moment, jika $r_{xy} > r_{tabel}$, maka butir angket yang di cobakan di nyatakan valid akan tetapi jika $r_{xy} < r_{tabel}$, maka butir angket penelitian dinyatakan tidak valid

Tabel 3.2 Ringkasan Hasil Uji Validitas Instrumen

No	Variabel dan indikator	Nomor butir	Valid r>0,444	Tidak valid
1	Pengetahuan Perkoperasian:			
	1.Pengertian koperasi	1,2	2	0
	2.Landasan dan Asas Koperasi	3,4	2	0
	3.Tujuan Koperasi	5,6	2	0
	4.Fungsi dan Peran Koperasi	7,8	2	0
	5.Hak dan Kewajiban anggota	9,10	2	0
	6.Prinsip Koperasi	11,12	2	0
	7.Perangkat organisasi koperasi	13,14,15	3	1
2	Motivasi anggota:			
	1.Dorongan mencapai tujuan koperasi	16,17	2	1
	2.Dorongan ikut serta dalam kegiatan koperasi	18,19,20	3	0
	3.Dorongan pemenuhan kebutuhan	21,22,23	3	0
3	Kepuasan anggota:			
	1.Kesesuaian harapan	24,25,26	3	0
	2.Transaksi ulang	27,28	2	0
	3.Merekomendasikan pelayanan	29,30	2	0

4	Partisipasi anggota:			
	1.Partisipasi dalam rapat anggota tahunan	31,32	2	0
	2.Partisipasi dalam pemodalan	33,34	2	0
	3.Partisipasi dalam pemanfaata usaha atau jasa	35,36	2	0

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2011

Tabel di atas dijelaskan pada variabel pengetahuan perkoperasian (X1) terdapat item soal yang tidak valid yaitu pada nomor 13, variabel motivasi anggota (X2) terdapat item soal yang tidak valid yaitu nomor 16, dan pada variabel kepuasan anggota (X3) . Sedangkan partisipasi anggota (Y) semua item soal dinyatakan valid. Untuk item soal yang tidak valid dibuang karena item soal yang lain sudah mewakili pada indikator variabel tersebut dan tidak digunakan pada saat penelitian.

3.3.3. Reliabilitas

Reabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk di gunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi, 2006:178). Dalam penelitian ini di gunakan reabilitas internal yaitu jika perhitungan yang di peroleh dengan cara menganalisis data dari satu kali hasil pengetesan (Suharsimi, 2006:180)

Mengetahui apakah data penelitian ini reliabilatas tidak, dalam penelitian ini di gunakan rumus Alpha:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

$\sigma^2 t$ = Varians total

(Suharsimi, 2006:196)

Tabel 3.3 Reliabelitas Pengetahuan perkoperasian, motivasi anggota, kepuasan anggota, dan partisipasi anggota

No	Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	<i>Cronbach Alpha</i> yang disyaratkan	Kesimpulan
1	Pengetahuan perkoperasian	0,896	>0,60	Reliabel
2	Motivasi anggota	0,809	>0,60	Reliabel
3	Kepuasan anggota	0,809	>0,60	Reliabel
4	Partisipasi anggota	0,811	>0,60	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah, 2011

3.4. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini metode analisis data yang di gunakan adalah sebagai berikut:

3.4.1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah metode yang di gunakan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel bebas yaitu Pengetahuan perkoperasian (X1), Motivasi anggota (X2), Kepuasan anggota (X3), dan Partisipasi anggota (Y).

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penggunaan analisis ini adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung nilai responden dari masing-masing indikator atau sub indikator dengan memberikan skor bertingkat 4 (jawaban a), 3 (jawaban b), 2 (jawaban c), 1 (jawaban d).
- b. Merekap nilai
- c. Menghitung frekuensi untuk setiap kategori jawaban yang ada pada masing-masing indikator.

Penelitian ini terdapat 4 buah variabel yaitu pengetahuan perkoperasian (X1), motivasi anggota (X2), kepuasan anggota (X3), dan partisipasi anggota (Y).

1. Kategorisasi variabel Pengetahuan perkoperasian (X1)

Kriteria kategorisasi variabel pengetahuan perkoperasian berdasarkan :

- a. Usia
- b. Pekerjaan
- c. Jenis kelamin

Sebagai berikut:

$$\text{Skor maksimal} = 100 \times 14 \times 4 = 5600$$

$$\text{Skor minimal} = 100 \times 14 \times 1 = 1400$$

$$\text{Range} = 5600 - 1400 = 4200$$

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyaknya Kelas}} = \frac{4200}{4} = 1050$$

Tabel 3.4 Kategori Skor Variabel Pengetahuan perkoperasian

Interval Skor	Kreteria
4550 – 5600	Sangat Tinggi
3500 – 4549	Tinggi
2450 – 3549	Rendah
1400 – 2449	Sangat Rendah

2. Kategorisasi variabel Motivasi anggota (X2)

Kriteria kategorisasi variabel motivasi anggota berdasarkan :

- a. Usia
- b. Pekerjaan
- c. Jenis kelamin

Sebagai berikut:

$$\text{Skor maksimal} = 100 \times 7 \times 4 = 2800$$

$$\text{Skor minimal} = 100 \times 7 \times 1 = 700$$

$$\text{Range} = 2800 - 700 = 2100$$

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyaknya Kelas}} = \frac{2100}{4} = 525$$

Tabel 3.5 Kategori Skor Variabel Motivasi anggota

Interval Skor	Kreteria
2275 – 2800	Sangat Tinggi
1750 – 2274	Tinggi
1225 – 1749	Rendah
700 – 1224	Sangat Rendah

3. Kategorisasi Kepuasan anggota (X3)

Kriteria kategorisasi variabel kepuasan anggota berdasarkan :

- a. Usia
- b. Pekerjaan
- c. Jenis kelamin

Sebagai berikut:

$$\text{Skor maksimal} = 100 \times 7 \times 4 = 2800$$

$$\text{Skor minimal} = 100 \times 7 \times 1 = 700$$

$$\text{Range} = 2800 - 700 = 2100$$

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyaknya Kelas}} = \frac{2100}{4} = 525$$

Tabel 3.6 Kategori Skor Variabel Kepuasan anggota

Interval Skor	Kriteria
2275 – 2800	Sangat Tinggi
1750 – 2274	Tinggi
1225 – 1749	Rendah
700 - 1224	Sangat Rendah

4. Kategorisasi variabel Partisipasi anggota(Y)

Kriteria kategorisasi variabel partisipasi anggota berdasarkan :

- a. Usia
- b. Pekerjaan
- c. Jenis kelamin

Sebagai berikut:

$$\text{Skor maksimal} = 100 \times 6 \times 4 = 2400$$

$$\text{Skor minimal} = 100 \times 6 \times 1 = 600$$

$$\text{Range} = 2400 - 600 = 1800$$

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyaknya Kelas}} = \frac{1800}{4} = 450$$

Tabel 3.7 Kategori Skor Variabel Partisipasi Anggota

Interval Skor	Kriteria
1950 – 2400	Sangat Tinggi
1500 – 1949	Tinggi
1050 – 1499	Rendah
600 - 1049	Sangat Rendah

3.4.2. Evaluasi Ekonometrika

Evaluasi Ekonometrika di gunakan untuk mengetahui apakah model regresi yang diperoleh mengalami penyimpangan terhadap asumsi klasik atau tidak.

Evaluasi Ekonometrika yang di gunakan adalah:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas di gunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi variabel independen dan variabel dependen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah data normal atau mendekati normal. Normalitas data di lihat dari grafik normal p-plot dengan bantuan program SPSS. Apabila titik mendekati garis diagonal dapat di simpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Mengetahui adanya multikolinearitas adalah melalui:

- a. Menentukan koefisien kolerasi antara variabel independen yang satu dengan yang variabel independen yang lainnya. Koefisien korelasi tidak boleh lebih dari 0,7.
- b. Membuat persamaan regresi antara variabel independen. Jika koefisien regresinya signifikan, maka dalam model tersebut terdapat multikolinearitas.

(Algifari, 2000:84)

Mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dapat pula dilihat pada nilai tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*), yaitu:

Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 , maka dapat di artikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.

Jika nilai tolerance $< 0,10$ dan VIF > 10 , maka dapat diartikan bahwa terjadi gangguan multikolinearitas pada penelitian tersebut.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui terjadinya penyimpangan model karena varian gangguan antara satu observasi. Untuk mengetahui gejala heteroskedastisitas dilakukan dengan mengamati grafik scatter plot. Dasar pengambilan apabila sebaran nilai residual terstandar tidak membentuk pola tertentu namun tampak random dapat dikatakan bahwa model regresi bersifat homogeny atau tidak mengandung heteroskedastisitas.

3.4.3. Analisis Regresi Berganda

Metode ini di gunakan untuk mengetahui persamaan regresi pengaruh pengetahuan perkoperasian, minat anggota, kepercayaan anggota, komitmen organisasi dan kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota KUD MUSUK Kecamatan Musuk Kabupaten Boyolali. Untuk mengetahui pengaruh antar variabel bebas digunakan rumus :

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e_i$$

Dimana:

α : konstanta

b_1 : koefisien regresi untuk X_1

b_2 : koefisien regresi untuk X_2

X_1 : Pengetahuan perkoperasian

X_2 : Motivasi anggota

X_3 : Kepuasan anggota

Y : Partisipasi anggota

ei : variabel pengganggu

3.4.4. Pengujian Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh X_1, X_2, X_3 terhadap Y secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas mempunyai pengaruh yang secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel terikat.

$$F = \frac{JK_{reg} / K}{JK_{res} / (n - K - 1)}$$

Keterangan :

JK reg = Kuadrat – kuadrat regresi

JK res = Kuadrat – kuadrat residu

K = Variabel bebas

n = Jumlah data /sampel

2. Pengaruh X_1, X_2, X_3 terhadap Y secara Parsial (Uji t)

Uji t ini digunakan untuk menguji hipotesis atau untuk mengetahui dan membuktikan apakah variabel bebas berpengaruh terhadap Y secara sendiri – sendiri (parsial).

$$t = \frac{b - \beta}{S_b}$$

Dimana :

t = nilai t hitung

b = koefisien regresi

S_b = standar error

β = Koefisien Regresi beta

3. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi simultan (R²) digunakan untuk mengetahui besarnya sumbang atau kontribusi yang diberikan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan.

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS}$$

Keterangan

R² = besar koefisien determinasi

ESS = *explained sum of square*

TSS = *total sum of square*

Untuk mempermudah semua perhitungan statistik di atas

teknik perhitungannya menggunakan komputer dengan program

SPSS. (*Statistical Product Service Solution*)

4. Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Selain melakukan uji t, perlu juga mencari besarnya koefisien determinasi parsialnya

(r^2) untuk masing-masing variabel bebas.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1 Sejarah berdirinya KUD MUSUK

Sebagai salah satu sokoguru perekonomian di Indonesia dan merupakan bagian integral dalam tata perekonomian Indonesia, keberadaan koperasi sudah tidak lagi sebagai gerakan ekonomi rakyat akan tetapi sudah menjadi suatu badan usaha yang diharapkan mampu memberikan manfaat dengan memberikan keuntungan dan meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan pada masyarakat umumnya sehingga mampu mengantarkan bangsa Indonesia mewujudkan cita-citanya yaitu masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Adapun dasar didirikannya KUD MUSUK Kecamatan Musuk adalah gabungan dari beberapa koperasi yang tersebar dalam 20 Desa yang ada di Kecamatan Musuk. Karena warga di Kecamatan Musuk waktu dulu sulit untuk memasarkan hasil peternakan khususnya susu sapi perah, maka pemerintah setempat berinisiatif untuk membentuk suatu koperasi yang berguna untuk mengelola dan menampung usaha dari petani. Karena hal tersebut maka terbentuklah Koperasi Unit Desa (KUD) Musuk sampai saat ini. Koperasi Unit Desa Musuk berkedudukan di desa Musuk Kecamatan Musuk Kabupaten Boyolali, didirikan sesuai dengan akte pendirian pada tanggal 31 Desember 1996

dengan nomor Badan Hukum 8463/BH/PAD/KWK.II/X/1996. Adapun wilayah keanggotaan KUD Musuk meliputi 20 desa yang berada di wilayah Kecamatan Musuk.

Keanggotaan pada KUD Musuk didapat dengan mengajukan diri menjadi anggota kepada pengurus, paling dominan anggotanya adalah peternak sapi. Adapun jumlah anggota KUD Musuk pada tahun 2010 sebanyak 10.360 anggota yang berasal dari 20 desa yang berada di Kecamatan Musuk. Adapun perinciannya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Dirinci Berdasarkan Desa Anggota KUD Musuk Kecamatan Musuk

No.	Nama Desa	Jumlah Populasi
1.	Musuk	571
2.	Sukorame	310
3.	Pusporenggo	319
4.	Sukorejo	892
5.	Kebongulo	376
6.	Pagerjuran	505
7.	Ringinlarik	638
8.	Kembangsari	561
9.	Sruni	1.141
10.	Karangkendal	430
11.	Keposong	651
12.	Lanjaran	438
13.	Cluntang	311
14.	Mriyan	215
15.	Karanganyar	848
16.	Sangub	112
17.	Jemowo	452
18.	Sumur	665
19.	Lampar	563
20.	Dragan	362
	Jumlah	10.360

Sumber : KUD Musuk Kecamatan Musuk Kabupaten Boyolali Tahun 2010.

Tabel di atas diketahui jumlah anggota KUD Musuk tertinggi berada di desa Sruni dan jumlah anggota terendah berada di desa Mriyan. Hasil dari wawancara kepada pengurus dan anggota diketahui desa Sruni memiliki jumlah anggota yang terbanyak dikarenakan di desa tersebut mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani dan peternak sapi perah yang mana kebanyakan anggota dari KUD Musuk adalah petani dan peternak sapi perah. Selain memiliki mayoritas anggota yang bermata pencaharian petani dan peternak.. Desa Mriyan memiliki jumlah anggota yang terendah disebabkan daerah di desa Mriyan struktur tanahnya kurang subur sehingga sedikit anggota yang masuk sebagai anggota KUD Musuk Kecamatan Musuk Kabupaten Boyolali.

4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian

4.1.2.1. Deskripsi Variabel Pengetahuan Perkoperasian (X_1)

Data tentang pengetahuan perkoperasian diperoleh dari angket penelitian dengan jumlah pertanyaan sebanyak 14 butir. Masing-masing butir pertanyaan memiliki 4 alternatif jawaban, yaitu jawaban a dengan poin 4, jawaban b dengan poin 3, jawaban c dengan poin 2, dan jawaban d dengan poin 1. Kriteria penilaian skor untuk variabel pengetahuan perkoperasian ada 4 kriteria yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah.

Tabel 4.2 Distribusi Variabel Pengetahuan Perkoperasian

No	Interval Skor	Frek	Skor total	Kriteria
1	4550 – 5600	13	728	Sangat Tinggi
2	3500 – 4549	84	3528	Tinggi
3	2450 – 3549	3	84	Rendah
4	1400 – 2449	0	0	Sangat Rendah
	Σ	100	4340	Tinggi

Sumber : Data penelitian diolah, 2011

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa secara umum pengetahuan perkoperasian di KUD Musuk berada dalam kategori tinggi dengan skor 3528, dalam kategori sangat tinggi dengan skor 728 dan sisanya dengan skor 84 termasuk dalam kategori rendah. Berdasarkan hasil penelitian deskriptif untuk variabel pengetahuan perkoperasian diperoleh skor rata-rata sebesar 4143. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan perkoperasian anggota di KUD Musuk tergolong tinggi.

Variabel pengetahuan perkoperasian dalam penelitian ini meliputi 7 indikator yaitu pengertian koperasi, mengetahui landasan dan asas koperasi, mengetahui tujuan koperasi, mengetahui fungsi dan peran koperasi, mengetahui prinsip koperasi, mengetahui kewajiban dan hak anggota koperasi, dan mengetahui perangkat organisasi koperasi. Untuk lebih jelasnya berikut disajikan ke dalam rata-rata pengetahuan perkoperasian tiap-tiap indikator :

1. Pengertian tentang koperasi

Hasil perhitungan analisis deskriptif untuk indikator pengertian tentang koperasi diperoleh rata-rata dengan skor 640, berdasarkan analisis deskriptif

termasuk dalam kategori tinggi. Ditinjau dari jawaban responden pada indikator pengertian tentang koperasi diperoleh hasil seperti disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.3 Distribusi Indikator Pengertian Tentang Koperasi

No	Interval Skor	Frek	Skor total	Kriteria
1	650 – 800	48	384	Sangat Tinggi
2	500 – 649	33	198	Tinggi
3	350 – 499	19	76	Rendah
4	200 – 349	0	0	Sangat Rendah
	Σ	100	658	Sangat Tinggi

Sumber : Data penelitian diolah, 2011

Berdasarkan pada tabel 4.3 terlihat bahwa indikator pengertian tentang koperasi di KUD Musuk berada pada kategori sangat tinggi dengan skor 384. Untuk kategori tinggi dengan skor 198 dan sisanya dengan skor 76 termasuk dalam kategori rendah. Dengan demikian indikator pemahaman tentang koperasi di KUD Musuk termasuk dalam kategori sangat tinggi.

2. Mengetahui Landasan dan Asas Koperasi

Dari hasil perhitungan analisis deskriptif untuk indikator mengetahui landasan dan asas koperasi diperoleh dengan skor 690, berdasarkan analisis deskriptif termasuk dalam kategori sangat tinggi. Ditinjau dari jawaban responden pada indikator mengetahui landasan dan asas koperasi diperoleh hasil seperti disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.4 Distribusi Indikator Mengetahui Landasan dan Asas Koperasi

No	Interval Skor	Frek	Total skor	Kriteria
1	650 – 800	69	552	Sangat Tinggi
2	500 – 649	22	132	Tinggi
3	350 – 499	9	36	Rendah
4	200 – 349	4	8	Sangat Rendah
	Σ	100	728	Sangat Tinggi

Sumber : Data penelitian diolah, 2011

Berdasarkan pada tabel 4.4 terlihat bahwa mengetahui landasan dan asas koperasi di KUD Musuk berkategori sangat tinggi dengan skor 552. Untuk kategori tinggi dengan skor 132, sedangkan skor 36 berkategori rendah dan skor 8 termasuk dalam kategori sangat rendah. Dengan demikian indikator mengetahui landasan dan asas koperasi di KUD Musuk termasuk dalam kategori sangat tinggi.

3. Mengetahui Tujuan Koperasi

Hasil perhitungan analisis deskriptif untuk indikator mengetahui tujuan koperasi diperoleh dengan skor 640, berdasarkan analisis deskriptif termasuk dalam kategori tinggi. Ditinjau dari jawaban responden pada indikator mengetahui tujuan koperasi diperoleh hasil seperti disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.5 Distribusi Indikator Mengetahui Tujuan Koperasi

No	Interval Skor	Frek	Skor total	Kriteria
1	650 – 800	48	384	Sangat Tinggi
2	500 – 649	33	198	Tinggi
3	350 – 499	19	76	Rendah
4	200 – 349	0	0	Sangat Rendah
	Σ	100	658	Sangat tinggi

Sumber : Data penelitian diolah, 2011

Berdasarkan pada tabel 4.5 terlihat bahwa mengetahui tujuan koperasi di KUD Musuk berada pada kategori sangat tinggi dengan skor 384. Untuk kategori tinggi dengan skor 198, dan skor 76 berkategori rendah. Dengan demikian indikator mengetahui tujuan koperasi di KUD Musuk termasuk dalam kategori sangat tinggi.

4. Mengetahui Fungsi dan Peran Koperasi

Hasil perhitungan analisis deskriptif untuk indikator mengetahui fungsi dan peran koperasi diperoleh dengan skor 538, berdasarkan analisis deskriptif

termasuk dalam kategori tinggi. Ditinjau dari jawaban responden pada indikator mengetahui fungsi dan peran koperasi diperoleh hasil seperti disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.6 Distribusi Indikator Mengetahui Fungsi dan Peran Koperasi

No	Interval Skor	Frek	Skor total	Kriteria
1	650 – 800	28	224	Sangat Tinggi
2	500 – 649	18	108	Tinggi
3	350 – 499	42	168	Rendah
4	200 – 349	12	24	Sangat Rendah
	Σ	100	524	Tinggi

Sumber : Data penelitian diolah, 2011

Berdasarkan pada tabel 4.6 terlihat bahwa mengetahui fungsi dan peran koperasi di KUD Musuk berkategori sangat tinggi dengan skor 224. Untuk kategori tinggi dengan skor 108, skor 168 berkategori rendah dan sisanya skor 24 termasuk dalam kategori sangat rendah. Dengan demikian indikator mengetahui fungsi dan peran koperasi di KUD Musuk termasuk dalam kategori tinggi.

5. Mengetahui Prinsip Koperasi

Hasil perhitungan analisis deskriptif untuk indikator mengetahui prinsip koperasi diperoleh dengan skor 597, berdasarkan analisis deskriptif termasuk dalam kategori tinggi. Ditinjau dari jawaban responden pada indikator mengetahui prinsip koperasi diperoleh hasil seperti disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.7 Distribusi Indikator Mengetahui Prinsip Koperasi

No	Interval Skor	Frek	Skor total	Kriteria
1	650 – 800	37	298	Sangat Tinggi
2	500 – 649	26	156	Tinggi
3	350 – 499	32	128	Rendah
4	200 – 349	5	10	Sangat Rendah
	Σ	100	592	Tinggi

Sumber : Data penelitian diolah, 2011

Berdasarkan pada tabel 4.7 terlihat bahwa mengetahui prinsip koperasi di KUD Musuk berkategori sangat tinggi dengan skor 298. Untuk kategori tinggi memperoleh skor 156, skor 128 berkategori rendah dan sisanya skor 10 termasuk dalam kategori sangat rendah. Dengan demikian indikator mengetahui prinsip koperasi di KUD Musuk tergolong dalam kategori tinggi.

6. Mengetahui Kewajiban dan Hak Anggota Koperasi

Hasil perhitungan analisis deskriptif untuk indikator mengetahui kewajiban dan hak anggota koperasi diperoleh dengan skor 434, berdasarkan analisis deskriptif termasuk dalam kategori rendah. Ditinjau dari jawaban responden pada indikator mengetahui kewajiban dan hak anggota koperasi diperoleh hasil seperti disajikan dalam tabel berikut

Tabel 4.8 Distribusi Indikator Mengetahui Kewajiban dan Hak Anggota Koperasi

No	Interval Skor	Frek	Skor total	Kriteria
1	650 – 800	6	48	Sangat Tinggi
2	500 – 649	10	60	Tinggi
3	350 – 499	59	236	Rendah
4	200 – 349	26	52	Sangat Rendah
	Σ	100	396	Rendah

Sumber : Data penelitian diolah, 2011

Berdasarkan pada tabel 4.8 terlihat bahwa mengetahui kewajiban dan hak anggota koperasi di KUD Musuk berada pada kategori rendah dengan skor 236 . Untuk kategori sangat tinggi memperoleh skor 48, skor 60 berkategori tinggi dan skor 52 termasuk dalam kategori sangat rendah. Dengan demikian indikator mengetahui kewajiban dan hak anggota koperasi di KUD Musuk termasuk dalam kategori rendah.

7. Mengetahui Perangkat Organisasi Koperasi

Hasil perhitungan analisis deskriptif untuk indikator mengetahui perangkat organisasi koperasi diperoleh skor 604, berdasarkan analisis deskriptif termasuk dalam kategori tinggi. Ditinjau dari jawaban responden pada indikator mengetahui perangkat organisasi koperasi diperoleh hasil seperti disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.9 Distribusi Indikator Mengetahui Perangkat Organisasi Koperasi

No	Interval Skor	Frek	Skor total	Kriteria
1	650 – 800	33	264	Sangat Tinggi
2	500 – 649	36	216	Tinggi
3	350 – 499	30	120	Rendah
4	200 – 349	1	2	Sangat Rendah
	Σ	100	602	Tinggi

Sumber : Data penelitian diolah, 2011

Berdasarkan pada tabel 4.9 terlihat bahwa mengetahui perangkat organisasi koperasi di KUD Musuk berkategori sangat tinggi dengan skor 264. Untuk kategori tinggi memperoleh skor 216, skor 120 berkategori rendah dan skor 2 termasuk dalam kategori sangat rendah. Dengan demikian indikator mengetahui perangkat organisasi koperasi di KUD Musuk tergolong dalam kategori tinggi.

4.1.2.2. Deskripsi Variabel Motivasi Anggota (X_2)

Variabel motivasi anggota dalam penelitian ini meliputi 3 indikator yaitu dorongan mencapai tujuan koperasi, dorongan ikut serta dalam kegiatan koperasi, dan dorongan pemenuhan kebutuhan. Data motivasi anggota di KUD Musuk dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.10 Distribusi Variabel Motivasi Anggota

No	Interval Skor	Frek	Skor total	Kriteria
1	2600 – 3200	27	864	Sangat Tinggi
2	2000 – 2599	67	1608	Tinggi
3	1400 – 1999	6	96	Rendah
4	800 - 1399	0	0	Sangat Rendah
	Σ	100	2568	Tinggi

Sumber : Data penelitian diolah, 2011

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa secara umum motivasi anggota di KUD Musuk berada dalam kategori tinggi dengan skor 1608. Untuk kategori sangat tinggi dengan skor 864, dan skor 96 berada pada kategori rendah. Berdasarkan hasil penelitian deskriptif untuk variabel motivasi anggota diperoleh persentase rata-rata dengan skor 2083. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi anggota di KUD Musuk tergolong tinggi. Untuk lebih jelasnya berikut disajikan ke dalam rata-rata variabel motivasi anggota tiap-tiap indikator :

1. Dorongan Mencapai Tujuan Koperasi

Hasil perhitungan analisis deskriptif untuk indikator dorongan mencapai tujuan koperasi diperoleh dengan skor 269, berdasarkan analisis deskriptif termasuk dalam kategori tinggi. Ditinjau dari jawaban responden pada indikator dorongan mencapai tujuan koperasi diperoleh hasil seperti disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.11 Distribusi Indikator Dorongan Mencapai Tujuan Koperasi

No	Interval Skor	Frek	Skor total	Kriteria
1	300 – 400	21	84	Sangat Tinggi
2	200 – 299	34	102	Tinggi
3	100 – 199	38	76	Rendah
4	0 - 99	7	7	Sangat Rendah
	Σ	100	269	Tinggi

Sumber : Data penelitian diolah, 2011

Berdasarkan pada tabel 4.11 terlihat bahwa indikator dorongan mencapai tujuan koperasi di KUD Musuk berada pada kategori rendah dengan skor 76. Untuk kategori tinggi memperoleh skor 102, skor 84 berkategori sangat tinggi dan skor 7 termasuk dalam kategori sangat rendah. Dengan demikian untuk indikator dorongan mencapai tujuan koperasi di KUD Musuk termasuk dalam kategori tinggi.

2. Dorongan Ikut Serta Dalam Kegiatan Koperasi

Hasil perhitungan analisis deskriptif untuk indikator dorongan ikut serta dalam kegiatan koperasi diperoleh skor 892, berdasarkan analisis deskriptif termasuk dalam tinggi. Ditinjau dari jawaban responden pada indikator dorongan ikut serta dalam kegiatan koperasi diperoleh hasil seperti disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.12 Distribusi Indikator Dorongan Ikut Serta Dalam Kegiatan Koperasi

No	Interval Skor	Frek	Skor total	Kriteria
1	975 – 1200	39	468	Sangat Tinggi
2	750 – 974	41	369	Tinggi
3	525 – 749	20	120	Rendah
4	300 – 524	0	0	Sangat Rendah
	Σ	100	957	Tinggi

Sumber : Data penelitian diolah, 2011

Berdasarkan pada tabel 4.12 terlihat bahwa indikator dorongan ikut serta dalam kegiatan koperasi di KUD Musuk berada pada kategori tinggi dengan skor 369. Untuk kategori sangat tinggi memperoleh skor 468, skor 120 berkategori rendah. Dengan demikian untuk indikator dorongan ikut serta dalam kegiatan koperasi di KUD Musuk termasuk dalam kategori tinggi.

3. Dorongan Pemenuhan Kebutuhan

Hasil perhitungan analisis deskriptif untuk indikator dorongan pemenuhan kebutuhan diperoleh skor 922, berdasarkan analisis deskriptif termasuk dalam kategori rendah. Ditinjau dari jawaban responden pada indikator dorongan pemenuhan kebutuhan diperoleh hasil seperti disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.13 Distribusi Indikator Dorongan Pemenuhan Kebutuhan

No	Interval Skor	Frek	Skor total	Kriteria
1	1300 – 1600	47	564	Sangat Tinggi
2	1000 – 1299	43	387	Tinggi
3	700 – 999	10	60	Rendah
4	400 – 699	0	0	Sangat Rendah
	Σ	100	1014	Tinggi

Sumber : Data penelitian diolah, 2011

Berdasarkan pada tabel 4.13 terlihat bahwa indikator dorongan pemenuhan kebutuhan di KUD Musuk berada pada kategori sangat tinggi dengan skor 564. Untuk kategori tinggi memperoleh skor 387, skor 60 berkategori rendah. Dengan demikian untuk indikator dorongan pemenuhan kebutuhan di KUD Musuk termasuk dalam kategori tinggi.

4.1.2.3. Deskripsi Variabel Kepuasan Anggota (X_3)

Variabel kepuasan dalam penelitian ini meliputi 3 indikator yaitu kesesuaian harapan, transaksi ulang, merekomendasikan pelayanan. Data kepuasan anggota di KUD Musuk dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.14 Distribusi Variabel Kepuasan Anggota

No	Interval Skor	Frek	Skor total	Kriteria
1	2275 – 2800	46	552	Sangat Tinggi
2	1750 – 2274	51	459	Tinggi
3	1225 – 1749	3	18	Rendah
4	700 – 1224	0	0	Sangat Rendah
	Σ	100	1029	Sangat rendah

Sumber : Data penelitian diolah, 2011

Tabel 4.14 menunjukkan bahwa secara umum kepuasan anggota di KUD Musuk berada dalam kategori tinggi dengan skor 459. Untuk kategori sangat tinggi dengan skor 552, dan kategori rendah memperoleh skor 18. Berdasarkan hasil penelitian deskriptif untuk variabel kepuasan diperoleh skor rata-rata sebesar 2219. Hal ini menunjukkan bahwa kepuasan anggota di KUD Musuk tergolong sangat rendah. Untuk lebih jelasnya berikut disajikan ke dalam rata-rata variabel kepuasan tiap-tiap indikator :

1. Kesesuaian harapan

Hasil perhitungan analisis deskriptif untuk indikator lebih menyukai bertransaksi di koperasi dibanding tempat lain diperoleh skor 1002, berdasarkan analisis deskriptif termasuk dalam kategori sangat tinggi. Ditinjau dari jawaban responden pada indikator lebih menyukai bertransaksi di koperasi dibanding tempat lain diperoleh hasil seperti disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.15 Distribusi Indikator Kesesuaian Harapan

No	Interval Skor	Frek	Skor total	Kriteria
1	975 – 1200	69	828	Sangat Tinggi
2	750 – 974	23	276	Tinggi
3	525 – 749	8	96	Rendah
4	300 – 524	0	0	Sangat Rendah
	Σ	100	1200	Sangat tinggi

Sumber : Data penelitian diolah, 2011

Berdasarkan pada tabel 4.15 terlihat bahwa indikator lebih menyukai bertransaksi di koperasi dibanding tempat lain di KUD Musuk berada pada kategori sangat tinggi dengan skor 828. Untuk kategori tinggi memperoleh skor 276, skor 96 berkategori rendah. Dengan demikian untuk indikator lebih menyukai bertransaksi di koperasi dibanding tempat lain di KUD Musuk termasuk dalam kategori sangat tinggi.

2. Transaksi ulang

Hasil perhitungan analisis deskriptif untuk indikator meningkatkan simpanan anggota diperoleh persentase rata-rata dengan skor 610, berdasarkan analisis deskriptif termasuk dalam kategori tinggi. Ditinjau dari jawaban responden pada indikator meningkatkan simpanan anggota diperoleh hasil seperti disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.16 Distribusi Indikator Transaksi Ulang

No	Interval Skor	Frek	Skor total	Kriteria
1	650 – 800	37	296	Sangat Tinggi
2	500 – 649	32	192	Tinggi
3	350 – 499	27	108	Rendah
4	200 – 349	4	8	Sangat Rendah
	Σ	100	604	Tinggi

Sumber : Data penelitian diolah, 2011

Berdasarkan pada tabel 4.16 terlihat bahwa indikator meningkatkan simpanan anggota di KUD Musuk berada pada kategori sangat tinggi dengan skor 296. Untuk kategori tinggi memperoleh skor 192, skor 108 berkategori rendah dan skor 8 termasuk dalam kategori sangat rendah. Dengan demikian untuk indikator meningkatkan simpanan anggota di KUD Musuk termasuk dalam kategori tinggi.

3. Merekomendasikan pelayanan

Hasil perhitungan analisis deskriptif untuk indikator berperan aktif dalam program kerja koperasi diperoleh skor rata-rata 607, berdasarkan analisis deskriptif termasuk dalam kategori tinggi. Ditinjau dari jawaban responden pada indikator berperan aktif dalam program kerja koperasi diperoleh hasil seperti disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.17 Distribusi Indikator Merekomendasikan Pelayanan

No	Interval Skor	Frek	Skor total	Kriteria
1	650 – 800	37	296	Sangat Tinggi
2	500 – 649	30	180	Tinggi
3	350 – 499	30	120	Rendah
4	200 – 349	3	6	Sangat Rendah
	Σ	100	602	Tinggi

Sumber : Data penelitian diolah, 2011

Berdasarkan pada tabel 4.17 terlihat bahwa indikator berperan aktif dalam program kerja koperasi di KUD Musuk berada pada kategori sangat tinggi dengan skor 296. Untuk kategori tinggi memperoleh skor 180, skor 120 berkategori rendah dan skor 6 termasuk dalam kategori sangat rendah. Dengan demikian untuk indikator berperan aktif dalam program kerja koperasi di KUD Musuk termasuk dalam kategori tinggi.

4.1.2.4. Deskripsi Variabel Partisipasi Anggota (Y)

Variabel partisipasi anggota dalam penelitian ini meliputi 3 indikator yaitu partisipasi dalam anggota tahunan, partisipasi dalam permodalan, dan partisipasi dalam pemanfaatan usaha atau jasa. Data partisipasi anggota di KUD Musuk dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.18 Distribusi Variabel Partisipasi Anggota

No	Interval Skor	Frek	Skor total	Kriteria
1	1950 – 2400	37	888	Sangat Tinggi
2	1500 – 1949	61	1098	Tinggi
3	1050 – 1499	2	24	Rendah
4	600 - 1049	0	0	Sangat Rendah
	Σ	100	2010	Sangat tinggi

Sumber : Data penelitian diolah, 2011

Tabel 4.18 menunjukkan bahwa secara umum partisipasi anggota di KUD Musuk berada dalam kategori tinggi dengan skor 1098. Untuk kategori sangat tinggi memperoleh skor 888, skor 24 berada pada kategori rendah. Berdasarkan hasil penelitian deskriptif untuk variabel partisipasi anggota diperoleh dengan skor 1932. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi anggota di KUD Musuk tergolong sangat tinggi. Untuk lebih jelasnya berikut disajikan ke dalam rata-rata variabel partisipasi anggota tiap-tiap indikator :

1. Partisipasi Dalam Pemanfaatan Rapat Anggota Tahunan

Hasil perhitungan analisis deskriptif untuk indikator partisipasi dalam pemanfaatan usaha koperasi diperoleh skor 641, berdasarkan analisis deskriptif termasuk dalam kategori tinggi. Ditinjau dari jawaban responden pada indikator

partisipasi dalam pemanfaatan usaha koperasi diperoleh hasil seperti disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.19 Distribusi Indikator Partisipasi Dalam Rapat Anggota Tahunan

No	Interval Skor	Frek	Skor total	Kriteria
1	650 – 800	51	408	Sangat Tinggi
2	500 – 649	31	186	Tinggi
3	350 – 499	8	32	Rendah
4	200 – 349	0	0	Sangat Rendah
	Σ	100	626	Tinggi

Sumber : Data penelitian diolah, 2011

Berdasarkan pada tabel 4.19 terlihat bahwa indikator partisipasi dalam pemanfaatan usaha koperasi di KUD Musuk berada pada kategori sangat tinggi dengan skor 408. Untuk kategori tinggi memperoleh skor 186, dan untuk kategori rendah dengan skor 32. Dengan demikian untuk indikator partisipasi dalam pemanfaatan usaha koperasi di KUD Musuk termasuk dalam kategori tinggi.

2. Partisipasi dalam permodalan

Hasil perhitungan analisis deskriptif untuk indikator partisipasi dalam penanaman modal diperoleh skor 674, berdasarkan analisis deskriptif termasuk dalam kategori sangat tinggi. Ditinjau dari jawaban responden pada indikator partisipasi dalam penanaman modal diperoleh hasil seperti disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.20 Distribusi Indikator Partisipasi Dalam Permodalan

No	Interval Skor	Frek	Skor total	Kriteria
1	650 – 800	62	496	Sangat Tinggi
2	500 – 649	30	180	Tinggi
3	350 – 499	8	32	Rendah
4	200 – 349	0	0	Sangat Rendah
	Σ	100	708	Sangat tinggi

Sumber : Data penelitian diolah, 2011

Berdasarkan pada tabel 4.20 terlihat bahwa indikator partisipasi dalam penanaman modal di KUD Musuk berada pada kategori sangat tinggi dengan skor 496. Untuk kategori tinggi memperoleh skor 180, kategori rendah dengan skor 32. Dengan demikian untuk indikator partisipasi dalam penanaman modal di KUD Musuk termasuk dalam kategori sangat tinggi.

3. Partisipasi dalam pemanfaatan usaha dan jasa

Hasil perhitungan analisis deskriptif untuk indikator partisipasi kehadiran dalam rapat-rapat dan menggunakan hak dalam mengawasi jalannya usaha koperasi diperoleh skor 617, berdasarkan analisis deskriptif termasuk dalam kategori tinggi. Ditinjau dari jawaban responden pada indikator partisipasi kehadiran dalam rapat-rapat dan menggunakan hak dalam mengawasi jalannya usaha koperasi diperoleh hasil seperti disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.21 Distribusi Indikator Partisipasi Dalam Pemanfaatan Usaha Dan Jasa

No	Interval Skor	Frek	Skor total	Kriteria
1	650 – 800	38	304	Sangat Tinggi
2	500 – 649	34	204	Tinggi
3	350 – 499	28	112	Rendah
4	200 – 349	0	0	Sangat Rendah
	Σ	100	620	Tinggi

Sumber : Data penelitian diolah, 2011

Berdasarkan pada tabel 4.21 terlihat bahwa indikator partisipasi kehadiran dalam rapat-rapat dan mengawasi jalannya usaha koperasi di KUD Musuk berada pada kategori sangat tinggi dengan skor 304 . Untuk kategori tinggi memperoleh skor 204, kategori rendah dengan skor 112. Dengan demikian untuk indikator partisipasi kehadiran dalam rapat-rapat dan mengawasi jalannya usaha koperasi di KUD Musuk termasuk dalam kategori tinggi.

4.1.3 Evaluasi Ekonometrika

Evaluasi Ekonometrika digunakan untuk mengetahui apakah model regresi yang diperoleh mengalami penyimpangan terhadap asumsi klasik atau tidak. Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS). Jadi analisis regresi yang tidak berdasarkan OLS tidak memerlukan persyaratan asumsi klasik, misalnya regresi ordinal. Demikian juga tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan pada analisis regresi linear, misalnya uji multikolinearitas tidak dapat dipergunakan pada analisis regresi linear sederhana dan uji autokorelasi tidak perlu diterapkan pada data cross sectional (Kurnia, 2010).

Model regresi dapat menghasilkan estimator linier tidak bias yang terbaik atau dikenal dengan istilah BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*), BLUE dapat dicapai apabila memenuhi syarat asumsi klasik. Dengan terpenuhinya asumsi tersebut, maka hasil yang diperoleh dapat lebih akurat dan mendekati atau sama dengan kenyataan. Uji asumsi klasik dilakukan sebelum uji hipotesis, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah model yang dipakai tersebut relevan ataukah tidak karena akan dijadikan sebagai prediksi.

Evaluasi Ekonometrika yang digunakan adalah :

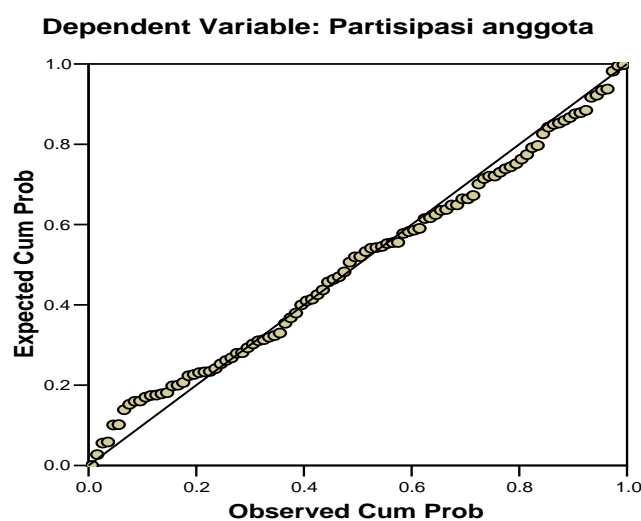
4.1.3.1. Uji Normalitas

Pengujian uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan grafik *normal P-P plot*. Grafik tersebut menunjukkan apakah residual terdistribusi normal atau tidak. Grafik *normal P-P plot* dapat dicari untuk mengetahui normalitas data penelitian semua variable jika titik – titik yang dihasilkan

mendekati garis diagonal. Sehingga dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal. Berikut ini adalah gambar *grafik P-P plot* nya.

Gambar 4.1 Grafik *P-P Plot* Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



P-P plot pengujian normalitas model regresi

Terlihat bahwa titik-titik yang terbentuk mendekati garis diagonal yang berarti data berdistribusi normal.

4.1.3.2. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan linier yang pasti diantara beberapa atau semua variabel bebas yang menjelaskan model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas pada suatu model regresi adalah dengan melihat nilai *Tolerance* dan *VIF* (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan *VIF* < 10 , maka dapat diartikan bahwa

tidak terdapat multikolinieritas pada penelitian tersebut, dan sebaliknya jika nilai *tolerance* < 0,10 dan VIF > 10 maka terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.22 Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations	Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta			Partial	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	14.42	9.868		1.461	.147				
	Pengetahuan perkoperasian	.441	.113	.337	3.913	.000	.371	.947	1.056	
	Motivasi anggota	.274	.084	.290	3.261	.002	.316	.889	1.125	
	Kepuasan anggota	.164	.077	.188	2.128	.036	.212	.901	1.109	

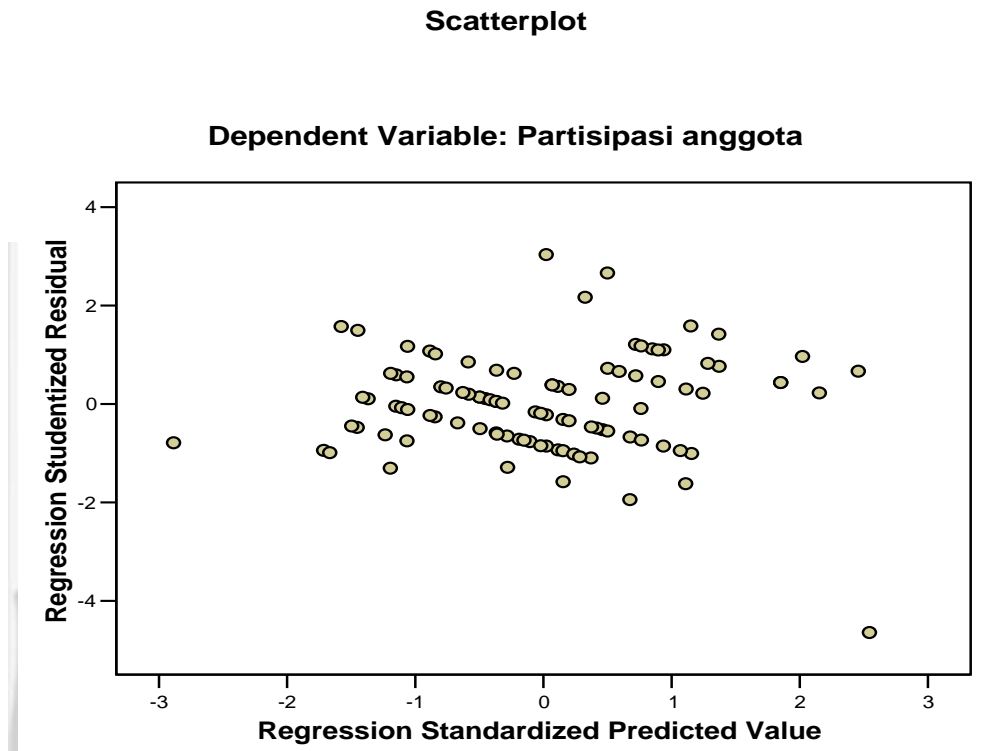
a. Dependent Variable: Partisipasi anggota

Berdasarkan tampilan output di atas, hasil perhitungan nilai Tolerance menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai Tolerance lebih dari 0,10. Hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) juga menunjukkan hal yang sama, tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

4.1.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini dapat dilihat dari grafik *Multivariate Standardized Scatter Plot* melalui program SPSS for Windows Release 16. Model yang bebas dari heteroskedastisitas, memiliki grafik scatter plot dengan pola titik-titik yang menyebar. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar berikut ini

Gambar 4.2 Scatterplot Heteroskedastisitas



Terlihat pada gambar 4.2 berdasarkan gambar uji heteroskedastisitas di atas menunjukkan bahwa grafik Scatterplot dengan pola titik – titik yang menyebar di sekitar nol. Jadi tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Dari uji asumsi klasik di atas dapat diambil kesimpulan bahwa model regresi yang diperoleh efektif digunakan untuk menyatakan pengetahuan perkoperasian, motivasi anggota, kepuasan anggota, terhadap partisipasi anggota KUD Musuk Kecamatan Musuk Kabupaten Boyolali.

4.1.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Model regresi ini dapat digunakan untuk mengetahui bentuk pengaruh pengetahuan perkoperasian, motivasi anggota, dan kepuasan anggota terhadap partisipasi anggota KUD Musuk Kecamatan Musuk Kabupaten Boyolali secara simultan dan parsial. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS *for Windows release 16* diperoleh table analisis regresi sebagai berikut :

Tabel 4.23 Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Partial	Tolerance	VIF
1	(Constant)	14.42	9.868		1.461	.147			
	Pengetahuan perkoperasian	.441	.113	.337	3.913	.000	.371	.947	1.056
	Motivasi anggota	.274	.084	.290	3.261	.002	.316	.889	1.125
	Kepuasan anggota	.164	.077	.188	2.128	.036	.212	.901	1.109

a. Dependent Variable: Partisipasi anggota

Berdasarkan tabel 2.1 diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut : $Y = 14,44 + 0,441 X_1 + 0,274 X_2 + 0,164 X_3$. Dari persamaan ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta = 14,42

Jika variabel pengetahuan perkoperasian (X_1), motivasi anggota (X_2), kepuasan anggota (X_3), = 0, maka partisipasi anggota (Y) sebesar 14,42 point..

2. Koefisien $X_1 = 0,441$

Koefisien regresi pengetahuan perkoperasian sebesar 0,441 dikatakan positif artinya apabila pengetahuan perkoperasian mengalami kenaikan sebesar 1 satuan karena nilai koefisien regresinya positif, sedangkan variabel bebas lainnya

konstan maka partisipasi anggota mengalami kenaikan sebesar 0,441 point, begitu juga sebaliknya.

3. Koefisien $X_2 = 0,274$

Koefisien regresi motivasi anggota sebesar 0,274 dikatakan positif artinya apabila motivasi anggota mengalami kenaikan sebesar 1 satuan karena nilai koefisien regresinya positif sedangkan variabel bebas lainnya konstan maka partisipasi anggota mengalami kenaikan sebesar 0,274 point, begitu juga sebaliknya.

4. Koefisien $X_3 = 0,164$

Koefisien regresi kepuasan anggota sebesar 0,164 dikatakan positif artinya apabila kepuasan anggota mengalami kenaikan sebesar 1 satuan karena nilai koefisien regresinya positif sedangkan variabel bebas lainnya konstan maka partisipasi anggota mengalami kenaikan sebesar 0,164 point, begitu juga sebaliknya.

4.1.5 Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengaruh pengetahuan perkoperasian, motivasi anggota, dan kepuasan anggota dapat dilihat pada analisis ganda yang meliputi uji parsial dan uji simultan.

4.1.5.1. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk menguji koefisien regresi secara parsial atau terpisah dari variabel bebas lainnya. Pengujian hipotesis ini dilihat dari uji t, apabila diperoleh $P_{\text{value}} < 0,05$, H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh signifikan.

Tabel 4.24 Uji t

		Coefficients ^a							
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations	Collinearity Statistics	
Model	B	Std. Error	Beta	Partial			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	14.42	9.868		1.461	.147			
	Pengetahuan perkoperasian	.441	.113	.337	3.913	.000	.371	.947	1.056
	Motivasi anggota	.274	.084	.290	3.261	.002	.316	.889	1.125
	Kepuasan anggota	.164	.077	.188	2.128	.036	.212	.901	1.109

a. Dependent Variable: Partisipasi anggota

Sumber : Data penelitian diolah (2011)

a) Pengaruh pengetahuan perkoperasian (X_1) terhadap partisipasi anggota (Y)

Berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan $t_{hitung} = 3,913$ dengan signifikansi 0,000 karena signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05 menunjukkan nilai t_{hitung} yang diperoleh tersebut signifikan, hal ini berarti variabel pengetahuan perkoperasian (X_1) berpengaruh secara signifikan terhadap partisipasi anggota (Y).

b) Pengaruh motivasi anggota (X_2) terhadap partisipasi anggota (Y)

Berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan $t_{hitung} = 3,261$ dengan signifikansi 0,002 karena signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05 menunjukkan nilai t_{hitung} yang diperoleh tersebut signifikan, hal ini berarti variabel motivasi anggota (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap partisipasi anggota (Y).

c) Pengaruh kepuasan anggota (X_3) terhadap partisipasi anggota (Y)

Berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan $t_{hitung} = 2,128$ dengan signifikansi 0,036 karena signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05 menunjukkan nilai t_{hitung} yang diperoleh tersebut signifikan, hal ini berarti variabel

kepuasan anggota (X_3) berpengaruh secara signifikan terhadap partisipasi anggota (Y).

4.1.5.2. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji simultan dimaksudkan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas (pengetahuan perkoperasian, motivasi anggota, dan kepuasan anggota) secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (partisipasi anggota).

Tabel 4.25 Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2022.389	3	674.130	15.450	.000 ^a
	Residual	4188.722	96	43.633		
	Total	6211.111	99			

a. Predictors: (Constant), Kepuasan anggota, Pengetahuan perkoperasian, Motivasi anggota

b. Dependent Variable: Partisipasi anggota

Sumber : Data penelitian diolah (2011)

Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan komputer program SPSS *for windows 16.00* diperoleh harga F_{hitung} sebesar 15,450 dengan signifikansi 0,000 , karena harga signifikansi yang diperoleh dari pengujian tersebut kurang dari 0,005 maka dapat dikatakan bahwa variabel pengetahuan perkoperasian, motivasi anggota, dan kepuasan anggota secara bersama-sama berpengaruh terhadap partisipasi anggota KUD Musuk Kecamatan Musuk Kabupaten Boyolali (H_0 ditolak).

4.1.5.3. Koefisien Determinasi

Hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 4.26 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b								
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics			
					F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.571 ^a	.326	.305	6.60549	15.450	3	96	.000

a. Predictors: (Constant), Kepuasan anggota, Pengetahuan perkoperasian, Motivasi anggota

b. Dependent Variable: Partisipasi anggota

Berdasarkan uji koefisien determinasi di atas dapat diketahui bahwa besarnya pengaruh Pengetahuan perkoperasian, motivasi anggota, dan kepuasan anggota terhadap partisipasi anggota tersebut dapat dilihat dari nilai Adjusted R square, yaitu sebesar 0,305 atau 30,5%. Dengan demikian besarnya pengaruh pengetahuan perkoperasian, motivasi anggota, dan kepuasan anggota berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Partisipasi anggota sebesar 30,5 % sedangkan 69,5 % dipengaruhi oleh faktor – faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

4.2. Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis deskriptif terhadap variabel pengetahuan perkoperasian, menunjukkan bahwa secara umum pengetahuan perkoperasian anggota di KUD MUSUK dalam kategori sangat tinggi dengan skor sebesar 728, untuk kategori tinggi sebesar 3528 dan sisanya dalam kategori rendah dengan skor sebesar 84. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum anggota di KUD dalam memahami pengetahuan perkoperasian sudah baik.

Untuk lebih meningkatkan pengetahuan perkoperasian anggota, KUD MUSUK melaksanakan pendidikan perkoperasian untuk anggota. Pendidikan perkoperasian bagi anggota sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan perkoperasian anggota koperasi. Hal ini senada dengan pendapat Sitio (2001 : 30), agar anggota berkualitas baik, berkemampuan tinggi dan berwawasan luas, maka pendidikan adalah mutlak. Pendidikan perkoperasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam mewujudkan kehidupan berkoperasi agar sesuai dengan jati dirinya. Melalui pendidikan perkoperasian ini anggota dipersiapkan untuk menjadi anggota yang memahami serta menghayati nilai-nilai dan prinsip-prinsip serta praktek berkoperasi.

Menurut Malayu (2008:95) motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan.

Motivasi adalah suatu dorongan dalam diri pribadi maupun dari luar untuk menyelesaikan tugas atau kegiatan tertentu secara sadar dan dengan semangat untuk mencapai tujuan tertentu pula. Terkait dengan motivasi anggota koperasi maka motivasi dapat dikatakan sebagai pendorong yang menimbulkan keinginan atau kemauan anggota untuk berpartisipasi aktif dalam organisasi koperasi dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang menunjang agar terpenuhinya tujuan koperasi demi tercapainya keberhasilan usaha koperasi.

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis deskriptif terhadap variabel motivasi anggota, menunjukkan bahwa secara umum motivasi anggota anggota di KUD MUSUK dalam kategori sangat tinggi dengan skor sebesar 864, skor 1608 kategori tinggi, dan sisanya sebesar 96 dalam kategori rendah. Dengan demikian menunjukkan bahwa anggota di KUD MUSUK memiliki motivasi anggota yang tinggi atau baik, dikarenakan anggota telah mengutamakan mencapai tujuan koperasi, ikut serta dalam kegiatan koperasi, dan mencapai pemenuhan kebutuhan.

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis deskriptif terhadap variabel kepuasan anggota, menunjukkan bahwa kepuasan anggota di KUD MUSUK dalam kategori sangat tinggi dengan skor 552, dan skor 459 untuk kategori tinggi, dan sisanya 18 dalam kategori rendah. Untuk lebih mendapatkan hasil yang lebih memuaskan, maka koperasi menyediakan fasilitas yang sekiranya bisa membuat anggota merasa puas. Dengan cara memberikan kenyamanan, kemudahan serta penanganan keluhan yang dilakukan secara memuaskan.

Engel 1990 dalam Tjiptono (1996 : 24) mengungkapkan bahwa kepuasan pelanggan merupakan evaluasi purnabeli di mana alternatif yang dipilih sekurang-kurangnya memberikan hasil sama atau melampaui harapan pelanggan, sedangkan ketidakpuasan timbul apabila hasil yang diperoleh tidak memenuhi harapan pelanggan.

4.2.1 Pengaruh pengetahuan perkoperasian, motivasi anggota, dan kepuasan anggota terhadap partisipasi anggota.

Harga koefisien determinasi simultan R^2 , dapat diketahui bahwa besarnya pengaruh pengetahuan perkoperasian, motivasi anggota, dan kepuasan anggota terhadap partisipasi anggota di KUD MUSUK Kecamatan Musuk Kabupaten Boyolali sebesar 30,5 %. dan sisanya sebesar 69,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa faktor pengetahuan perkoperasian anggota, motivasi anggota dan kepuasan anggota berpengaruh terhadap partisipasi anggota KUD MUSUK Kecamatan Musuk Kabupaten Boyolali sebesar 30,5 % sedangkan 69,5 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

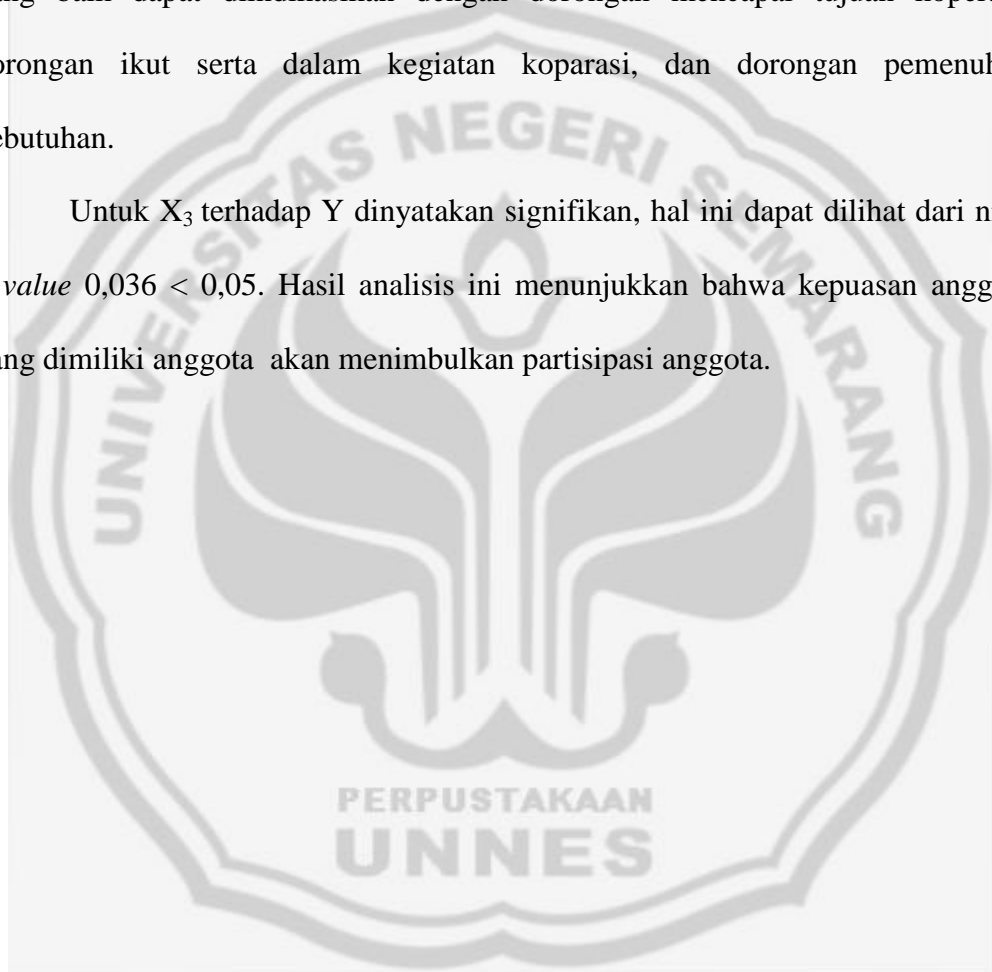
Koefisien determinasi secara parsial (r^2) besarnya pengaruh pengetahuan perkoperasian sebesar 37,1%, besarnya motivasi anggota adalah sebesar 31,6 % dan besarnya pengaruh kepuasan anggota adalah 21,2 %. Hal ini berarti bahwa variabel pengetahuan perkoperasian memberikan pengaruh lebih besar terhadap partisipasi anggota dibandingkan dengan variabel motivasi anggota dan kepuasan anggota.

Untuk X_1 terhadap Y dinyatakan signifikan, hal ini dapat dilihat dari nilai p value sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa pengetahuan perkoperasian yang dimiliki anggota akan menimbulkan partisipasi anggota kepada koperasi. Pengetahuan tentang pengertian koperasi, landasan dan asas koperasi, tujuan koperasi, fungsi dan peran koperasi, hak dan kewajiban anggota, prinsip koperasi, dan perangkat organisasi koperasi, membuat anggota semakin

yakin tahu pentingnya pengetahuan tentang perkoperasian agar lebih meningkatkan partisipasi anggota.

Untuk X_2 terhadap Y dinyatakan signifikan, hal ini dapat dilihat dari nilai p value $0,002 < 0,05$. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa motivasi anggota yang dimiliki anggota akan menimbulkan partisipasi anggota. Motivasi anggota yang baik dapat diindikasikan dengan dorongan mencapai tujuan koperasi, dorongan ikut serta dalam kegiatan koperasi, dan dorongan pemenuhan kebutuhan.

Untuk X_3 terhadap Y dinyatakan signifikan, hal ini dapat dilihat dari nilai p value $0,036 < 0,05$. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa kepuasan anggota yang dimiliki anggota akan menimbulkan partisipasi anggota.



BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data seperti yang diuraikan pada bab IV, penelitian dengan judul pengaruh pengetahuan perkoperasian, motivasi anggota, dan kepuasan anggota terhadap partisipasi anggota sampai pada suatu kesimpulan yaitu:

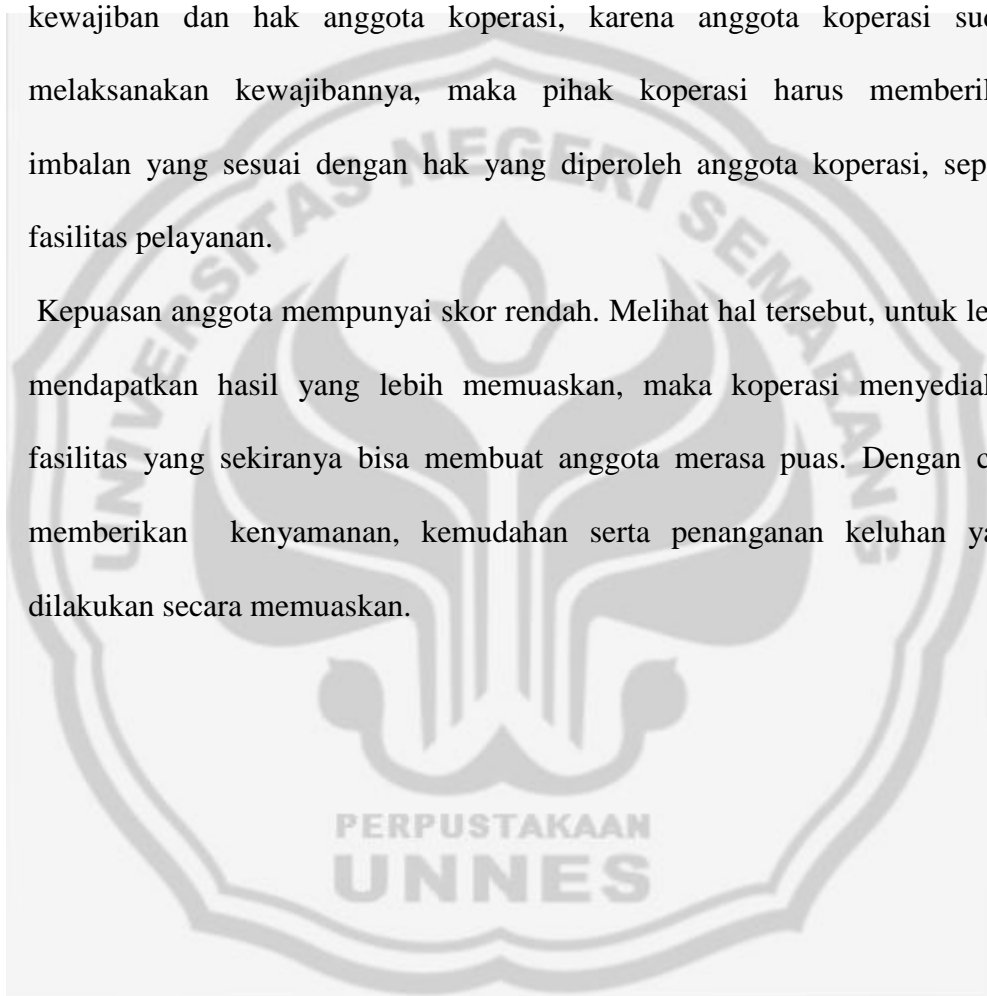
1. Ada pengaruh positif dan signifikan pengetahuan perkoperasian anggota, motivasi anggota dan kepuasan anggota terhadap partisipasi anggota di KUD Musuk Kecamatan Musuk Kabupaten Boyolali baik secara parsial maupun simultan.
2. Secara parsial
 - 2.1. Pengetahuan perkoperasian berpengaruh signifikan terhadap partisipasi anggota dengan kontribusi sebesar 37,1%.
 - 2.2. Motivasi anggota berpengaruh signifikan terhadap partisipasi anggota dengan kontribusi sebesar 31,6%.
 - 2.3. Kepuasan anggota berpengaruh signifikan terhadap partisipasi anggota dengan kontribusi sebesar 21,2%.
3. Secara simultan

Pengetahuan perkoperasian, motivasi anggota, dan kepuasan anggota berpengaruh terhadap partisipasi anggota di KUD Musuk, sebesar 30,5% dan sisanya sebesar 69,5 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar model yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

1.2 Saran

Sebagai akhir dari pembahasan ini peneliti ingin memberikan sumbangan pikiran berupa saran sebagai bahan masukan bagi pihak yang berkepentingan yaitu:

1. Koperasi perlu meningkatkan pengetahuan perkoperasian dalam mengetahui kewajiban dan hak anggota koperasi, karena anggota koperasi sudah melaksanakan kewajibannya, maka pihak koperasi harus memberikan imbalan yang sesuai dengan hak yang diperoleh anggota koperasi, seperti fasilitas pelayanan.
2. Kepuasan anggota mempunyai skor rendah. Melihat hal tersebut, untuk lebih mendapatkan hasil yang lebih memuaskan, maka koperasi menyediakan fasilitas yang sekiranya bisa membuat anggota merasa puas. Dengan cara memberikan kenyamanan, kemudahan serta penanganan keluhan yang dilakukan secara memuaskan.



DAFTAR PUTAKA

Anoraga , Panji . 1992. *Manajemen Koperasi Teori dan Praktek*. Jakarta :Bhatara Karya Aksara.

Arifin Sitio dan Halomoan Tamba. 2001. *Koperasi Teori dan Praktik*. Jakarta Erlangga

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Baswir , Revrisond. 2000.*Koperasi Indonesia*. Yogyakarta:BPFE

Chaniago, Arifinal. 1984. *Koperasi Unit Desa*. Bandung : Angkasa

Danim , Sudarwan. 2004. *Motivasi Kepemimpinan dan Efektifitas kelompok*. Jakarta : Rhineka Cipta *Epistemologi dan Aksiologi Pengetahuan* Bandung:Remaja Rosdakarya.

Kotler , Philip. 2002. *Manajemen pemasaran*. Jakarta :Prenhallindo.

Mutis , Thoby. 2004. *Pengembangan Koperasi*. Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia.

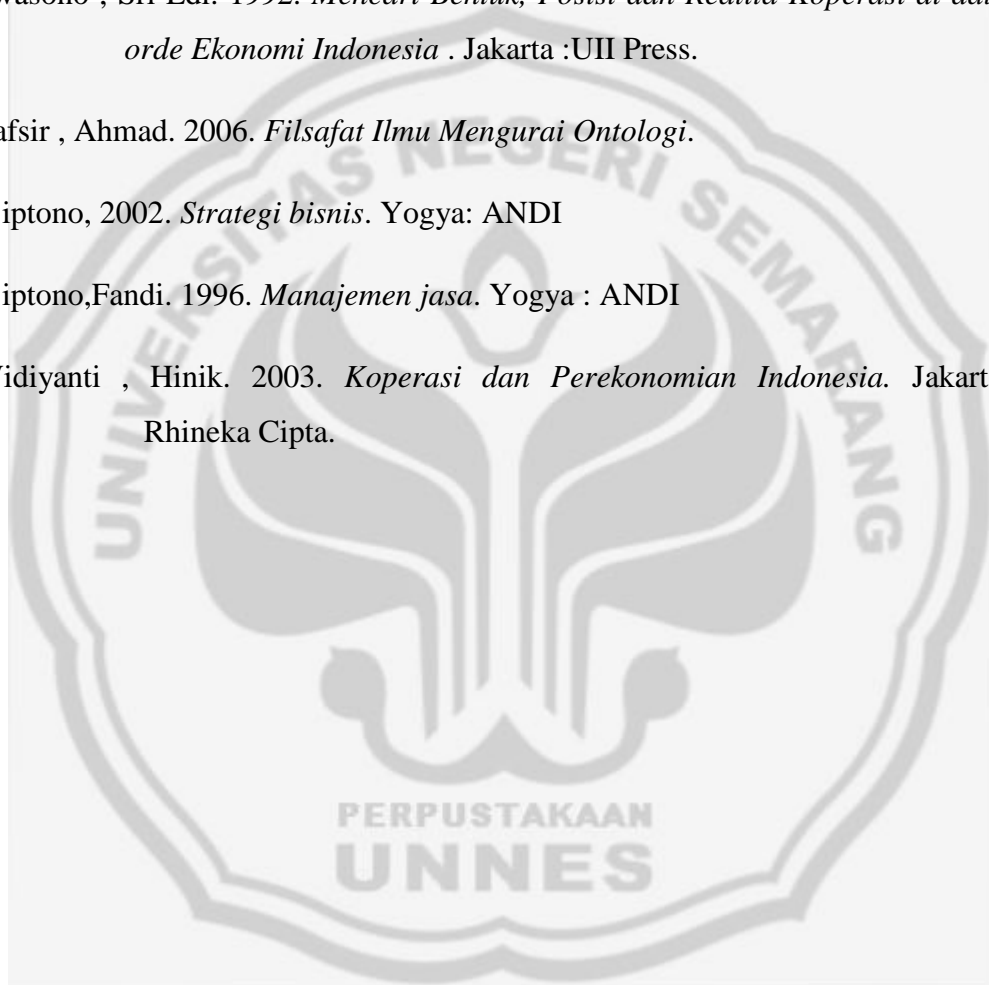
Ropke, Jochen. 2003. *Ekonomi Koperasi : Teori dan Manajemen*. Jakarta : Salemba Empat.

Rusidi. 1992. *Upaya Peningkatan Dinamika KUD secara Integral di Jawa Barat*. Bandung : UPT KOPMA

Sitio , Arifin dan Halamoan Tamba. 2001. *Koperasi Teori dan Praktik* Jakarta. Erlangga.

Sjamsuri. 1989. *Pengantar Teori Pengetahuan*. Jakarta. Depdikbud.

- Sudarsono dan Edillius. 2005. *Koperasi Dalam Teori dan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2001. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta
- Sukamdiya ,1996. *Manajemen Koperasi* . Jakarta : Erlangga.
- Sukamdiyo, Ign. 1996. *Manajemen Koperasi*. Jakarta : Erlangga.
- Swasono , Sri Edi. 1992. *Mencari Bentuk, Posisi dan Realita Koperasi di dalam orde Ekonomi Indonesia* . Jakarta :UII Press.
- Tafsir , Ahmad. 2006. *Filsafat Ilmu Mengurai Ontologi*.
- Tjiptono, 2002. *Strategi bisnis*. Yogya: ANDI
- Tjiptono,Fandi. 1996. *Manajemen jasa*. Yogya : ANDI
- Widiyanti , Hinik. 2003. *Koperasi dan Perekonomian Indonesia*. Jakarta : Rhineka Cipta.





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat: Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati,
Semarang, Telp. 70778922 Telp/Fax. (024)8508015, e-mail:
ekonomi@unnes.ac.id

Semarang, 11 Agustus 2011

Kepada:

Yth. Bapak/Ibu/Saudara
Anggota KUD MUSUK
Di tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan diperlukannya data dalam rangka penelitian skripsi dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Perkoperasian, Motivasi anggota, dan Kepuasan anggota terhadap Partisipasi anggota KUD MUSUK Kecamatan Musuk Kabupaten Boyolali”** maka peneliti bermaksud mengumpulkan data yang berhubungan dengan judul tersebut di atas.

Peneliti memohon kerjasama bapak/ ibu/ saudara untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner ini sesuai dengan kenyataan yang ada. Atas kerjasama dan waktu yang telah diberikan, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Hormat saya,

Peneliti

Rita Dwi Cahyawati

KISI-KISI PERTANYAAN

No	Variabel	Indikator	Nomor soal	Jumlah
1	Pengetahuan Perkoperasian	1) Pengertian koperasi	1,2	2
		2) Landasan dan Asas Koperasi		
		3) Tujuan Koperasi		
		4) Fungsi dan Peran Koperasi	3,4	2
		5) Hak dan Kewajiban anggota	5,6	2
		6) Prinsip Koperasi	7, 8	2
		7) Perangkat organisasi koperasi		
			9,10	2
			11,12	2
			13,14,15	2
2	Motivasi anggota	1) Dorongan mencapai tujuan koperasi	16,17	1
		2) Dorongan ikut serta dalam kegiatan koperasi	18,19,20	3
		3) Dorongan pemenuhan kebutuhan		
			21,22,23	3

3	Kepuasan anggota	1) Kesesuaian harapan	24,25,26	3
		2) Transaksi ulang	27,28	2
		3) Merekomendasikan pelayanan	29,30	2
4	Partisipasi anggota	1) Partisipasi dalam rapat anggota tahunan	31,32	2
		2) Partisipasi dalam pemodalan	33,34	2
		3) Partisipasi dalam pemanfaata usaha atau jasa	35,36	2

ANGKET PENELITIAN

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Usia : a. < 30 c. > 46

b. 31-45

Pekerjaan : a. Petani c. peternak

b. Pedagang

Jenis Kelamin : a. Laki-laki

b. Perempuan

II. PETUNJUK PENGISIAN ANGGKET

1. Sebelum mengisi angket ini, mohon untuk mengisi biodata yang telah disediakan.

2. Mohon menjawab pernyataan-pernyataan dalam angket tanpa kecuali berdasarkan kenyataan yang ada dalam KUD MUSUK Kecamatan Musuk Kabupaten Boyolali.
3. Jawaban dapat dinyatakan dengan memberi Bapak/Ibu silang (X) pada pilihan yang telah disediakan.

III. PERTANYAAN

1. Apakah yang Bapak/Ibu ketahui tentang koperasi?
 - a. Organisasi yang beranggotakan orang perorangan untuk mencapai tujuan bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan
 - b. Perkumpulan orang-orang untuk memperbaiki nasib kehidupan ekonomi
 - c. Organisasi yang didirikan atas dasar kesenangan semata
 - d. Tidak tahu mengenai koperasi
2. Mengapa Bapak/Ibu tertarik ingin menjadi anggota koperasi di KUD MUSUK?
 - a. Karena ingin mencapai tujuan bersama di koperasi tersebut
 - b. Ingin menambah pengetahuan tentang perkopersian
 - c. Ingin memperbaiki kehidupan ekonomi
 - d. Diajak anggota lain untuk menjadi anggota di koperasi tersebut
3. Ada seorang anggota koperasi yang dipindah keluar kota oleh pemerintah, bagaimana menurut Bapak/Ibu terkait dengan status keanggotaannya?
 - a. Anggota tersebut dinyatakan keluar dengan musyawarah bersama seluruh anggota
 - b. Pengurus mengadakan konsultasi kepada badan pengawas koperasi
 - c. Secara langsung sudah keluar/tidak menjadi anggota koperasi lagi
 - d. Menyerahkan semuanya kepada pengurus

4. Pada 2 tahun lalu ada anggota koperasi Bapak/Ibu meninggal dunia. Menurut Bapak/Ibu sebagai anggota koperasi apa yang seharusnya dilakukan untuk meringankan beban keluarga yang ditinggal?
 - a. Koperasi yang menghimpun dana untuk membantu keluarga tersebut
 - b. Anggota yang menghimpun dana untuk membantu keluarga tersebut
 - c. Masing-masing anggota datang sendiri-sendiri
 - d. Tidak tahu
5. Ada seorang yang bukan anggota koperasi berbelanja di toko koperasi Bapak/Ibu, dan berbelanja dengan jumlah yang lebih banyak daripada jumlah barang yang Bapak/Ibu beli. Bagaimana menurut Bapak/Ibu sebagai pemilik koperasi?
 - a. Memperbolehkan karena koperasi memiliki tujuan melayani anggota khususnya dan masyarakat umumnya
 - b. Memperbolehkan dengan syarat tidak hutang
 - c. Konsultasi kepada pengurus terlebih dahulu
 - d. Tidak diperbolehkan
6. Apabila di KUD MUSUK akan disediakan fasilitas usaha photocopy. Bagaimana menurut pendapat Bapak/Ibu sebagai anggota?
 - a. Memperbolehkannya karena akan sangat bermanfaat bagi koperasi khususnya anggota dan masyarakat umumnya
 - b. Memperbolehkan tetapi untuk anggota koperasi saja
 - c. Dimusyawarahkan dengan seluruh anggota dan pengurus terlebih dahulu
 - d. Tidak perlu, karena tidak terlalu dibutuhkan
7. Fungsi koperasi adalah membangun dan mengembangkan potensi serta kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial. Apabila ada yang usahanya mengalami kebangkrutan dan tidak

bisa membayar angsuran kredit, bagaimana pendapat Bapak/Ibu sebagai anggota?

- a. Diberi bantuan untuk mendirikan usaha dan tetap membayar angsuran tiap bulanannya.
- a. Diberi bantuan dan potong gaji
- b. Memantau anggota yang menunggak
- c. Dibiarkan

8. Pada pertengahan bulan lalu ada anggota koperasi yang berbelanja di toko koperasi namun transaksi pembeliannya dengan kredit/hutang dan pelunasannya akan dibayar setelah penerimaan gaji awal bulan. Bagaiman menurut Bapak/Ibu sebagai pemilik koperasi, apakah Bapak/Ibu setuju dengan sistem transaksi tersebut?

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Kurang setuju
- d. Tidak setuju

9. Pada tahun tutup buku koperasi, semua anggota koperasi memperoleh SHU yang berbeda-beda. Ada seorang anggota yang menegluh karena memperoleh SHU yang sedikit. Menurut Bapak/Ibu bagaimana seharusnya SHU itu dibagikan?

- a. SHU dibagikan sesuai dengan besarnya jasa masing-masing anggota
- b. SHU dibagikan sesuai dengan besarnya simpanan yang disetorkan
- c. SHU dibagi sama rata ke semua anggota
- d. SHU dibagi sesuai jabatan

10. Ada seorang anggota di koperasi yang belum membayar simpanan wajib selama tiga tahun. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu, apa yang sebaiknya dilakukan pengurus?

- a. Pengurus mencabut keanggotaannya sementara
- b. Pengurus berusaha untuk menarik iurannya
- c. Pengurus meminta saran dari pengawas
- d. Pengurus membiarkan saja

11. Ada seorang anggota koperasi Bapak/Ibu yang sering tidak menghadiri rapat yang diadakan koperasi, padahal anggota tersebut diundang. Bagaimana menurut Bapak/Ibu?
- Harus menghadiri karena merupakan kewajiban
 - Menghadiri rapat anggota untuk memenuhi undangan
 - Mewakilkkan kepada orang lain
 - Tidak perlu hadir karena sibuk
12. Pengurus membiarkan saja Ada anggota pada koperasi yang keluar dua bulan lalu dan sekarang ingin mendaftar lagi sebagai anggota KUD Mekar Ungaran. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu? Apa yang dilakukan oleh pengurus?
- Pengurus harus bersedia menerima
 - Pengurus merapatkan dulu
 - Pengurus meminta persetujuan pengawas
 - Pengurus menolak dengan keras
13. Apakah Bapak/Ibu merasa hemat bila membeli barang di koperasi?
- Sangat hemat
 - Cukup hemat
 - Kurang membantu
 - Tidak membantu
14. Di koperasi akan mengangkat pengurus baru, bagaimana cara memilih pengurus?
- Diangkat melalui rapat anggota
 - Dipilih beberapa anggota
 - Memilih pengurus lama yang sudah berpengalaman
 - Menyerahkan kepada koperasi
15. Pengawas dalam KUD MUSUK tugasnya sebagai apa?
- Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijaksanaan dan pengelolaan koperasi
 - Melakukan pengawasan jalannya koperasi
 - Melakukan pengawasan terhadap pengurus dan anggota
 - Melakukan pengawasan terhadap anggota

16. Ketika Bapak/Ibu mengajukan pinjaman di KUD Mekar Ungaran, berapa lama proses pencairannya?
- Kurang dari 1 bulan
 - 1-3 bulan
 - 4-6 bulan
 - Lebih dari 6 bulan
17. Apa alasan utama Bapak/Ibu menjadi anggota KUD Mekar Ungaran?
- Meningkatkan kesejahteraan/penghasilan
 - Memperoleh kemudahan dan fasilitas koperasi
 - Mempererat persaudaraan sesama anggota KUD Mekar Ungaran
 - Melihat keberhasilan koperasi
18. Ketika anda mengikuti kegiatan penyuluhan peternakan yang diadakan oleh KUD, berapa waktu yang dibutuhkan sampai anda mengerti dan mampu menerapkan apa yang diajarkan dalam memelihara dan merawat sapi dengan baik?
- Lebih dari 5 bulan
 - 4 - 5 bulan
 - 3 - 2 bulan
 - 1 bulan
19. Dalam berbagai kegiatan keorganisasian KUD, berapa kali pertemuan yang diadakan oleh KUD selama 1 tahun terakhir?
- Lebih dari 5 kali
 - 3 - 5 kali
 - 1 - 2 kali
 - Tidak pernah
20. Apakah saudara mengikuti rapat akhir tahun (RAT) yang diadakan oleh KUD sampai selesai?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
21. Apakah saudara mengikuti pelatihan/seminar yang diadakan oleh KUD sampai selesai?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
22. Dari lima unit usaha yang dimiliki KUD, berapa unit usaha yang sudah memenuhi kebutuhan pokok saudara?
- 5 unit usaha sudah memenuhi kebutuhan
 - 3 - 4 unit usaha yang memenuhi kebutuhan

- c. 1 - 2 unit usaha yang memenuhi kebutuhan
- d. Tidak ada unit usaha yang dapat memenuhi kebutuhan
23. Bagaimanakah koperasi dalam memenuhi kebutuhan pokok anggotanya?
- a. Sangat baik c. Cukup baik
- b. Baik d. Tidak baik
24. Apa yang mendorong Bapak/Ibu/Saudara memenuhi kebutuhan pokok lewat usaha yang dijalankan oleh koperasi?
- a. Ingin berpartisipasi aktif dalam usaha koperasi
- b. Ingin menambah pendapatan koperasi
- c. Karena diwajibkan oleh pengurus
- d. Karena diajak teman
25. Bagaimana pelayanan yang diberikan koperasi sudah sesuai dengan harapan Bapak/Ibu?
- a. Sudah sesuai dengan harapan saya
- b. Sudah sesuai namun ada beberapa hal yang masih perlu diperbaiki
- c. Kurang sesuai dengan harapan saya
- d. Tidak sesuai dengan harapan saya
26. Dari jumlah unit-unit usaha yang disediakan oleh KUD MUSUK, berapa unit usaha yang sesuai dengan harapan Bapak/Ibu?
- a. Lebih dari 2 unit usaha, karena dengan memanfaatkan unit usaha tersebut dapat meningkatkan SHU
- b. 2 unit usaha, karena ingin berpartisipasi dalam kegiatan koperasi
- c. 1 unit usaha, karena usaha lain kurang bermanfaat
- d. Tidak ada yang sesuai
27. Apakah batas kredit di koperasi (Rp 15.000.000) sesuai dengan kebutuhan Bapak/Ibu?
- a. Sangat sesuai karena kebutuhan dapat terpenuhi

- b. Sesuai karena dengan adanya pinjaman merasa dapat meringankan beban
 - c. Kurang sesuai karena pinjaman kurang sehingga kebutuhan tidak terpenuhi
 - d. Tidak sesuai
28. Dengan melihat kualitas pelayanan yang Bapak/Ibu terima berapa kali Bapak/Ibu melakukan pembelian ulang dalam 1 bulan?

- a. Lebih dari 2 kali
 - b. 2 kali
 - c. 1 kali
 - d. Tidak pernah
29. Selama menjadi anggota berapa kali Bapak/Ibu melakukan pinjaman di KUD MUSUK ?

- a. Lebih dari 4 kali
 - b. 3-4 kali
 - c. 1-2 kali
 - d. Tidak pernah
30. Dalam 1 tahun terakhir berapa kali Bapak/Ibu bersedia untuk menginformasikan kepada orang lain yang belum aktif tentang unit-unit usaha yang dijalankan oleh KUD MUSUK?

- a. Lebih dari 4 kali
 - b. 3-4 kali
 - c. 1-2 kali
 - d. Tidak pernah
31. Setelah Bapak/ Ibu merasakan pelayanan yang baik dari koperasi Bapak/Ibu mempromosikan unit usaha yang disediakan oleh KUD MUSUK kepada teman atau kerabat dalam satu tahun ini?

- a. Lebih dari 4 kali
- b. 3-4 kali
- c. 1-2 kali
- d. Tidak pernah

32. Ketika Bapak/Ibu mendapat undangan RAT, apakah Bapak/Ibu selalu menghadiri RAT tersebut?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
33. Selama Bapak/Ibu menjadi anggota koperasi, apakah Bapak/Ibu mempunyai gagasan/ide untuk diungkapkan dalam rapat anggota?
- a. Selalu mempunyai gagasan/ide dan diungkapkan dalam rapat anggota
 - b. Kadang-kadang mempunyai gagasan/ide dan diungkapkan dalam rapat anggota
 - c. Kadang-kadang mempunyai gagasan/ide, tetapi tidak diungkapkan dalam rapat anggota
 - d. Tidak pernah mempunyai gagasan atau ide
34. Sebagai anggota KUD MUSUK, apakah Bapak/Ibu telah membayar simpanan pokok tepat pada waktunya?
- a. Lunas ketika mulai masuk menjadi anggota koperasi
 - b. Lunas setelah beberapa bulan menjadi anggota koperasi
 - c. Baru $\frac{1}{2}$ bagian dilunasi
 - d. Belum sama sekali dilunasi
35. Apakah setiap bulan Bapak/ Ibu selalu membayar simpanan wajib?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
36. Dari ke 3 unit usaha (unit pertokoan, unit simpan pinjam, unit persewaan) yang dilakukan koperasi, berapa unit usaha yang Bapak/Ibu manfaatkan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?
- a. Ketiga unit usaha
 - b. 2 unit usaha
 - c. 1 unit usaha
 - d. Tidak ada

Lampiran 2

Analisis Validitas dan Reliabilitas Variabel Pengetahuan Perkoperasian (X1)

No.	Kode	Pengetahuan Perkoperasian														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	UC_01	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4
2	UC_02	3	4	4	3	2	4	3	4	2	2	3	3	4	4	4
3	UC_03	2	3	2	2	2	3	2	3	3	1	2	2	3	3	3
4	UC_04	4	2	1	2	3	2	3	4	2	2	2	4	2	3	3
5	UC_05	3	2	3	2	4	4	3	4	4	2	2	3	4	4	2
6	UC_06	3	2	2	3	1	2	4	1	2	1	2	3	2	4	1
7	UC_07	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4
8	UC_08	1	2	2	2	2	1	2	2	3	1	2	1	2	2	1
9	UC_09	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3
10	UC_10	3	2	4	4	4	3	3	4	4	1	2	3	4	4	4
11	UC_11	4	3	3	2	3	4	3	4	4	2	3	4	4	2	3
12	UC_12	3	2	2	2	3	3	3	2	2	1	2	3	3	3	2
13	UC_13	3	2	3	4	3	1	2	2	2	2	2	3	1	4	3
14	UC_14	3	2	4	2	4	3	3	4	2	2	2	2	4	3	4
15	UC_15	4	2	2	1	2	3	3	4	2	2	2	4	4	4	4
16	UC_16	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3
17	UC_17	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
18	UC_18	3	2	3	2	2	1	3	4	1	2	2	3	4	3	3
19	UC_19	4	3	2	2	3	4	3	1	2	2	3	4	3	3	3
20	UC_20	3	2	2	2	2	2	3	4	1	3	2	3	3	2	4

Analisis Validitas dan Reliabilitas Variabel Motivasi Anggota (X2)

No.	Kode	Motivasi Anggota									
		16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	UC_01	1	3	4	3	4	3	3	4	3	
2	UC_02	2	2	3	3	3	4	2	3	2	
3	UC_03	1	3	2	2	2	2	3	3	4	
4	UC_04	4	4	2	2	3	4	2	4	3	
5	UC_05	2	3	3	3	2	3	3	3	3	
6	UC_06	2	2	4	2	2	3	2	1	2	
7	UC_07	2	4	2	4	1	3	3	3	3	
8	UC_08	1	1	2	1	2	2	2	2	3	
9	UC_09	1	2	4	2	3	2	2	4	3	
10	UC_10	3	2	3	4	3	3	3	3	4	
11	UC_11	1	3	2	1	2	3	3	2	2	
12	UC_12	3	4	2	2	2	3	3	3	3	
13	UC_13	1	3	3	4	3	2	2	2	2	
14	UC_14	2	2	1	2	2	1	1	2	2	
15	UC_15	2	3	2	3	1	2	3	4	2	
16	UC_16	3	4	4	4	3	4	4	4	4	
17	UC_17	4	3	2	1	3	2	2	3	2	
18	UC_18	2	4	4	4	3	1	4	4	2	
19	UC_19	1	3	2	2	2	2	3	2	2	
20	UC_20	4	4	4	4	4	4	3	4	4	



Analisis Validitas dan Reliabilitas Variabel Kepuasan Anggota (X3)

No.	Kode	Kepuasan Anggota						
		25	26	27	28	29	30	31
1	UC_01	4	4	3	4	3	4	4
2	UC_02	3	4	4	4	4	3	4
3	UC_03	4	4	4	4	4	4	4
4	UC_04	2	4	4	4	3	3	2
5	UC_05	3	3	3	3	4	2	2
6	UC_06	2	3	4	3	3	3	4
7	UC_07	3	4	4	4	4	4	3
8	UC_08	2	2	2	3	3	3	2
9	UC_09	4	3	4	4	4	4	4
10	UC_10	3	3	3	4	3	4	3
11	UC_11	4	3	3	4	4	4	4
12	UC_12	3	2	2	3	4	3	3
13	UC_13	4	3	4	4	4	4	3
14	UC_14	2	4	4	3	3	3	4
15	UC_15	4	3	4	3	3	4	3
16	UC_16	3	3	2	2	2	3	3
17	UC_17	2	1	3	3	2	2	2
18	UC_18	2	4	4	2	4	3	3
19	UC_19	4	3	4	4	3	4	4
20	UC_20	3	4	4	3	4	3	3



Analisis Validitas dan Reliabilitas Variabel Partisipasi Anggota (Y)

No.	Kode	Partisipasi Anggota					
		32	33	34	35	36	37
1	UC_01	4	3	4	4	4	4
2	UC_02	2	2	2	2	3	2
3	UC_03	3	1	3	2	4	2
4	UC_04	2	2	3	3	3	4
5	UC_05	1	3	2	3	3	3
6	UC_06	3	2	2	3	3	3
7	UC_07	2	2	3	2	3	2
8	UC_08	4	3	2	3	2	3
9	UC_09	3	2	3	4	3	4
10	UC_10	4	4	4	4	4	4
11	UC_11	3	3	4	4	4	4
12	UC_12	2	1	2	4	3	4
13	UC_13	4	2	2	4	4	4
14	UC_14	3	2	2	3	2	3
15	UC_15	3	1	3	3	3	3
16	UC_16	4	2	3	4	4	4
17	UC_17	2	2	3	3	2	3
18	UC_18	3	3	3	4	4	4
19	UC_19	2	1	3	4	4	4
20	UC_20	4	4	4	4	4	4



Lampiran 3

Skor data hasil penelitian variabel Pengetahuan perkoperasian

No	Kode	Pengertian koperasi					Landasan dan asas koperasi					Tujuan koperasi					Fungsi dan peran koperasi					Hak dan kewajiban anggota				
		1	2	Jml	%	Ket	3	4	Jml	%	Ket	5	6	Jml	%	Ket	7	8	Jml	%	Ket	9	10	Jml	%	Ket
1	R-001	3	3	6	75	T	4	4	8	100	ST	3	3	6	75	T	4	3	7	88	ST	2	1	3	38	SR
2	R-002	3	4	7	88	ST	4	3	7	88	ST	3	4	7	88	ST	4	4	8	100	ST	2	3	5	63	R
3	R-003	4	2	6	75	T	4	4	8	100	ST	4	2	6	75	T	3	4	7	88	ST	1	1	2	25	SR
4	R-004	4	2	6	75	T	4	3	7	88	ST	4	2	6	75	T	3	2	5	63	R	1	1	2	25	SR
5	R-005	3	3	6	75	T	4	3	7	88	ST	3	3	6	75	T	2	2	4	50	R	2	3	5	63	R
6	R-006	2	3	5	63	R	4	2	6	75	T	2	3	5	63	R	1	2	3	38	SR	3	3	6	75	T
7	R-007	3	4	7	88	ST	3	3	6	75	T	3	4	7	88	ST	3	2	5	63	R	1	3	4	50	R
8	R-008	3	4	7	88	ST	4	4	8	100	ST	3	4	7	88	ST	4	1	5	63	R	1	3	4	50	R
9	R-009	3	3	6	75	T	3	3	6	75	T	3	3	6	75	T	4	3	7	88	ST	1	3	4	50	R
10	R-010	3	3	6	75	T	4	4	8	100	ST	3	3	6	75	T	3	3	6	75	T	1	2	3	38	SR
11	R-011	4	3	7	88	ST	3	2	5	63	R	4	3	7	88	ST	4	1	5	63	R	2	3	5	63	R
12	R-012	3	3	6	75	T	4	3	7	88	ST	3	3	6	75	T	2	3	5	63	R	1	2	3	38	SR
13	R-013	3	2	5	63	R	4	4	8	100	ST	3	2	5	63	R	4	3	7	88	ST	2	2	4	50	R
14	R-014	3	2	5	63	R	4	3	7	88	ST	3	2	5	63	R	2	3	5	63	R	3	3	6	75	T
15	R-015	4	4	8	100	ST	4	4	8	100	ST	4	4	8	100	ST	2	3	5	63	R	3	2	5	63	R
16	R-016	4	2	6	75	T	4	3	7	88	ST	4	2	6	75	T	3	3	6	75	T	1	4	5	63	R
17	R-017	4	2	6	75	T	4	3	7	88	ST	4	2	6	75	T	3	1	4	50	R	4	3	7	88	ST
18	R-018	3	4	7	88	ST	4	4	8	100	ST	3	4	7	88	ST	4	4	8	100	ST	1	4	5	63	R
19	R-019	3	4	7	88	ST	4	4	8	100	ST	3	4	7	88	ST	3	2	5	63	R	2	2	4	50	R
20	R-020	3	2	5	63	R	4	4	8	100	ST	3	2	5	63	R	4	4	8	100	ST	1	1	2	25	SR
21	R-021	3	4	7	88	ST	3	2	5	63	R	3	4	7	88	ST	4	3	7	88	ST	1	2	3	38	SR
22	R-022	3	4	7	88	ST	4	4	8	100	ST	3	4	7	88	ST	1	2	3	38	SR	2	2	4	50	R
23	R-023	3	4	7	88	ST	3	3	6	75	T	3	4	7	88	ST	2	3	5	63	R	3	3	6	75	T
24	R-024	4	3	7	88	ST	4	2	6	75	T	4	3	7	88	ST	3	4	7	88	ST	2	2	4	50	R
25	R-025	3	2	5	63	R	4	3	7	88	ST	3	2	5	63	R	2	2	4	50	R	1	3	4	50	R
26	R-026	3	3	6	75	T	4	3	7	88	ST	3	3	6	75	T	3	2	5	63	R	3	4	7	88	ST

27	R-027	4	3	7	88	ST	4	3	7	88	ST	4	3	7	88	ST	2	2	4	50	R	1	1	2	25	SR
28	R-028	3	2	5	63	R	4	4	8	100	ST	3	2	5	63	R	3	2	5	63	R	3	2	5	63	R
29	R-029	3	3	6	75	T	3	2	5	63	R	3	3	6	75	T	4	2	6	75	T	2	3	5	63	R
30	R-030	3	3	6	75	T	3	4	7	88	ST	3	3	6	75	T	2	1	3	38	SR	1	2	3	38	SR
31	R-031	4	3	7	88	ST	4	4	8	100	ST	4	3	7	88	ST	2	4	6	75	T	1	3	4	50	R
32	R-032	3	4	7	88	ST	3	2	5	63	R	3	4	7	88	ST	2	3	5	63	R	1	3	4	50	R
33	R-033	4	3	7	88	ST	3	3	6	75	T	4	3	7	88	ST	1	3	4	50	R	3	2	5	63	R
34	R-034	3	2	5	63	R	4	3	7	88	ST	3	2	5	63	R	1	2	3	38	SR	1	3	4	50	R
35	R-035	3	4	7	88	ST	4	3	7	88	ST	3	4	7	88	ST	2	2	4	50	R	2	3	5	63	R
36	R-036	4	4	8	100	ST	4	3	7	88	ST	4	4	8	100	ST	4	2	6	75	T	2	3	5	63	R
37	R-037	3	2	5	63	R	4	3	7	88	ST	3	2	5	63	R	1	2	3	38	SR	2	3	5	63	R
38	R-038	3	4	7	88	ST	4	4	8	100	ST	3	4	7	88	ST	4	3	7	88	ST	1	3	4	50	R
39	R-039	3	4	7	88	ST	4	4	8	100	ST	3	4	7	88	ST	1	2	3	38	SR	3	4	7	88	ST
40	R-040	3	4	7	88	ST	4	2	6	75	T	3	4	7	88	ST	4	3	7	88	ST	2	3	5	63	R
41	R-041	3	2	5	63	R	4	4	8	100	ST	3	2	5	63	R	4	2	6	75	T	2	2	4	50	R
42	R-042	4	2	6	75	T	4	4	8	100	ST	4	2	6	75	T	4	3	7	88	ST	3	3	6	75	T
43	R-043	3	4	7	88	ST	4	4	8	100	ST	3	4	7	88	ST	4	2	6	75	T	1	4	5	63	R
44	R-044	4	2	6	75	T	4	2	6	75	T	4	2	6	75	T	2	2	4	50	R	1	1	2	25	SR
45	R-045	3	4	7	88	ST	4	2	6	75	T	3	4	7	88	ST	1	2	3	38	SR	1	1	2	25	SR
46	R-046	3	2	5	63	R	4	4	8	100	ST	3	2	5	63	R	3	3	6	75	T	3	1	4	50	R
47	R-047	4	3	7	88	ST	4	4	8	100	ST	4	3	7	88	ST	2	3	5	63	R	1	3	4	50	R
48	R-048	3	3	6	75	T	4	3	7	88	ST	3	3	6	75	T	4	4	8	100	ST	1	2	3	38	SR
49	R-049	3	3	6	75	T	4	2	6	75	T	3	3	6	75	T	4	2	6	75	T	2	1	3	38	SR
50	R-050	3	3	6	75	T	4	3	7	88	ST	3	3	6	75	T	1	1	2	25	SR	2	2	4	50	R
51	R-051	4	3	7	88	ST	3	3	6	75	T	4	3	7	88	ST	1	4	5	63	R	1	2	3	38	SR
52	R-052	4	2	6	75	T	4	2	6	75	T	4	2	6	75	T	4	2	6	75	T	1	1	2	25	SR
53	R-053	3	3	6	75	T	4	3	7	88	ST	3	3	6	75	T	3	2	5	63	R	2	3	5	63	R
54	R-054	3	2	5	63	R	4	4	8	100	ST	3	2	5	63	R	2	2	4	50	R	1	1	2	25	SR
55	R-055	3	3	6	75	T	4	3	7	88	ST	3	3	6	75	T	2	3	5	63	R	1	4	5	63	R
56	R-056	4	4	8	100	ST	4	2	6	75	T	4	4	8	100	ST	3	4	7	88	ST	3	2	5	63	R
57	R-057	3	3	6	75	T	4	3	7	88	ST	3	3	6	75	T	4	3	7	88	ST	3	3	6	75	T

58	R-058	4	2	6	75	T	4	2	6	75	T	4	2	6	75	T	1	3	4	50	R	2	3	5	63	R
59	R-059	3	2	5	63	R	3	4	7	88	ST	3	2	5	63	R	3	1	4	50	R	1	2	3	38	SR
60	R-060	4	3	7	88	ST	3	2	5	63	R	4	3	7	88	ST	3	2	5	63	R	1	3	4	50	R
61	R-061	3	2	5	63	R	4	4	8	100	ST	3	2	5	63	R	2	2	4	50	R	1	2	3	38	SR
62	R-062	3	3	6	75	T	3	4	7	88	ST	3	3	6	75	T	1	1	2	25	SR	1	4	5	63	R
63	R-063	3	4	7	88	ST	4	4	8	100	ST	3	4	7	88	ST	4	2	6	75	T	1	2	3	38	SR
64	R-064	4	2	6	75	T	3	2	5	63	R	4	2	6	75	T	2	1	3	38	SR	3	3	6	75	T
65	R-065	3	3	6	75	T	4	4	8	100	ST	3	3	6	75	T	2	1	3	38	SR	2	2	4	50	R
66	R-066	3	3	6	75	T	4	4	8	100	ST	3	3	6	75	T	1	3	4	50	R	3	2	5	63	R
67	R-067	3	4	7	88	ST	4	3	7	88	ST	3	4	7	88	ST	2	2	4	50	R	2	2	4	50	R
68	R-068	2	2	4	50	R	4	2	6	75	T	2	2	4	50	R	3	2	5	63	R	1	3	4	50	R
69	R-069	3	4	7	88	ST	4	4	8	100	ST	3	4	7	88	ST	2	2	4	50	R	1	3	4	50	R
70	R-070	4	4	8	100	ST	4	3	7	88	ST	4	4	8	100	ST	2	3	5	63	R	2	2	4	50	R
71	R-071	3	4	7	88	ST	4	4	8	100	ST	3	4	7	88	ST	4	3	7	88	ST	1	2	3	38	SR
72	R-072	4	2	6	75	T	4	3	7	88	ST	4	2	6	75	T	4	4	8	100	ST	1	2	3	38	SR
73	R-073	4	2	6	75	T	4	4	8	100	ST	4	2	6	75	T	2	2	4	50	R	2	3	5	63	R
74	R-074	3	4	7	88	ST	4	3	7	88	ST	3	4	7	88	ST	1	2	3	38	SR	3	2	5	63	R
75	R-075	3	2	5	63	R	3	4	7	88	ST	3	2	5	63	R	1	4	5	63	R	3	3	6	75	T
76	R-076	4	3	7	88	ST	3	4	7	88	ST	4	3	7	88	ST	2	3	5	63	R	1	3	4	50	R
77	R-077	3	3	6	75	T	4	4	8	100	ST	3	3	6	75	T	3	4	7	88	ST	2	3	5	63	R
78	R-078	3	2	5	63	R	4	3	7	88	ST	3	2	5	63	R	2	2	4	50	R	2	2	4	50	R
79	R-079	3	4	7	88	ST	4	3	7	88	ST	3	4	7	88	ST	2	3	5	63	R	2	2	4	50	R
80	R-080	4	4	8	100	ST	4	4	8	100	ST	4	4	8	100	ST	4	3	7	88	ST	3	2	5	63	R
81	R-081	4	4	8	100	ST	3	3	6	75	T	4	4	8	100	ST	3	2	5	63	R	2	2	4	50	R
82	R-082	3	4	7	88	ST	3	4	7	88	ST	3	4	7	88	ST	3	3	6	75	T	1	1	2	25	SR
83	R-083	4	4	8	100	ST	2	2	4	50	R	4	4	8	100	ST	3	4	7	88	ST	4	2	6	75	T
84	R-084	3	2	5	63	R	3	4	7	88	ST	3	2	5	63	R	4	2	6	75	T	2	1	3	38	SR
85	R-085	4	4	8	100	ST	4	4	8	100	ST	4	4	8	100	ST	3	3	6	75	T	2	1	3	38	SR
86	R-086	4	4	8	100	ST	3	4	7	88	ST	4	4	8	100	ST	3	3	6	75	T	1	3	4	50	R
87	R-087	4	3	7	88	ST	4	2	6	75	T	4	3	7	88	ST	3	4	7	88	ST	2	2	4	50	R
88	R-088	4	2	6	75	T	4	2	6	75	T	4	2	6	75	T	2	2	4	50	R	3	2	5	63	R

89	R-089	4	4	8	100	ST	3	4	7	88	ST	4	4	8	100	ST	3	4	7	88	ST	2	2	4	50	R
90	R-090	4	3	7	88	ST	3	2	5	63	R	4	3	7	88	ST	4	4	8	100	ST	2	3	5	63	R
91	R-091	4	4	8	100	ST	4	3	7	88	ST	4	4	8	100	ST	3	4	7	88	ST	4	3	7	88	ST
92	R-092	4	3	7	88	ST	3	3	6	75	T	4	3	7	88	ST	4	2	6	75	T	4	4	8	100	ST
93	R-093	4	4	8	100	ST	3	2	5	63	R	4	4	8	100	ST	4	2	6	75	T	2	2	4	50	R
94	R-094	4	3	7	88	ST	3	4	7	88	ST	4	3	7	88	ST	3	4	7	88	ST	1	2	3	38	SR
95	R-095	3	4	7	88	ST	4	4	8	100	ST	3	4	7	88	ST	3	2	5	63	R	3	3	6	75	T
96	R-096	3	3	6	75	T	3	3	6	75	T	3	3	6	75	T	4	3	7	88	ST	2	3	5	63	R
97	R-097	3	3	6	75	T	3	3	6	75	T	3	3	6	75	T	3	3	6	75	T	3	4	7	88	ST
98	R-098	3	3	6	75	T	3	3	6	75	T	3	3	6	75	T	3	2	5	63	R	3	3	6	75	T
99	R-099	2	3	5	63	R	3	4	7	88	ST	2	3	5	63	R	3	4	7	88	ST	3	2	5	63	R
100	R-100	2	3	5	63	R	3	4	7	88	ST	2	3	5	63	R	4	4	8	100	ST	3	2	5	63	R
				640					690					640					538						434	
	ST					48					69					48					28					6
	T					33					22					33					18					10
	R					19					9					19					42					59
	SR					0					0					0					12					25



Prinsip koperasi					Perangkat organisasi koperasi					Jumlah	% skor	Kriteria
11	12	Jml	%	Ket	13	14	Jml	%	Ket			
2	4	6	75	T	3	3	6	75	T	42	75	T
4	4	8	100	ST	3	2	5	63	R	47	84	ST
3	2	5	63	R	4	2	6	75	T	40	71	T
4	1	5	63	R	3	2	5	63	R	36	64	T
4	2	6	75	T	3	3	6	75	T	40	71	T
4	3	7	88	ST	3	3	6	75	T	38	68	T
1	4	5	63	R	3	3	6	75	T	40	71	T
4	2	6	75	T	3	4	7	88	ST	44	79	T
4	3	7	88	ST	3	3	6	75	T	42	75	T
4	4	8	100	ST	2	3	5	63	R	42	75	T
3	3	6	75	T	3	2	5	63	R	40	71	T
2	1	3	38	SR	3	3	6	75	T	36	64	T
3	3	6	75	T	3	3	6	75	T	41	73	T
4	2	6	75	T	2	3	5	63	R	39	70	T
4	3	7	88	ST	3	2	5	63	R	46	82	ST
4	3	7	88	ST	4	3	7	88	ST	44	79	T
3	3	6	75	T	3	2	5	63	R	41	73	T
4	2	6	75	T	4	2	6	75	T	47	84	ST
3	3	6	75	T	3	4	7	88	ST	44	79	T
4	3	7	88	ST	4	4	8	100	ST	43	77	T
4	3	7	88	ST	3	4	7	88	ST	43	77	T
2	3	5	63	R	3	2	5	63	R	39	70	T
4	3	7	88	ST	3	3	6	75	T	44	79	T
4	3	7	88	ST	3	4	7	88	ST	45	80	T
4	2	6	75	T	4	2	6	75	T	37	66	T
4	3	7	88	ST	3	3	6	75	T	44	79	T

4	1	5	63	R	4	4	8	100	ST	40	71	T
4	3	7	88	ST	4	2	6	75	T	41	73	T
4	3	7	88	ST	4	4	8	100	ST	43	77	T
2	4	6	75	T	2	4	6	75	T	37	66	T
3	3	6	75	T	3	3	6	75	T	44	79	T
3	3	6	75	T	4	3	7	88	ST	41	73	T
4	1	5	63	R	3	2	5	63	R	39	70	T
3	3	6	75	T	2	2	4	50	R	34	61	R
4	4	8	100	ST	3	2	5	63	R	43	77	T
4	3	7	88	ST	4	3	7	88	ST	48	86	ST
3	4	7	88	ST	3	4	7	88	ST	39	70	T
4	4	8	100	ST	2	3	5	63	R	46	82	ST
2	3	5	63	R	2	4	6	75	T	43	77	T
4	2	6	75	T	4	3	7	88	ST	45	80	T
4	3	7	88	ST	2	2	4	50	R	39	70	T
4	3	7	88	ST	4	2	6	75	T	46	82	ST
4	4	8	100	ST	4	3	7	88	ST	48	86	ST
4	4	8	100	ST	3	2	5	63	R	37	66	T
4	3	7	88	ST	3	3	6	75	T	38	68	T
4	2	6	75	T	3	2	5	63	R	39	70	T
4	1	5	63	R	4	3	7	88	ST	43	77	T
4	4	8	100	ST	4	3	7	88	ST	45	80	T
3	3	6	75	T	4	2	6	75	T	39	70	T
2	1	3	38	SR	4	3	7	88	ST	35	63	R
4	4	8	100	ST	2	2	4	50	R	40	71	T
3	2	5	63	R	3	3	6	75	T	37	66	T
3	2	5	63	R	4	2	6	75	T	40	71	T
4	3	7	88	ST	3	2	5	63	R	36	64	T
3	2	5	63	R	4	4	8	100	ST	42	75	T
4	4	8	100	ST	3	3	6	75	T	48	86	ST
1	3	4	50	R	3	3	6	75	T	42	75	T

4	3	7	88	ST	1	3	4	50	R	38	68	T
3	2	5	63	R	3	4	7	88	ST	36	64	T
3	3	6	75	T	2	2	4	50	R	38	68	T
4	4	8	100	ST	4	3	7	88	ST	40	71	T
2	1	3	38	SR	3	3	6	75	T	35	63	R
4	4	8	100	ST	4	2	6	75	T	45	80	T
2	3	5	63	R	3	4	7	88	ST	38	68	T
4	3	7	88	ST	2	4	6	75	T	40	71	T
3	3	6	75	T	3	3	6	75	T	41	73	T
2	3	5	63	R	2	4	6	75	T	40	71	T
4	3	7	88	ST	3	3	6	75	T	36	64	T
4	3	7	88	ST	2	3	5	63	R	42	75	T
4	4	8	100	ST	3	4	7	88	ST	47	84	ST
4	1	5	63	R	3	4	7	88	ST	44	79	T
3	3	6	75	T	3	4	7	88	ST	43	77	T
4	2	6	75	T	3	2	5	63	R	40	71	T
2	3	5	63	R	3	3	6	75	T	40	71	T
2	3	5	63	R	3	2	5	63	R	38	68	T
4	4	8	100	ST	3	3	6	75	T	44	79	T
4	4	8	100	ST	3	4	7	88	ST	47	84	ST
4	4	8	100	ST	3	3	6	75	T	39	70	T
4	2	6	75	T	1	4	5	63	R	41	73	T
4	4	8	100	ST	2	2	4	50	R	48	86	ST
3	3	6	75	T	2	1	3	38	SR	40	71	T
2	2	4	50	R	4	4	8	100	ST	41	73	T
3	2	5	63	R	2	3	5	63	R	43	77	T
2	2	4	50	R	4	3	7	88	ST	37	66	T
1	3	4	50	R	3	3	6	75	T	43	77	T
1	3	4	50	R	2	3	5	63	R	42	75	T
2	2	4	50	R	4	3	7	88	ST	42	75	T
1	2	3	38	SR	4	3	7	88	ST	37	66	T

1	2	3	38	SR	4	4	8	100	ST	45	80	T
2	3	5	63	R	4	1	5	63	R	42	75	T
3	2	5	63	R	3	3	6	75	T	48	86	ST
3	3	6	75	T	4	2	6	75	T	46	82	ST
1	3	4	50	R	2	3	5	63	R	40	71	T
2	3	5	63	R	2	3	5	63	R	41	73	T
2	2	4	50	R	4	4	8	100	ST	45	80	T
2	2	4	50	R	4	4	8	100	ST	42	75	T
3	2	5	63	R	4	4	8	100	ST	44	79	T
3	3	6	75	T	4	2	6	75	T	41	73	T
3	2	5	63	R	4	4	8	100	ST	42	75	T
3	3	6	75	T	2	3	5	63	R	41	73	T
		597					604			4143	7398,2	ST
				37						33		13
				26						36		84
				32						30		3
				5						1		0



Lampiran 3

Skor data hasil penelitian variabel Motivasi Anggota

Motivasi anggota																	
Dorongan mencapai tujuan koperasi			Dorongan ikut serta dalam kegiatan koperasi						Dorongan pemenuhan kebutuhan						Jumlah	% skor	Kriteria
15	%	krit	16	17	18	jml	%	krit	19	20	21	jml	%	krit			
3	75	T	4	4	4	12	100	ST	3	4	3	10	83	ST	25	89	ST
2	50	R	3	3	4	10	83	ST	3	3	2	8	67	T	20	71	T
3	75	T	2	3	2	7	58	R	4	4	3	11	92	ST	21	75	T
3	75	T	3	3	3	9	75	T	3	1	4	8	67	T	20	71	T
3	75	T	4	2	3	9	75	T	4	4	4	12	100	ST	24	86	ST
1	25	SR	4	3	2	9	75	T	4	3	2	9	75	T	19	68	T
4	100	ST	2	3	2	7	58	R	3	3	4	10	83	ST	21	75	T
4	100	ST	4	2	2	8	67	T	3	4	2	9	75	T	21	75	T
4	100	ST	2	2	2	6	50	R	3	4	2	9	75	T	19	68	T
3	75	T	2	3	2	7	58	R	2	4	4	10	83	ST	20	71	T
2	50	R	4	4	2	10	83	ST	2	3	2	7	58	R	19	68	T
2	50	R	2	3	2	7	58	R	3	3	4	10	83	ST	19	68	T
3	75	T	4	3	3	10	83	ST	3	3	4	10	83	ST	23	82	ST
2	50	R	4	3	3	10	83	ST	4	3	4	11	92	ST	23	82	ST
2	50	R	4	3	1	8	67	T	3	3	3	9	75	T	19	68	T
1	25	SR	3	3	2	8	67	T	2	3	4	9	75	T	18	64	T
3	75	T	4	3	4	11	92	ST	4	3	4	11	92	ST	25	89	ST
4	100	ST	4	2	4	10	83	ST	3	3	4	10	83	ST	24	86	ST
3	75	T	4	3	3	10	83	ST	3	4	3	10	83	ST	23	82	ST
1	25	SR	3	3	4	10	83	ST	2	2	4	8	67	T	19	68	T
4	100	ST	4	3	4	11	92	ST	4	4	3	11	92	ST	26	93	ST

4	100	ST	3	2	3	8	67	T	3	3	2	8	67	T	20	71	T
2	50	R	4	2	3	9	75	T	4	4	2	10	83	ST	21	75	T
3	75	T	2	2	3	7	58	R	2	3	3	8	67	T	18	64	T
2	50	R	3	2	2	7	58	R	2	4	3	9	75	T	18	64	T
4	100	ST	4	2	2	8	67	T	4	4	4	12	100	ST	24	86	ST
2	50	R	3	3	3	9	75	T	3	4	3	10	83	ST	21	75	T
3	75	T	3	3	3	9	75	T	4	4	2	10	83	ST	22	79	T
2	50	R	4	3	4	11	92	ST	3	4	4	11	92	ST	24	86	ST
3	75	T	4	3	3	10	83	ST	3	3	3	9	75	T	22	79	T
4	100	ST	3	3	2	8	67	T	3	4	3	10	83	ST	22	79	T
2	50	R	4	3	4	11	92	ST	4	4	2	10	83	ST	23	82	ST
2	50	R	4	4	3	11	92	ST	3	1	3	7	58	R	20	71	T
2	50	R	2	2	3	7	58	R	2	2	3	7	58	R	16	57	R
2	50	R	4	4	2	10	83	ST	3	2	3	8	67	T	20	71	T
2	50	R	4	4	3	11	92	ST	3	4	3	10	83	ST	23	82	ST
1	25	SR	4	2	3	9	75	T	3	4	4	11	92	ST	21	75	T
2	50	R	4	3	3	10	83	ST	3	4	3	10	83	ST	22	79	T
2	50	R	4	3	3	10	83	ST	4	2	3	9	75	T	21	75	T
2	50	R	4	2	4	10	83	ST	3	3	3	9	75	T	21	75	T
2	50	R	2	2	3	7	58	R	3	4	3	10	83	ST	19	68	T
3	75	T	4	3	3	10	83	ST	3	3	2	8	67	T	21	75	T
4	100	ST	4	3	3	10	83	ST	3	4	2	9	75	T	23	82	ST
2	50	R	3	3	3	9	75	T	2	3	3	8	67	T	19	68	T
2	50	R	3	3	2	8	67	T	2	3	3	8	67	T	18	64	T
3	75	T	3	2	2	7	58	R	3	3	3	9	75	T	19	68	T
2	50	R	3	3	3	9	75	T	3	4	3	10	83	ST	21	75	T
3	75	T	3	3	3	9	75	T	3	3	3	9	75	T	21	75	T
1	25	SR	2	3	3	8	67	T	3	3	3	9	75	T	18	64	T
3	75	T	3	4	3	10	83	ST	3	4	3	10	83	ST	23	82	ST
2	50	R	3	3	3	9	75	T	3	4	3	10	83	ST	21	75	T
2	50	R	3	2	3	8	67	T	3	4	3	10	83	ST	20	71	T

3	75	T	2	3	3	8	67	T	3	4	4	11	92	ST	22	79	T
3	75	T	3	3	3	9	75	T	3	3	3	9	75	T	21	75	T
4	100	ST	2	3	3	8	67	T	4	4	3	11	92	ST	23	82	ST
4	100	ST	4	3	4	11	92	ST	3	4	3	10	83	ST	25	89	ST
3	75	T	2	2	3	7	58	R	3	3	3	9	75	T	19	68	T
3	75	T	4	3	3	10	83	ST	3	4	3	10	83	ST	23	82	ST
3	75	T	2	2	3	7	58	R	3	4	4	11	92	ST	21	75	T
2	50	R	2	2	3	7	58	R	3	3	3	9	75	T	18	64	T
2	50	R	4	3	3	10	83	ST	4	4	2	10	83	ST	22	79	T
3	75	T	4	3	4	11	92	ST	3	4	2	9	75	T	23	82	ST
3	75	T	4	2	3	9	75	T	3	4	3	10	83	ST	22	79	T
2	50	R	4	3	3	10	83	ST	3	4	3	10	83	ST	22	79	T
2	50	R	4	4	3	11	92	ST	4	4	2	10	83	ST	23	82	ST
4	100	ST	3	3	4	10	83	ST	3	3	2	8	67	T	22	79	T
4	100	ST	2	3	3	8	67	T	3	4	4	11	92	ST	23	82	ST
2	50	R	2	2	3	7	58	R	3	2	4	9	75	T	18	64	T
4	100	ST	4	3	3	10	83	ST	3	4	2	9	75	T	23	82	ST
4	100	ST	4	3	3	10	83	ST	3	3	4	10	83	ST	24	86	ST
3	75	T	4	4	3	11	92	ST	4	3	4	11	92	ST	25	89	ST
3	75	T	4	3	4	11	92	ST	3	4	3	10	83	ST	24	86	ST
2	50	R	4	4	3	11	92	ST	3	3	3	9	75	T	22	79	T
2	50	R	2	2	2	6	50	R	3	2	2	7	58	R	15	54	R
3	75	T	3	3	4	10	83	ST	3	4	2	9	75	T	22	79	T
3	75	T	4	3	2	9	75	T	4	2	3	9	75	T	21	75	T
2	50	R	4	2	4	10	83	ST	2	4	3	9	75	T	21	75	T
2	50	R	4	2	3	9	75	T	4	3	2	9	75	T	20	71	T
3	75	T	4	3	4	11	92	ST	3	4	2	9	75	T	23	82	ST
3	75	T	4	4	4	12	100	ST	3	4	3	10	83	ST	25	89	ST
3	75	T	3	4	2	9	75	T	2	2	3	7	58	R	19	68	T
4	100	ST	1	3	3	7	58	R	2	3	3	8	67	T	19	68	T
2	50	R	4	2	2	8	67	T	2	2	4	8	67	T	18	64	T

4	100	ST	4	2	3	9	75	T	3	3	2	8	67	T	21	75	T
3	75	T	2	3	2	7	58	R	4	2	4	10	83	ST	20	71	T
2	50	R	3	2	3	8	67	T	2	3	3	8	67	T	18	64	T
4	100	ST	2	3	3	8	67	T	2	3	2	7	58	R	19	68	T
3	75	T	4	3	3	10	83	ST	3	3	4	10	83	ST	23	82	ST
2	50	R	2	4	3	9	75	T	2	3	3	8	67	T	19	68	T
4	100	ST	3	2	4	9	75	T	3	4	2	9	75	T	22	79	T
1	25	SR	2	3	3	8	67	T	1	3	4	8	67	T	17	61	R
2	50	R	3	2	3	8	67	T	3	2	1	6	50	R	16	57	R
3	75	T	4	2	3	9	75	T	2	3	2	7	58	R	19	68	T
3	75	T	2	3	3	8	67	T	2	2	2	6	50	R	17	61	R
2	50	R	2	2	4	8	67	T	3	3	4	10	83	ST	20	71	T
3	75	T	2	2	2	6	50	R	3	2	1	6	50	R	15	54	R
4	100	ST	2	2	3	7	58	R	4	4	2	10	83	ST	21	75	T
2	50	R	2	3	3	8	67	T	4	3	3	10	83	ST	20	71	T
4	100	ST	1	2	3	6	50	R	3	4	3	10	83	ST	20	71	T
1	25	SR	2	3	4	9	75	T	3	2	3	8	67	T	18	64	T
269						892						922			2083	7439,3	ST
		21						39						47			27
		34						41						43			67
		38						20						10			6
		7						0						0			0

Lampiran 3

Skor data hasil penelitian variabel Kepuasan Anggota

Kepuasan anggota																		
Kesesuaian harapan						Transaksi ulang					merekomendasikan pelayanan					Jumlah	% skor	Kriteria
22	23	24	jml	%	krit	25	26	jml	%	krit	27	28	jml	%	krit			
3	4	4	11	92	ST	2	4	6	75	T	4	4	8	100	ST	25	89	ST
4	4	4	12	100	ST	4	4	8	100	ST	3	3	6	75	T	26	93	ST
3	4	4	11	92	ST	3	2	5	63	R	2	3	5	63	R	21	75	T
4	4	3	11	92	ST	4	1	5	63	R	3	4	7	88	ST	23	82	ST
3	4	3	10	83	ST	4	2	6	75	T	2	3	5	63	R	21	75	T
3	4	3	10	83	ST	4	3	7	88	ST	2	2	4	50	R	21	75	T
4	3	4	11	92	ST	1	4	5	63	R	3	3	6	75	T	22	79	T
4	4	4	12	100	ST	4	2	6	75	T	4	2	6	75	T	24	86	ST
3	2	2	7	58	R	4	3	7	88	ST	3	2	5	63	R	19	68	T
4	4	4	12	100	ST	4	4	8	100	ST	4	4	8	100	ST	28	100	ST
2	3	2	7	58	R	3	3	6	75	T	4	3	7	88	ST	20	71	T
3	4	3	10	83	ST	2	1	3	38	SR	4	3	7	88	ST	20	71	T
4	3	3	10	83	ST	3	3	6	75	T	2	4	6	75	T	22	79	T
3	3	4	10	83	ST	4	2	6	75	T	4	3	7	88	ST	23	82	ST
2	2	3	7	58	R	4	3	7	88	ST	3	1	4	50	R	18	64	T
4	4	4	12	100	ST	4	3	7	88	ST	4	4	8	100	ST	27	96	ST
4	4	4	12	100	ST	3	3	6	75	T	2	3	5	63	R	23	82	ST
3	4	4	11	92	ST	4	2	6	75	T	4	4	8	100	ST	25	89	ST
4	3	4	11	92	ST	3	3	6	75	T	4	4	8	100	ST	25	89	ST
3	4	3	10	83	ST	4	3	7	88	ST	4	3	7	88	ST	24	86	ST
4	4	4	12	100	ST	4	3	7	88	ST	3	2	5	63	R	24	86	ST
4	3	4	11	92	ST	2	3	5	63	R	4	4	8	100	ST	24	86	ST
4	2	4	10	83	ST	4	3	7	88	ST	3	2	5	63	R	22	79	T

3	3	3	9	75	T	4	3	7	88	ST	4	4	8	100	ST	24	86	ST
3	4	4	11	92	ST	4	2	6	75	T	3	2	5	63	R	22	79	T
2	3	4	9	75	T	4	3	7	88	ST	4	2	6	75	T	22	79	T
3	3	4	10	83	ST	4	1	5	63	R	2	3	5	63	R	20	71	T
4	4	3	11	92	ST	4	3	7	88	ST	3	2	5	63	R	23	82	ST
3	2	4	9	75	T	4	3	7	88	ST	2	3	5	63	R	21	75	T
4	4	4	12	100	ST	2	4	6	75	T	2	4	6	75	T	24	86	ST
3	3	3	9	75	T	3	3	6	75	T	3	4	7	88	ST	22	79	T
4	4	4	12	100	ST	3	3	6	75	T	3	2	5	63	R	23	82	ST
4	2	4	10	83	ST	4	1	5	63	R	2	2	4	50	R	19	68	T
3	2	3	8	67	T	3	3	6	75	T	2	2	4	50	R	18	64	T
3	3	3	9	75	T	4	4	8	100	ST	2	1	3	38	SR	20	71	T
3	4	4	11	92	ST	4	3	7	88	ST	3	3	6	75	T	24	86	ST
3	3	3	9	75	T	3	4	7	88	ST	2	4	6	75	T	22	79	T
3	4	3	10	83	ST	4	4	8	100	ST	4	2	6	75	T	24	86	ST
2	4	4	10	83	ST	2	3	5	63	R	4	4	8	100	ST	23	82	ST
4	2	4	10	83	ST	4	2	6	75	T	3	3	6	75	T	22	79	T
3	4	4	11	92	ST	4	3	7	88	ST	4	3	7	88	ST	25	89	ST
4	3	3	10	83	ST	4	3	7	88	ST	2	4	6	75	T	23	82	ST
3	4	4	11	92	ST	4	4	8	100	ST	3	2	5	63	R	24	86	ST
4	2	3	9	75	T	4	4	8	100	ST	2	2	4	50	R	21	75	T
4	3	3	10	83	ST	4	3	7	88	ST	2	3	5	63	R	22	79	T
3	3	3	9	75	T	4	2	6	75	T	3	3	6	75	T	21	75	T
4	3	4	11	92	ST	4	1	5	63	R	3	3	6	75	T	22	79	T
4	2	4	10	83	ST	4	4	8	100	ST	2	2	4	50	R	22	79	T
3	4	4	11	92	ST	3	3	6	75	T	4	2	6	75	T	23	82	ST
4	4	4	12	100	ST	2	1	3	38	SR	4	3	7	88	ST	22	79	T
3	2	2	7	58	R	4	4	8	100	ST	3	3	6	75	T	21	75	T
4	4	4	12	100	ST	3	2	5	63	R	4	3	7	88	ST	24	86	ST
4	2	3	9	75	T	3	2	5	63	R	4	2	6	75	T	20	71	T
3	4	4	11	92	ST	4	3	7	88	ST	3	4	7	88	ST	25	89	ST

4	3	4	11	92	ST	3	2	5	63	R	4	3	7	88	ST	23	82	ST
4	4	4	12	100	ST	4	4	8	100	ST	4	2	6	75	T	26	93	ST
3	3	4	10	83	ST	1	3	4	50	R	4	2	6	75	T	20	71	T
4	2	4	10	83	ST	4	3	7	88	ST	4	4	8	100	ST	25	89	ST
4	3	3	10	83	ST	3	2	5	63	R	4	4	8	100	ST	23	82	ST
3	3	4	10	83	ST	3	3	6	75	T	3	2	5	63	R	21	75	T
4	3	4	11	92	ST	4	4	8	100	ST	3	4	7	88	ST	26	93	ST
4	2	4	10	83	ST	2	1	3	38	SR	3	3	6	75	T	19	68	T
4	4	4	12	100	ST	4	4	8	100	ST	4	2	6	75	T	26	93	ST
2	4	3	9	75	T	2	3	5	63	R	3	3	6	75	T	20	71	T
3	4	4	11	92	ST	4	3	7	88	ST	4	4	8	100	ST	26	93	ST
4	4	3	11	92	ST	3	3	6	75	T	4	3	7	88	ST	24	86	ST
3	4	4	11	92	ST	2	3	5	63	R	2	2	4	50	R	20	71	T
3	4	3	10	83	ST	4	3	7	88	ST	2	2	4	50	R	21	75	T
4	4	4	12	100	ST	4	3	7	88	ST	4	2	6	75	T	25	89	ST
2	3	4	9	75	T	4	4	8	100	ST	3	3	6	75	T	23	82	ST
3	4	4	11	92	ST	4	1	5	63	R	4	3	7	88	ST	23	82	ST
4	2	4	10	83	ST	3	3	6	75	T	4	4	8	100	ST	24	86	ST
4	2	4	10	83	ST	4	2	6	75	T	3	3	6	75	T	22	79	T
3	4	4	11	92	ST	2	3	5	63	R	2	2	4	50	R	20	71	T
4	4	3	11	92	ST	2	3	5	63	R	3	3	6	75	T	22	79	T
4	3	3	10	83	ST	4	4	8	100	ST	3	3	6	75	T	24	86	ST
4	3	3	10	83	ST	4	4	8	100	ST	3	2	5	63	R	23	82	ST
4	3	4	11	92	ST	4	4	8	100	ST	4	4	8	100	ST	27	96	ST
4	4	3	11	92	ST	4	2	6	75	T	4	4	8	100	ST	25	89	ST
4	4	3	11	92	ST	4	4	8	100	ST	3	4	7	88	ST	26	93	ST
1	3	3	7	58	R	3	3	6	75	T	4	3	7	88	ST	20	71	T
4	3	2	9	75	T	3	3	6	75	T	4	2	6	75	T	21	75	T
3	2	2	7	58	R	3	3	6	75	T	4	1	5	63	R	18	64	T
3	3	2	8	67	T	3	3	6	75	T	4	4	8	100	ST	22	79	T
4	4	3	11	92	ST	3	3	6	75	T	3	3	6	75	T	23	82	ST

2	1	3	6	50	R	2	4	6	75	T	2	1	3	38	SR	15	54	R
4	4	3	11	92	ST	2	4	6	75	T	4	4	8	100	ST	25	89	ST
2	3	4	9	75	T	2	4	6	75	T	3	2	5	63	R	20	71	T
4	3	2	9	75	T	2	2	4	50	R	3	2	5	63	R	18	64	T
3	3	1	7	58	R	4	2	6	75	T	4	3	7	88	ST	20	71	T
2	3	3	8	67	T	4	1	5	63	R	3	2	5	63	R	18	64	T
4	3	2	9	75	T	2	2	4	50	R	4	4	8	100	ST	21	75	T
4	3	3	10	83	ST	3	2	5	63	R	1	3	4	50	R	19	68	T
4	4	3	11	92	ST	3	3	6	75	T	4	3	7	88	ST	24	86	ST
4	1	3	8	67	T	2	1	3	38	SR	3	2	5	63	R	16	57	R
3	3	3	9	75	T	2	2	4	50	R	3	3	6	75	T	19	68	T
4	2	3	9	75	T	2	3	5	63	R	4	4	8	100	ST	22	79	T
2	3	3	8	67	T	2	3	5	63	R	2	1	3	38	SR	16	57	R
3	3	3	9	75	T	2	3	5	63	R	4	4	8	100	ST	22	79	T
3	4	3	10	83	ST	3	2	5	63	R	3	3	6	75	T	21	75	T
			1002					610					607			2219	7925	ST
					69					37					37			46
					23					32					30			51
					8					27					30			3
					0					4					3			0



Lampiran 3

Skor data hasil penelitian variabel Partisipasi Anggota

Partisipasi anggota																	
Partisipasi dalam rapat anggota					Partisipasi dalam pemodalanan					Partisipasi dalam pemanfaatan usah atau jasa					Jumlah	% skor	Kriteria
29	30	jml	%	krit	31	32	jml	%	krit	33	34	jml	%	krit			
4	4	8	100	ST	4	4	8	100	ST	3	4	7	88	ST	23	96	ST
3	3	6	75	T	4	4	8	100	ST	4	4	8	100	ST	22	92	ST
4	2	6	75	T	3	4	7	88	ST	3	3	6	75	T	19	79	T
3	2	5	63	R	3	3	6	75	T	4	3	7	88	ST	18	75	T
3	4	7	88	ST	4	3	7	88	ST	3	2	5	63	R	19	79	T
4	3	7	88	ST	3	4	7	88	ST	3	2	5	63	R	19	79	T
4	4	8	100	ST	2	3	5	63	R	3	3	6	75	T	19	79	T
4	2	6	75	T	4	4	8	100	ST	4	4	8	100	ST	22	92	ST
3	4	7	88	ST	3	3	6	75	T	4	2	6	75	T	19	79	T
4	3	7	88	ST	2	3	5	63	R	4	2	6	75	T	18	75	T
4	2	6	75	T	3	4	7	88	ST	2	4	6	75	T	19	79	T
2	3	5	63	R	4	4	8	100	ST	2	3	5	63	R	18	75	T
4	2	6	75	T	2	4	6	75	T	2	4	6	75	T	18	75	T
3	4	7	88	ST	3	4	7	88	ST	3	2	5	63	R	19	79	T
3	3	6	75	T	4	4	8	100	ST	4	4	8	100	ST	22	92	ST
3	2	5	63	R	2	4	6	75	T	4	3	7	88	ST	18	75	T
4	3	7	88	ST	3	4	7	88	ST	3	3	6	75	T	20	83	ST
4	4	8	100	ST	3	4	7	88	ST	3	4	7	88	ST	22	92	ST
3	4	7	88	ST	4	4	8	100	ST	4	4	8	100	ST	23	96	ST
3	3	6	75	T	3	1	4	50	R	4	4	8	100	ST	18	75	T
4	3	7	88	ST	4	4	8	100	ST	4	3	7	88	ST	22	92	ST
3	4	7	88	ST	2	3	5	63	R	3	3	6	75	T	18	75	T
3	3	6	75	T	4	3	7	88	ST	3	3	6	75	T	19	79	T
3	3	6	75	T	4	3	7	88	ST	2	3	5	63	R	18	75	T

2	4	6	75	T	4	3	7	88	ST	2	2	4	50	R	17	71	T
3	3	6	75	T	3	3	6	75	T	4	4	8	100	ST	20	83	ST
3	3	6	75	T	3	3	6	75	T	4	2	6	75	T	18	75	T
3	2	5	63	R	3	4	7	88	ST	3	4	7	88	ST	19	79	T
3	3	6	75	T	3	3	6	75	T	3	4	7	88	ST	19	79	T
3	2	5	63	R	3	3	6	75	T	4	3	7	88	ST	18	75	T
3	3	6	75	T	4	4	8	100	ST	3	2	5	63	R	19	79	T
4	3	7	88	ST	3	3	6	75	T	2	4	6	75	T	19	79	T
3	2	5	63	R	3	2	5	63	R	4	4	8	100	ST	18	75	T
2	2	4	50	R	4	3	7	88	ST	2	2	4	50	R	15	63	R
3	3	6	75	T	4	4	8	100	ST	3	2	5	63	R	19	79	T
4	2	6	75	T	4	4	8	100	ST	4	4	8	100	ST	22	92	ST
4	3	7	88	ST	3	4	7	88	ST	2	2	4	50	R	18	75	T
3	4	7	88	ST	3	4	7	88	ST	2	3	5	63	R	19	79	T
4	3	7	88	ST	3	3	6	75	T	3	3	6	75	T	19	79	T
3	4	7	88	ST	4	4	8	100	ST	2	2	4	50	R	19	79	T
2	3	5	63	R	3	4	7	88	ST	2	3	5	63	R	17	71	T
3	4	7	88	ST	3	3	6	75	T	3	3	6	75	T	19	79	T
4	3	7	88	ST	4	4	8	100	ST	4	3	7	88	ST	22	92	ST
2	2	4	50	R	3	3	6	75	T	4	3	7	88	ST	17	71	T
2	3	5	63	R	3	2	5	63	R	3	4	7	88	ST	17	71	T
2	3	5	63	R	2	4	6	75	T	4	4	8	100	ST	19	79	T
3	4	7	88	ST	3	3	6	75	T	3	3	6	75	T	19	79	T
2	3	5	63	R	2	2	4	50	R	3	3	6	75	T	15	63	R
3	2	5	63	R	2	3	5	63	R	4	3	7	88	ST	17	71	T
4	3	7	88	ST	3	3	6	75	T	3	2	5	63	R	18	75	T
2	4	6	75	T	4	4	8	100	ST	2	2	4	50	R	18	75	T
2	2	4	50	R	3	4	7	88	ST	3	3	6	75	T	17	71	T
4	3	7	88	ST	3	3	6	75	T	4	2	6	75	T	19	79	T
3	2	5	63	R	4	2	6	75	T	3	3	6	75	T	17	71	T
4	3	7	88	ST	4	4	8	100	ST	4	3	7	88	ST	22	92	ST

4	4	8	100	ST	3	4	7	88	ST	4	4	8	100	ST	23	96	ST
3	3	6	75	T	4	4	8	100	ST	2	3	5	63	R	19	79	T
3	3	6	75	T	3	3	6	75	T	3	3	6	75	T	18	75	T
2	3	5	63	R	4	2	6	75	T	3	2	5	63	R	16	67	T
3	3	6	75	T	3	4	7	88	ST	2	3	5	63	R	18	75	T
4	4	8	100	ST	4	4	8	100	ST	4	4	8	100	ST	24	100	ST
4	3	7	88	ST	3	4	7	88	ST	2	3	5	63	R	19	79	T
3	4	7	88	ST	4	4	8	100	ST	4	4	8	100	ST	23	96	ST
4	3	7	88	ST	3	4	7	88	ST	2	3	5	63	R	19	79	T
4	4	8	100	ST	4	4	8	100	ST	4	3	7	88	ST	23	96	ST
4	2	6	75	T	4	3	7	88	ST	4	3	7	88	ST	20	83	ST
3	4	7	88	ST	3	4	7	88	ST	3	2	5	63	R	19	79	T
3	2	5	63	R	3	3	6	75	T	2	3	5	63	R	16	67	T
3	4	7	88	ST	3	4	7	88	ST	3	4	7	88	ST	21	88	ST
4	3	7	88	ST	4	4	8	100	ST	4	2	6	75	T	21	88	ST
3	4	7	88	ST	4	3	7	88	ST	4	3	7	88	ST	21	88	ST
4	4	8	100	ST	4	4	8	100	ST	2	4	6	75	T	22	92	ST
3	3	6	75	T	4	3	7	88	ST	3	3	6	75	T	19	79	T
3	2	5	63	R	3	4	7	88	ST	2	2	4	50	R	16	67	T
4	3	7	88	ST	4	3	7	88	ST	3	2	5	63	R	19	79	T
3	4	7	88	ST	4	3	7	88	ST	4	3	7	88	ST	21	88	ST
4	3	7	88	ST	3	4	7	88	ST	4	3	7	88	ST	21	88	ST
4	4	8	100	ST	4	4	8	100	ST	4	4	8	100	ST	24	100	ST
4	3	7	88	ST	4	3	7	88	ST	3	3	6	75	T	20	83	ST
3	3	6	75	T	4	4	8	100	ST	4	3	7	88	ST	21	88	ST
3	3	6	75	T	3	3	6	75	T	2	4	6	75	T	18	75	T
3	3	6	75	T	3	4	7	88	ST	2	3	5	63	R	18	75	T
3	3	6	75	T	3	3	6	75	T	3	3	6	75	T	18	75	T
3	3	6	75	T	3	3	6	75	T	4	3	7	88	ST	19	79	T
3	3	6	75	T	4	3	7	88	ST	3	4	7	88	ST	20	83	ST
4	3	7	88	ST	4	3	7	88	ST	3	3	6	75	T	20	83	ST

4	3	7	88	ST	4	3	7	88	ST	3	3	6	75	T	20	83	ST
4	4	8	100	ST	3	3	6	75	T	3	3	6	75	T	20	83	ST
3	4	7	88	ST	4	3	7	88	ST	3	2	5	63	R	19	79	T
4	4	8	100	ST	3	3	6	75	T	4	2	6	75	T	20	83	ST
3	4	7	88	ST	3	4	7	88	ST	4	2	6	75	T	20	83	ST
4	4	8	100	ST	3	4	7	88	ST	4	3	7	88	ST	22	92	ST
3	4	7	88	ST	4	3	7	88	ST	3	3	6	75	T	20	83	ST
4	3	7	88	ST	3	3	6	75	T	2	3	5	63	R	18	75	T
3	3	6	75	T	4	3	7	88	ST	2	3	5	63	R	18	75	T
4	3	7	88	ST	4	3	7	88	ST	3	3	6	75	T	20	83	ST
3	4	7	88	ST	3	3	6	75	T	3	4	7	88	ST	20	83	ST
3	3	6	75	T	3	3	6	75	T	3	3	6	75	T	18	75	T
3	3	6	75	T	3	3	6	75	T	3	3	6	75	T	18	75	T
4	3	7	88	ST	3	3	6	75	T	3	4	7	88	ST	20	83	ST
		641					674					617			1932	8050	ST
				51					62					38			37
				31					30					34			61
				18					8					28			2
				0					0					0			0

Lampiran 4

Analisis Deskriptif

1. Kategorisasi Variabel Pengetahuan perkoperasian

Kriteria kategorisasi variabel pengetahuan perkoperasian berdasarkan :

- d. Usia
- e. Pekerjaan
- f. Jenis kelamin

Sebagai berikut:

$$\text{Skor maksimal} = 100 \times 14 \times 4 = 5600$$

$$\text{Skor minimal} = 100 \times 14 \times 1 = 1400$$

$$\text{Range} = 5600 - 1400 = 4200$$

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyaknya Kelas}} = \frac{4200}{4} = 1050$$

No	Interval Skor	Frek	Skor total	Kriteria
1	4550 – 5600	13	728	Sangat Tinggi
2	3500 – 4549	84	3528	Tinggi
3	2450 – 3549	3	84	Rendah
4	1400 – 2449	0	0	Sangat Rendah
	Σ	100	4340	Tinggi

1.1 Indikator pengertian koperasi

Kriteria kategorisasi indikator pengertian koperasi berdasarkan :

- a. Usia
- b. Pekerjaan
- c. Jenis kelamin

Sebagai berikut:

$$\text{Skor maksimal} = 100 \times 2 \times 4 = 800$$

$$\text{Skor minimal} = 100 \times 2 \times 1 = 200$$

$$\text{Range} = 800 - 200 = 600$$

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyaknya Kelas}} = \frac{600}{4} = 150$$

No	Interval Skor	Frek	Skor total	Kriteria
1	650 – 800	48	384	Sangat Tinggi
2	500 – 649	33	198	Tinggi
3	350 – 499	19	76	Rendah
4	200 – 349	0	0	Sangat Rendah
	Σ	100	658	Sangat Tinggi

1.2 Indikator Landasan dan asas koperasi

Kriteria kategorisasi indikator landasan dan asas koperasi berdasarkan :

- a. Usia
- b. Pekerjaan
- c. Jenis kelamin

Sebagai berikut:

$$\text{Skor maksimal} = 100 \times 2 \times 4 = 800$$

$$\text{Skor minimal} = 100 \times 2 \times 1 = 200$$

$$\text{Range} = 800 - 200 = 600$$

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyaknya Kelas}} = \frac{600}{4} = 150$$

No	Interval Skor	Frek	Total skor	Kriteria
1	650 – 800	69	552	Sangat Tinggi
2	500 – 649	22	132	Tinggi
3	350 – 499	9	36	Rendah
4	200 – 349	4	8	Sangat Rendah

	Σ	100	728	Sangat Tinggi
--	----------	-----	-----	---------------

1.3 Indikator Tujuan koperasi

Kriteria kategorisasi indikator tujuan koperasi berdasarkan :

- a. Usia
- b. Pekerjaan
- c. Jenis kelamin

Sebagai berikut:

$$\text{Skor maksimal} = 100 \times 2 \times 4 = 800$$

$$\text{Skor minimal} = 100 \times 2 \times 1 = 200$$

$$\text{Range} = 800 - 200 = 600$$

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyaknya Kelas}} = \frac{600}{4} = 150$$

No	Interval Skor	Frek	Skor total	Kriteria
1	650 – 800	48	384	Sangat Tinggi
2	500 – 649	33	198	Tinggi
3	350 – 499	19	76	Rendah
4	200 – 349	0	0	Sangat Rendah
	Σ	100	658	Sangat tinggi

1.4 Indikator Fungsi dan Peran koperasi

Kriteria kategorisasi indikator fungsi dan peran koperasi berdasarkan :

- a. Usia
- b. Pekerjaan
- c. Jenis kelamin

Sebagai berikut:

$$\text{Skor maksimal} = 100 \times 2 \times 4 = 800$$

$$\text{Skor minimal} = 100 \times 2 \times 1 = 200$$

$$\text{Range} = 800 - 200 = 600$$

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyaknya Kelas}} = \frac{600}{4} = 150$$

No	Interval Skor	Frek	Skor total	Kriteria
1	650 – 800	28	224	Sangat Tinggi
2	500 – 649	18	108	Tinggi
3	350 – 499	42	168	Rendah
4	200 – 349	12	24	Sangat Rendah
	Σ	100	524	Tinggi

1.5 Indikator Hak dan Kewajiban anggota

Kriteria kategorisasi indikator hak dan kewajiban koperasi berdasarkan :

- a. Usia
- b. Pekerjaan
- c. Jenis kelamin

Sebagai berikut:

$$\text{Skor maksimal} = 100 \times 2 \times 4 = 800$$

$$\text{Skor minimal} = 100 \times 2 \times 1 = 200$$

$$\text{Range} = 800 - 200 = 600$$

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyaknya Kelas}} = \frac{600}{4} = 150$$

No	Interval Skor	Frek	Skor total	Kriteria
1	650 – 800	6	48	Sangat Tinggi
2	500 – 649	10	60	Tinggi
3	350 – 499	59	236	Rendah
4	200 – 349	26	52	Sangat Rendah
	Σ	100	396	Rendah

1.6 Indikator Prinsip koperasi

Kriteria kategorisasi indikator prinsip koperasi berdasarkan :

- a. Usia
- b. Pekerjaan
- c. Jenis kelamin

Sebagai berikut:

$$\text{Skor maksimal} = 100 \times 2 \times 4 = 800$$

$$\text{Skor minimal} = 100 \times 2 \times 1 = 200$$

$$\text{Range} = 800 - 200 = 600$$

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyaknya Kelas}} = \frac{600}{4} = 150$$

No	Interval Skor	Frek	Skor total	Kriteria
1	650 – 800	37	298	Sangat Tinggi
2	500 – 649	26	156	Tinggi
3	350 – 499	32	128	Rendah
4	200 – 349	5	10	Sangat Rendah
	Σ	100	592	Tinggi

1.7 Indikator Perangkat organisasi koperasi

Kriteria kategorisasi indikator perangkat organisasi koperasi berdasarkan :

- a. Usia
- b. Pekerjaan
- c. Jenis kelamin

Sebagai berikut:

$$\text{Skor maksimal} = 100 \times 2 \times 4 = 800$$

$$\text{Skor minimal} = 100 \times 2 \times 1 = 200$$

$$\text{Range} = 800 - 200 = 600$$

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyaknya Kelas}} = \frac{600}{4} = 150$$

No	Interval Skor	Frek	Skor total	Kriteria
1	650 – 800	33	264	Sangat Tinggi
2	500 – 649	36	216	Tinggi
3	350 – 499	30	120	Rendah
4	200 – 349	1	2	Sangat Rendah
	Σ	100	602	Tinggi

2. Kategorisasi Variabel Motivasi Anggota

Kriteria kategorisasi variabel motivasi anggota berdasarkan :

- d. Usia
- e. Pekerjaan
- f. Jenis kelamin

Sebagai berikut:

$$\text{Skor maksimal} = 100 \times 7 \times 4 = 2800$$

$$\text{Skor minimal} = 100 \times 7 \times 1 = 700$$

$$\text{Range} = 2800 - 700 = 2100$$

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyaknya Kelas}} = \frac{2100}{4} = 525$$

No	Interval Skor	Frek	Skor total	Kriteria
----	---------------	------	------------	----------

1	2600 – 3200	27	864	Sangat Tinggi
2	2000 – 2599	67	1608	Tinggi
3	1400 – 1999	6	96	Rendah
4	800 - 1399	0	0	Sangat Rendah
	Σ	100	2568	Tinggi

2.1 Indikator dorongan mencapai tujuan koperasi

Kriteria kategorisasi indikator dorongan mencapai tujuan koperasi berdasarkan :

- a. Usia
- b. Pekerjaan
- c. Jenis kelamin

Sebagai berikut:

$$\text{Skor maksimal} = 100 \times 1 \times 4 = 400$$

$$\text{Skor minimal} = 100 \times 1 \times 1 = 100$$

$$\text{Range} = 400 - 100 = 300$$

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyaknya Kelas}} = \frac{300}{4} = 75$$

No	Interval Skor	Frek	Skor total	Kriteria
1	300 – 400	21	84	Sangat Tinggi
2	200 – 299	34	102	Tinggi
3	100 – 199	38	76	Rendah

4	0 - 99	7	7	Sangat Rendah
	Σ	100	269	Tinggi

2.2 Indikator dorongan ikut serta dalam kegiatan koperasi

Kriteria kategorisasi indikator dorongan ikut serta dalam kegiatan koperasi berdasarkan:

- a. Usia
- b. Pekerjaan
- c. Jenis kelamin

Sebagai berikut:

$$\text{Skor maksimal} = 100 \times 3 \times 4 = 1200$$

$$\text{Skor minimal} = 100 \times 3 \times 1 = 300$$

$$\text{Range} = 1200 - 300 = 900$$

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyaknya Kelas}} = \frac{900}{4} = 225$$

No	Interval Skor	Frek	Skor total	Kriteria
1	975 - 1200	39	468	Sangat Tinggi
2	750 - 974	41	369	Tinggi
3	525 - 749	20	120	Rendah
4	300 - 524	0	0	Sangat Rendah
	Σ	100	957	Tinggi

2.3 Indikator dorongan pemenuhan kebutuhan

Kriteria kategorisasi indikator dorongan pemenuhan kebutuhan berdasarkan:

- a. Usia
- b. Pekerjaan
- c. Jenis kelamin

Sebagai berikut:

$$\text{Skor maksimal} = 100 \times 3 \times 4 = 1200$$

$$\text{Skor minimal} = 100 \times 3 \times 1 = 300$$

$$\text{Range} = 1200 - 300 = 900$$

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyaknya Kelas}} = \frac{900}{4} = 225$$

No	Interval Skor	Frek	Skor total	Kriteria
1	1300 – 1600	47	564	Sangat Tinggi
2	1000 – 1299	43	387	Tinggi
3	700 – 999	10	60	Rendah
4	400 – 699	0	0	Sangat Rendah
	Σ	100	1014	Tinggi

3. Kategorisasi Deskripsi Variabel Kepuasan anggota

Kriteria kategorisasi variabel kepuasan anggota berdasarkan :

- d. Usia
- e. Pekerjaan
- f. Jenis kelamin

Sebagai berikut:

$$\text{Skor maksimal} = 100 \times 7 \times 4 = 2800$$

$$\text{Skor minimal} = 100 \times 7 \times 1 = 700$$

$$\text{Range} = 2800 - 700 = 2100$$

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyaknya Kelas}} = \frac{2100}{4} = 525$$

No	Interval Skor	Frek	Skor total	Kriteria
1	2275 – 2800	46	552	Sangat Tinggi
2	1750 – 2274	51	459	Tinggi
3	1225 – 1749	3	18	Rendah
4	700 – 1224	0	0	Sangat Rendah
	Σ	100	1029	Sangat rendah

3.1 Indikator kesesuaian harapan

Kriteria kategorisasi indikator kesesuaian harapan berdasarkan :

- a. Usia
- b. Pekerjaan
- c. Jenis kelamin

Sebagai berikut:

$$\text{Skor maksimal} = 100 \times 3 \times 4 = 1200$$

$$\text{Skor minimal} = 100 \times 3 \times 1 = 300$$

$$\text{Range} = 1200 - 300 = 900$$

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyaknya Kelas}} = \frac{900}{4} = 225$$

No	Interval Skor	Frek	Skor total	Kriteria
1	975 – 1200	69	828	Sangat Tinggi
2	750 – 974	23	276	Tinggi
3	525 – 749	8	96	Rendah
4	300 – 524	0	0	Sangat Rendah
	Σ	100	1200	Sangat tinggi

3.2 Indikator transaksi ulang

Kriteria kategorisasi indikator transaksi ulang berdasarkan :

- a. Usia
- b. Pekerjaan
- c. Jenis kelamin

Sebagai berikut:

$$\text{Skor maksimal} = 100 \times 2 \times 4 = 800$$

$$\text{Skor minimal} = 100 \times 2 \times 1 = 200$$

$$\text{Range} = 800 - 200 = 600$$

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyaknya Kelas}} = \frac{600}{4} = 150$$

No	Interval Skor	Frek	Skor total	Kriteria
1	650 – 800	37	296	Sangat Tinggi
2	500 – 649	32	192	Tinggi
3	350 – 499	27	108	Rendah
4	200 – 349	4	8	Sangat Rendah
	Σ	100	604	Tinggi

3.3 Indikator merekomendasikan pelayanan

Kriteria kategorisasi indikator merekomendasikan pelayanan berdasarkan :

- a. Usia

- b. Pekerjaan
- c. Jenis kelamin

Sebagai berikut:

$$\text{Skor maksimal} = 100 \times 2 \times 4 = 800$$

$$\text{Skor minimal} = 100 \times 2 \times 1 = 200$$

$$\text{Range} = 800 - 200 = 600$$

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyaknya Kelas}} = \frac{600}{4} = 150$$

No	Interval Skor	Frek	Skor total	Kriteria
1	650 – 800	37	296	Sangat Tinggi
2	500 – 649	30	180	Tinggi
3	350 – 499	30	120	Rendah
4	200 – 349	3	6	Sangat Rendah
	Σ	100	602	Tinggi

4. Deskripsi Variabel Partisipasi Anggota

Kriteria kategorisasi variabel partisipasi anggota berdasarkan :

- d. Usia
- e. Pekerjaan
- f. Jenis kelamin

Sebagai berikut:

$$\text{Skor maksimal} = 100 \times 6 \times 4 = 2400$$

$$\text{Skor minimal} = 100 \times 6 \times 1 = 600$$

$$\text{Range} = 2400 - 600 = 1800$$

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyaknya Kelas}} = \frac{1800}{4} = 450$$

No	Interval Skor	Frek	Skor total	Kriteria
1	1950 – 2400	37	888	Sangat Tinggi
2	1500 – 1949	61	1098	Tinggi
3	1050 – 1499	2	24	Rendah
4	600 - 1049	0	0	Sangat Rendah
	Σ	100	2010	Sangat tinggi

4.1 Indikator Partisipasi Dalam Rapat Anggota Tahunan

Kriteria kategorisasi indikator partisipasi dalam RAT berdasarkan :

- a. Usia
- b. Pekerjaan
- c. Jenis kelamin

Sebagai berikut:

$$\text{Skor maksimal} = 100 \times 2 \times 4 = 800$$

$$\text{Skor minimal} = 100 \times 2 \times 1 = 200$$

$$\text{Range} = 800 - 200 = 600$$

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyaknya Kelas}} = \frac{600}{4} = 150$$

No	Interval Skor	Frek	Skor total	Kriteria
1	650 – 800	51	408	Sangat Tinggi
2	500 – 649	31	186	Tinggi
3	350 – 499	8	32	Rendah
4	200 – 349	0	0	Sangat Rendah
	Σ	100	626	Tinggi

4.2 Indikator Partisipasi Dalam Permodalan

Kriteria kategorisasi indikator dalam permodalan berdasarkan :

- a. Usia
- b. Pekerjaan
- c. Jenis kelamin

Sebagai berikut:

$$\text{Skor maksimal} = 100 \times 2 \times 4 = 800$$

$$\text{Skor minimal} = 100 \times 2 \times 1 = 200$$

$$\text{Range} = 800 - 200 = 600$$

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyaknya Kelas}} = \frac{600}{4} = 150$$

No	Interval Skor	Frek	Skor total	Kriteria
1	650 – 800	62	496	Sangat Tinggi
2	500 – 649	30	180	Tinggi
3	350 – 499	8	32	Rendah
4	200 – 349	0	0	Sangat Rendah
	Σ	100	708	Sangat tinggi

4.3 Indikator partisipasi dalam pemanfaatan usaha atau jasa

Kriteria kategorisasi indikator dalam pemanfaatan usaha atau jasa berdasarkan

:

- a. Usia
- b. Pekerjaan
- c. Jenis kelamin

Sebagai berikut:

$$\text{Skor maksimal} = 100 \times 2 \times 4 = 800$$

$$\text{Skor minimal} = 100 \times 2 \times 1 = 200$$

$$\text{Range} = 800 - 200 = 600$$

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyaknya Kelas}} = \frac{600}{4} = 150$$

No	Interval Skor	Frek	Skor total	Kriteria
1	650 – 800	38	304	Sangat Tinggi
2	500 – 649	34	204	Tinggi
3	350 – 499	28	112	Rendah
4	200 – 349	0	0	Sangat Rendah
	Σ	100	620	Tinggi

Lampiran 5

HASIL PERHITUNGAN REGRESI DENGAN SPSS

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Partisipasi anggota	80.5000	7.92076	100
Pengetahuan perkoperasian	73.9821	6.05036	100
Motivasi anggota	74.3929	8.37274	100
Kepuasan anggota	79.2500	9.04783	100

Correlations

		Partisipasi anggota	Pengetahuan perkoperasian	Motivasi anggota	Kepuasan anggota
Pearson Correlation	Partisipasi anggota	1.000	.427	.414	.329
	Pengetahuan perkoperasian	.427	1.000	.203	.166
	Motivasi anggota	.414	.203	1.000	.295
	Kepuasan anggota	.329	.166	.295	1.000
Sig. (1-tailed)	Partisipasi anggota	.	.000	.000	.000
	Pengetahuan perkoperasian	.000	.	.022	.050
	Motivasi anggota	.000	.022	.	.001
	Kepuasan anggota	.000	.050	.001	.
N	Partisipasi anggota	100	100	100	100
	Pengetahuan perkoperasian	100	100	100	100
	Motivasi anggota	100	100	100	100
	Kepuasan anggota	100	100	100	100

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics			
					F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.571 ^a	.326	.305	6.60549	15.450	3	96	.000

a. Predictors: (Constant), Kepuasan anggota, Pengetahuan perkoperasian, Motivasi anggota

b. Dependent Variable: Partisipasi anggota

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2022.389	3	674.130	15.450	.000 ^a
	Residual	4188.722	96	43.633		
	Total	6211.111	99			

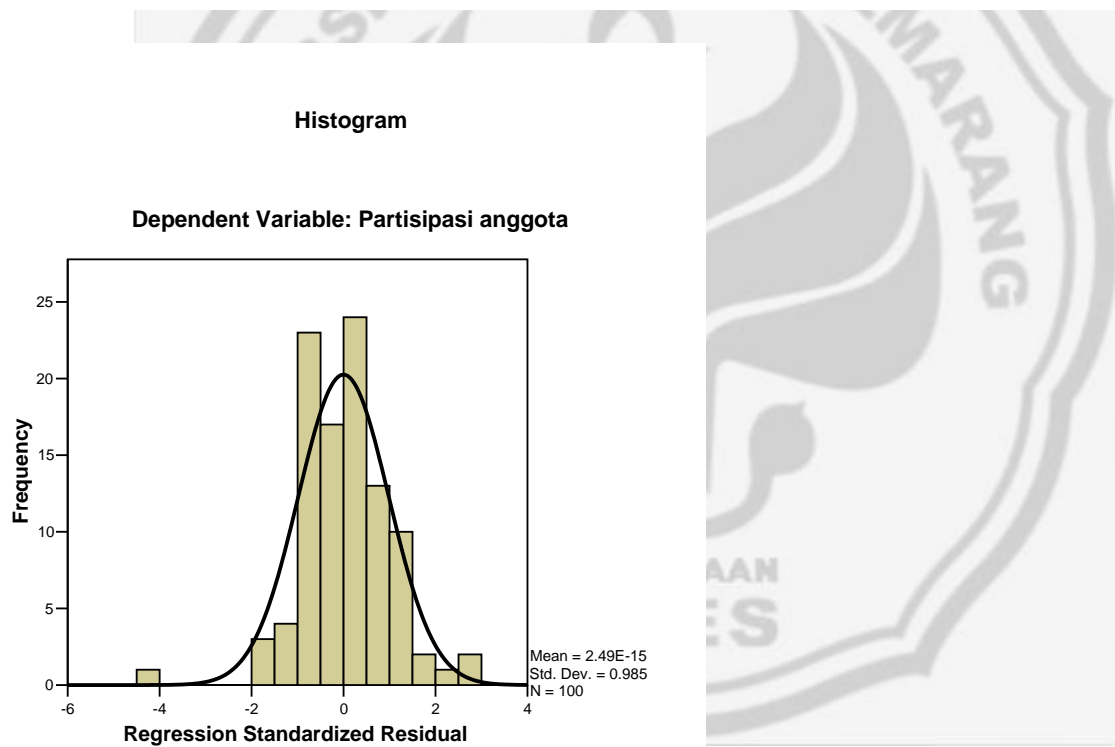
a. Predictors: (Constant), Kepuasan anggota, Pengetahuan perkoperasian, Motivasi anggota

b. Dependent Variable: Partisipasi anggota

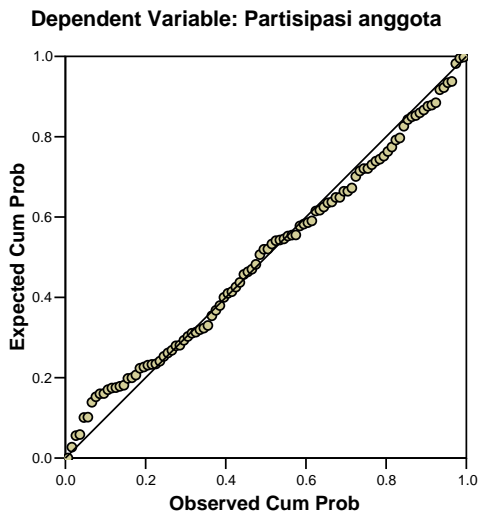
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Partial	Tolerance	VIF
1	(Constant)	14.42	9.868		1.461	.147			
	Pengetahuan perkoperasian	.441	.113	.337	3.913	.000	.371	.947	1.056
	Motivasi anggota	.274	.084	.290	3.261	.002	.316	.889	1.125
	Kepuasan anggota	.164	.077	.188	2.128	.036	.212	.901	1.109

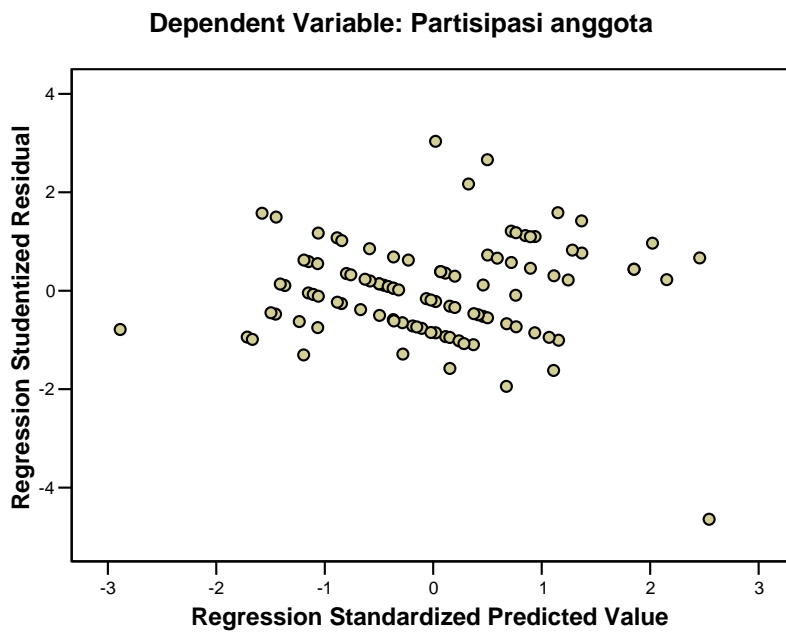
a. Dependent Variable: Partisipasi anggota



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot





KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
FAKULTAS EKONOMI (FE)

Alamat: Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang
 Telp/Fax. (024) 8508015, *website: <http://fe.unnes.ac.id>*

Nomor : /H37.1.7/PP/2011

11 Agustus 2011

Hal : Ijin Penelitian

Yth : “KUD MUSUK”
 Kecamatan Musuk Kabupaten Boyolali

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswi kami :

Nama : Rita Dwi Cahyawati
 NIM : 7101407237
 Prodi/Jur : Pend. Ekonomi (koperasi)
 Semester : Genap, 2010/2011

Bermaksud akan menyusun menyusun skripsi dengan judul : “Pengaruh Pengetahuan Perkoperasian, Motivasi Anggota, Dan Kepuasan Anggota Terhadap Partisipasi Anggota”. Berkenaan dengan hal tersebut mohon sekiranya yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan observasi di instansi yang Saudara pimpin dengan alokasi waktu bulan Agustus 2011 sd. Selesai.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan
 Pembantu Dekan Bidang Akademik,

Muhammad Khafid, S.Pd., M.Si.
 NIP 197510101999031001

Tembusan Yth :

1. Dekan
 2. Kejur. Pend. Ekonomi
- Fakultas Ekonomi Unnes

